

# Maximizing Performance to Achieve Growth



# Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

## Disclaimer

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk menyajikan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2020 yang berisi pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang dijalankan selama periode satu tahun. Informasi yang disajikan tergolong sebagai pernyataan yang berisi harapan dan hal lain yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko dan ketidakpastian karena informasi yang disajikan terus bergerak sesuai dengan perkembangan aktual. Pernyataan-pernyataan tersebut dibuat berdasarkan asumsi yang didapat setelah melakukan kajian dan pengamatan terhadap kondisi Perusahaan terkini dan mendatang. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Dalam Laporan Tahunan 2020 ini, kata "Perseroan" dan "Perusahaan" digunakan untuk menyebut PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk selaku perusahaan yang bergerak dalam bidang industri telekomunikasi. Selain itu, agar menjadi tindakan yang efektif dan efisien, kata "Kami" dan "VTI" juga digunakan untuk menyebut PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk secara umum.

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk presents Annual Report for the 2020 fiscal year which contains statements of financial condition, operation results, policies, projections, plans, strategies, and objectives of the Company which are carried out for a period of one year. The information presented is classified as a statement containing expectations and other historical matters. Such statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, due to the information presented continues to progress according to actual developments. Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This 2020 annual report contains the word "the Company" hereinafter referred to PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk, as a Company that engages in telecommunication industry. The word "we" and "VTI" is at times used to simply refer to PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk in general.

# Selayang Pandang Laporan Tahunan VTI

## VTI Annual Report at a Glance

Dalam menyajikan Laporan Tahunan PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk tahun 2020, Perseroan mengusung tema "**Maximizing Performance to Achieve Growth**" sebagai tema Laporan Tahunan. Tema ini dipilih berdasarkan berbagai pertimbangan dari berbagai pihak untuk digunakan sebagai penggambaran dari kinerja dan fakta-fakta terkait performa bisnis Perseroan di tahun 2020. Tema tersebut juga memuat rencana dan strategi pengembangan bisnis Perseroan di masa mendatang. Laporan tahunan ini dibuat untuk memberikan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan pihak otoritas terkait dengan merujuk kepada Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 mengenai Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Penyusunan Laporan Tahunan Perseroan ini juga diharapkan mampu menjadi sarana evaluasi dan pembelajaran bagi Perseroan untuk tahun-tahun kemudian.

The 2020 Annual Report of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk carries "**Maximizing Performance to Achieve Growth**" as its theme. The theme was chosen based on the consideration of various parties to be used as a depiction of performance and facts related to the Company's business performance in 2020. The theme also includes plans and strategies for developing the Company's business in the future. This annual report is made to provide information disclosure to the public and relevant authorities by referring to OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies. The preparation of the Company's Annual Report is also expected to be a means of evaluation and learning for the Company in the future.

# Daftar Isi

## Table of Content

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

*Disclaimer*

Selanjut Pandang Laporan Tahunan VTI

VTI Annual Report at a Glance

Kesinambungan Tema Laporan Tahunan VTI

*Theme Continuity Of VTI's Annual Reports*

### Kilas Kinerja

Performance Highlights

- 4 Ikhtisar Data Keuangan Penting  
*Key Financial Highlights*
- 4 Grafik Ikhtisar Keuangan  
*Financial Highlights Chart*
- 5 Ikhtisar Saham  
*Share Highlights*
- 5 Peristiwa Penting Tahun 2020  
*Significant Events in 2020*
- 6 Jejak Langkah  
*VTI Milestones*

01

### Laporan Manajemen

Management Report

- 8 Laporan Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners Report*
- 12 Laporan Direksi  
*Board of Directors Report*

02

### Profil Perusahaan

Company Profile

- 18 Profil Perusahaan  
*Company Profile*
- 19 Sekilas Tentang VTI  
*VTI at a Glance*
- 19 Visi dan Misi Perseroan  
*Company's Vision and Mission*
- 20 Nilai dan Budaya Kerja  
*Corporate Culture and Values*
- 21 Struktur Organisasi  
*Organization Structure*
- 22 Profil Dewan Komisaris  
*Board Of Commissioners Profile*
- 24 Profil Direksi  
*Board Of Directors Profile*
- 27 Komposisi Pemegang Saham  
*Shareholders Composition*
- 28 Peta Wilayah Operasional  
*Operational Area Map*
- 29 Kronologi Pencatatan Saham  
*Sharelisting Chronology*
- 30 Informasi Pada Website Vti  
*Information On Vti's Website*
- 31 Tinjauan Unit Pendukung Bisnis  
*Business Supporting Unit Review*

03

### Analisis dan

### Pembahasan

### Manajemen

Management Discussion and Analysis

- 36 Tinjauan Ekonomi  
*Economic Review*
- 36 Tinjauan Industri  
*Industrial Review*
- 37 Tinjauan Operasi  
*Operational Review*
- 37 Kinerja Keuangan  
*Financial Performance*
- 41 Kemampuan Membayar Utang  
*Solvency*
- 43 Prospek Usaha 2021  
*Business Outlook in 2021*
- 43 Kebijakan Dividen  
*Dividend Policy*

04

### Tata Kelola

### Perusahaan

Good Corporate Governance

- 46 Struktur Tata Kelola Perusahaan  
*Corporate Structure Governance*
- 46 Rapat Umum Pemegang Saham  
*General Meeting of Shareholders*
- 50 Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners*
- 53 Direksi  
*Board of Directors*
- 55 Komite Audit  
*Audit Committee*
- 56 Sekretaris Perusahaan  
*Corporate Secretary*
- 60 Manajemen Risiko  
*Risk Management*
- 61 Kode Etik Perseroan  
*Code of Conduct*
- 62 Sistem Pelaporan Pelanggaran  
(Whistleblowing System)  
*Whistleblowing System*

05

### Tanggung Jawab

### Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- 70 Tanggung Jawab Sosial Bidang Perkembangan Sosial dan Kemasyarakatan  
*Social Responsibility in Social and Community Development*
- 70 Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja  
*Social Responsibility in Employment, Health, and Safety*
- 71 Tanggung Jawab Sosial Terhadap Konsumen  
*Social Responsibility to Consumers*

06

### Surat Pernyataan Anggota

### Dewan Komisaris dan Direksi

tentang Tanggung Jawab atas

Laporan Tahunan 2020 PT Visi

Telekomunikasi Infrastruktur Tbk

*Board of Commissioners' and*

*Board of Directors' Statement*

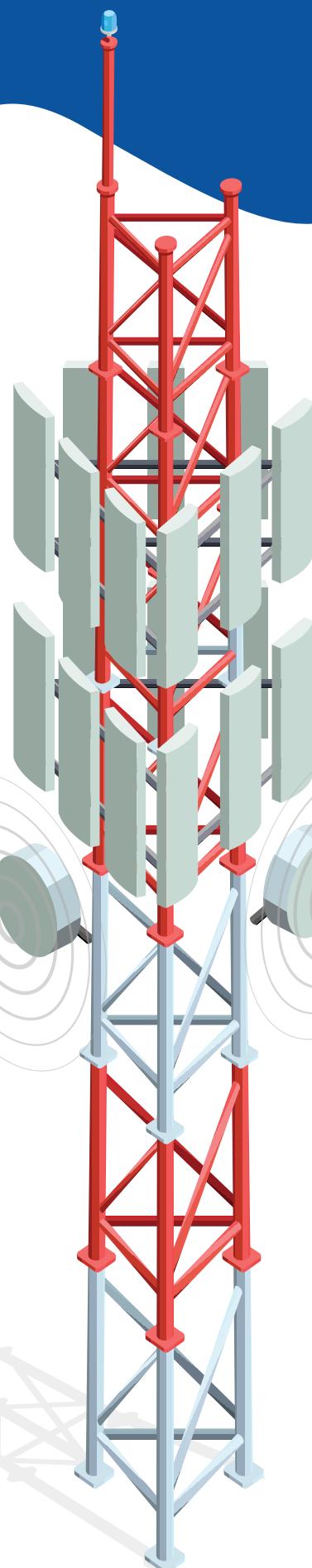
*Regarding Responsibility for PT Visi*

*Telekomunikasi Infrastruktur Tbk*

*Annual Report 2020*

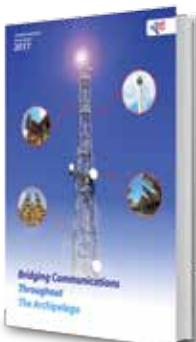
### Laporan Keuangan

Financial Statements



# Kesinambungan Tema

## Financial Highlights



### 2017

#### Bridging Communication Throughout The Archipelago

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang Jasa Penyediaan infrastruktur telekomunikasi, termasuk melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang penunjang telekomunikasi. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan lini bisnisnya dengan baik, tidak hanya untuk meningkatkan pendapatan Perseroan tetapi juga dalam rangka ekspansi jaringan guna menjembatani komunikasi di seluruh Indonesia.

As a Company that is engaged in the sector of Provider of Telecommunication Infrastructure Services, including conducting investment or participation in other companies engaged in telecommunication support. The Company is committed to running its line of business properly, not only to increase the Company's revenue, but also to expand network for bridging communication throughout Indonesia.



### 2018

#### Optimizing Potential and Maintaining Stability

Penulisan laporan tahunan sebagai wujud keterbukaan informasi kepada masyarakat dan pihak otoritas terkait dengan merujuk kepada Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 mengenai Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Penyajian laporan tahunan diharapkan dapat berperan sebagai sarana evaluasi dan pembelajaran bagi Perseroan di masa mendatang.

This annual report is made to provide information disclosure to the public and relevant authorities by referring to OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies. The preparation of the Company's Annual Report is also expected to be a means of evaluation and learning for the Company in the future.



### 2019

#### Unlocking a New Chapter to Build Sustainability

Dalam menjaga bisnis keberlanjutan, Visi Telekomunikasi Indonesia membuka babak baru di tahun 2019. VTI melaksanakan Penawaran Umum Terbatas untuk mendapatkan penambahan modal Perusahaan yang diharapkan dapat mendukung kinerja usaha Perusahaan agar semakin optimal di masa yang akan datang.

In maintaining business sustainability, Visi Telekomunikasi Indonesia opens a new chapter in 2019. VTI conducts a Limited Public Offering to obtain additional capital for the Company which is expected to support the Company's business performance to reach its potential in the future.

### 2020 Maximizing Performance to Achieve Growth

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan, tidak hanya bagi Perseroan, tetapi juga bagi industri bisnis lainnya. Oleh karenanya, berbagai industri bisnis, termasuk Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk mengatasi tantangan yang ada. Pandemi Covid-19 yang masih belum menemui titik akhir, memaksa Perseroan untuk terus melakukan upaya manajemen risiko serta strategi bisnis yang mampu mengatasi kondisi ini.

Dengan adanya manajemen risiko yang baik dan strategi bisnis yang tepat, maka kinerja yang maksimal dapat dicapai sehingga Perseroan pun dapat terus bertumbuh meski di tengah tekanan yang sangat kuat. Oleh sebab itulah, tema "**Maximizing Performance to Achieve Growth**" dianggap tepat untuk mewakili Laporan Tahunan VTI Tahun Buku 2020.

2020 was a year full of challenges, not only for the Company, but also for other business industries. Therefore, various business industries, including the Company, made every effort to overcome the existing challenges. The Covid-19 pandemic, which has yet to come to an end, forced the Company to continue to carry out risk management efforts and business strategies that are able to overcome this condition.

With the application of a proper risk management and the right business strategy, maximum performance can be achieved to ensure that the Company can continue to grow amidst a huge pressure. Therefore, the theme "**Maximizing Performance to Achieve Growth**" is considered appropriate to represent the VTI Annual Report for the 2020 Fiscal Year.





01

## KILAS KINERJA

*Performance Highlights*

# Ikhtisar Data Keuangan Penting

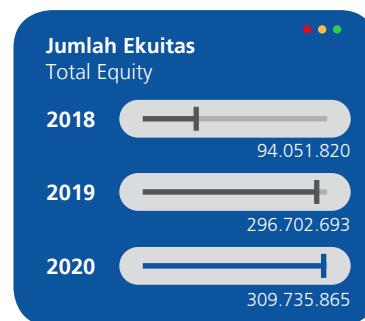
## Key Financial Highlights

(dalam ribuan Rupiah / in thousand Rupiah)

Uraian / Description	2020	2019	2018
<b>LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF / STATEMENT OF COMPREHENSIVE PROFIT OR LOSS</b>			
Pendapatan / Revenue	39.803.327	36.026.980	34.614.253
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	11.875.105	10.825.142	12.489.497
Laba Kotor / Gross Profit	27.928.222	25.201.838	22.124.756
Laba dari Operasi / Income from Operations	15.876.846	13.046.292	7.712.530
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: / Current Year Profit (Loss) Attributable to:</b>			
Pemilik Entitas Induk / Owners of Parent Company	13.159.898	7.054.918	(8.081.981)
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	51	26	22
<b>Total Laba (Rugi) Neto / Total Net Profit (Loss)</b>	<b>13.159.949</b>	<b>7.054.944</b>	<b>(8.081.959)</b>
<b>Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: / Comprehensive Profit (Loss) of Current Year Attributable to:</b>			
Pemilik Entitas Induk / Owners of Parent Company	13.033.127	(8.310.269)	(27.699.263)
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	45	(29)	(121)
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Profit (Loss) of Current Year</b>	<b>13.033.172</b>	<b>(8.310.298)</b>	<b>(27.699.384)</b>
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh) / Basic Earnings Per Share (Full Rupiah)	10,30	9,38	(25,69)
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</b>			
Jumlah Aset / Total Assets	338.352.250	329.963.071	239.215.584
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	28.616.385	33.260.378	145.163.764
Jumlah Ekuitas / Total Equity	309.735.865	296.702.693	94.051.820
<b>RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIO</b>			
Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset (%) / Return on Assets (%)	3,89	2,12	(3,38)
Laba (Rugi) terhadap Ekuitas (%) / Return on Equity (%)	4,25	2,38	(8,59)
EBITDA terhadap Pendapatan (%) / EBITDA to Revenue (%)	58,86	57,46	57,83
Rasio Lancar (%) / Current Ratio (%)	411,82	363,53	27,30
Liabilitas terhadap Ekuitas (%) / Debt to Equity (%)	9,24	11,21	154,34
Liabilitas terhadap Aset (%) / Debt to Assets (%)	8,46	10,08	60,68

# Grafik Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights Chart



# Ikhtisar Saham

## Share Highlights

Triwulan / Quarter	Harga Saham / Share Price			Jumlah Saham yang Beredar / Total Outstanding Shares	Volume Perdagangan / Trade Volume	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization
	Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Closing			
<b>2020</b>						
I	234	149	190	1.277.276.000	2.260.000	229.000.000.000
II	224	179	200	1.277.276.000	12.260	268.000.000.000
III	240	169	194	1.277.276.000	2.480.000	263.000.000.000
IV	290	191	230	1.277.276.000	2.380.000	294.000.000
<b>2019</b>						
I	590	410	454	314.600.000	29.450.450	142.828.400.000
II	600	358	560	314.600.000	160.304.000	176.176.000.000
III	700	228	232	1.277.276.000	8.013.896	296.328.032.000
IV	262	220	222	1.277.276.000	1.537.200	283.555.272.000
<b>2018</b>						
I	560	334	496	314.600.000	254.700	156.041.600.000
II	494	312	418	314.600.000	1.155.500	131.502.800.000
III	615	348	595	314.600.000	465.600	187.187.000.000
IV	695	382	540	314.600.000	188.978.604	169.884.000.000

# Aksi Korporasi

## Corporate Actions

Pada tahun 2020, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, maupun aksi penghentian sementara perdagangan saham.

In 2020, the Company did not take corporate actions such as stock splits, share dividends, bonus shares and changes in the nominal value of shares, as well as temporary suspension of stock trading.

# Informasi Efek Lainnya

## Information on Other Securities

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak terdapat aksi obligasi, sukuk, obligasi konversi atau bentuk efek lainnya yang beredar dan/atau jatuh tempo pada tahun 2020.

Throughout 2020, the Company did not take any actions on bonds, sukuk, convertible bonds or other forms of securities in circulation and/or maturing in 2020.

# Peristiwa Penting Tahun 2020

## Significant Events in 2020



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang membahas Perubahan susunan Direksi di Bursa Efek Indonesia. / The Extraordinary General Meeting of Shareholders which discussed changes in the composition of the Board of Directors on the Indonesia Stock Exchange.



RUPS Tahunan Perseroan di The Grove Suites by Grand Aston / The Company's Annual GMS at The Grove Suites by Grand Aston



Pengangkatan Alexandra Yota Dinarwanti sebagai Sekretaris Perusahaan menggantikan Riady Nata / Appointment of Alexandra Yota Dinarwanti as Corporate Secretary replacing Riady Nata



Anak Perusahaan VTI, PT Permata Karya Perdana menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank UOB Indonesia / VTI's subsidiary, PT Permata Karya Perdana signed a credit agreement with PT Bank UOB Indonesia

# Jejak Langkah Milestones

Perusahaan melakukan penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) kepada para pemegang saham, melalui mekanisme penawaran umum terbatas dengan HMETD sebanyak 962.676.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp221 per saham. / The Company made additional capital by giving rights issue (HMETD) to shareholders, through a mechanism of limited public offering with a Rights Issue (HMETD) of 962,676,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 221 per share.

2019

Perubahan Pemegang Saham Pengendali Perseroan dari PT Amanda Cipta Persada menjadi PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, seiring dengan pengambilalihan 51% saham Perseroan pada tanggal 17 Desember 2018. / Change of the Company's Controlling Shareholder from PT Amanda Cipta Persada to PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, in line with the acquisition of 51% of the Company's shares on December 17, 2018.

2017

Mendapatkan fasilitas pendanaan bank sebesar Rp50 miliar untuk mendukung kegiatan belanja modal di tahun 2017. / Obtained financing facility from bank amounting to Rp50 billion to support capital expenditure activities in 2017.

2016

- Perseroan mengubah kegiatan usaha utama menjadi jasa penyediaan infrastruktur telekomunikasi; / The Company changed its main business activities into provider of telecommunication infrastructure services.
- Perseroan mengakuisisi PT Permata Karya Perdana yang bergerak di bidang penyewaan ruang pada menara telekomunikasi; / The Company acquired PT Permata Karya Perdana, a company engaging in renting of space on telecommunication towers.
- Spin-off bisnis perdagangan ritel dan pengelolaan ruang usaha komersial; / Spin-off of retail trade and commercial business space management businesses.
- Melaksanakan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 28,6 juta lembar. / Implemented additional capital without pre-emptive rights of 28.6 million shares.

2010

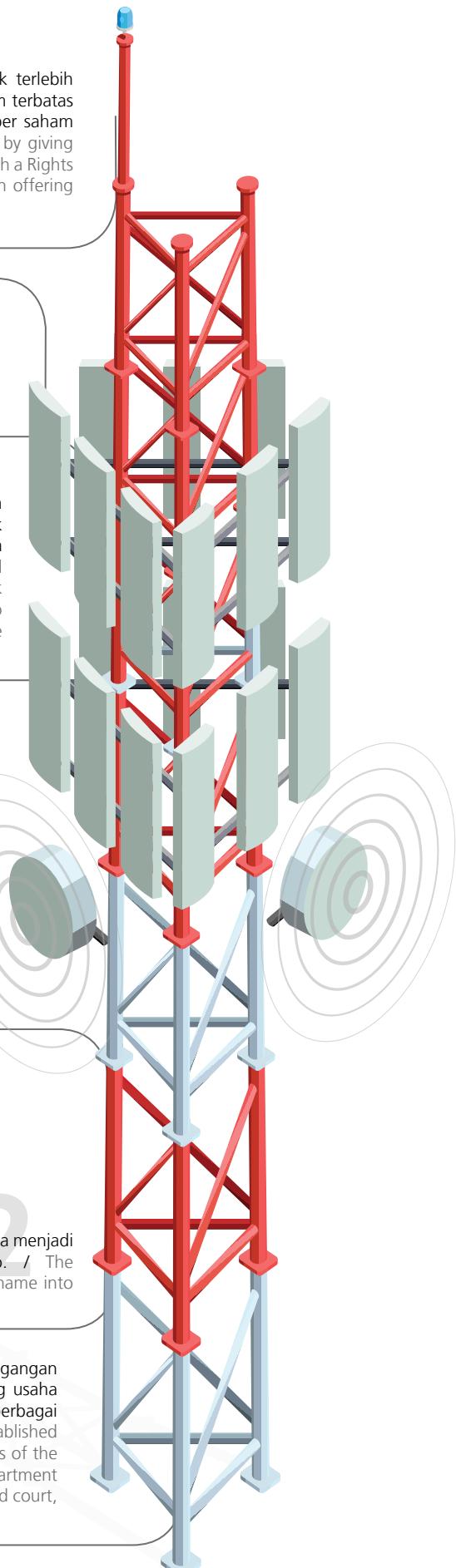
Perseroan melaksanakan penawaran saham perdana (IPO) dengan nilai nominal Rp100 per saham sejumlah 86.000.000 lembar saham dengan kode saham GOLD. / The Company conducted Initial Public Offering (IPO) with nominal value of Rp100 per share with the total of 86,000,000 with ticker code of GOLD.

2002

Perseroan berganti nama menjadi PT Golden Retailindo. / The Company changed its name into PT Golden Retailindo.

1995

Perseroan didirikan dengan nama PT Bima Nuansa Cempaka, yang bergerak di bidang perdagangan umum. Kegiatan utama Perseroan antara lain perdagangan ritel dan pengelolaan ruang usaha komersial, meliputi pengoperasian department store serta ruang sewa komersial untuk berbagai tenant antara lain food court, supermarket, restoran, dan lainnya. / The Company was established under the name of PT Bima Nuansa Cempaka, engaged in general trading. Main activities of the Company were retail trading and commercial business space management, including department store operation as well as commercial rent of space for various tenants, among others food court, supermarket, restaurants, and others.





02

## LAPORAN MANAJEMEN

*Management Report*

# Laporan Dewan Komisaris

## Board of Commissioners Report

**HELMY YUSMAN SANTOSO**

**Komisaris Utama**

President Commissioner



### PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Sebagai pembuka, izinkan kami sebagai Dewan Komisaris menyampaikan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan karunia yang melimpah di sepanjang tahun 2020. Pandemi COVID-19 memberikan ketidakpastian dan tantangan tersendiri di masyarakat. Oleh karenanya kami ingin memberikan dukungan kepada Anda dan keluarga Anda. Selain itu, kesehatan dan keselamatan karyawan serta masyarakat sekitar selalu menjadi prioritas kami. Tim manajemen memastikan untuk menjaga supaya operasional berjalan dengan aman.

Pada kesempatan ini, kami akan menyajikan Laporan Tahunan PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk untuk tahun buku 2020, dengan tema "*Maximizing Performance to Achieve Growth*".

### PENILAIAN DEWAN KOMISARIS ATAS KINERJA DIREKSI

Sepanjang tahun 2020, kami sebagai Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan pemantauan dan penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Perseroan sesuai fungsi dan tugas kami. Atas penilaian kami, Direksi telah berusaha dengan segala upaya untuk mengatasi berbagai tantangan dengan menerapkan berbagai strategi bisnis untuk mempertahankan kestabilan proses operasional Perseroan di dalam kondisi perekonomian dan dunia bisnis yang sedang diliputi ketidakpastian akibat pandemi virus Covid-19. Kami mengikuti saran dari pemerintah dan otoritas

### DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

To initiate this report, as the Board of Commissioners, let us extend our praise and gratitude to God Almighty for the abundant blessings and grace throughout 2020. The COVID-19 pandemic is causing particular uncertainty and challenges in society. Therefore, we want to provide support to you and your family. In addition, the health and safety of our employees and the surrounding community is always our priority. The management team ensures to keep operations running safely.

On this occasion, we would like to present the PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk Annual Report for the 2020 fiscal year, which carries "*Maximizing Performance to Achieve Growth*" as its theme.

### BOARD OF COMMISSIONERS ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2020, as the Board of Commissioners of the Company, we have monitored and assessed the performance of the Board of Directors regarding the management of the Company in accordance with our functions and duties. In our view, the Board of Directors has made every effort to overcome various challenges by implementing various business strategies to maintain the stability of the Company's operational processes during an economic condition and business world that is currently overwhelmed with uncertainty due to the Covid-19 virus pandemic. We implemented the

kesehatan publik dengan proaktif menerapkan berbagai tindakan pencegahan, dari pembersihan yang ketat dan jarak tempat kerja

Sebagai perusahaan penyedia menara, pendapatan kami didasarkan pada kontrak kerja jangka panjang dari pelanggan telekomunikasi. Dengan demikian, pandemic COVID-19 tidak berdampak negatif pada hasil keuangan atau operasional kami untuk tahun buku 2020. Di tahun 2020, Direksi berhasil membukukan pendapatan operasional senilai Rp39,8 miliar. Sedangkan laba bersih Perseroan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp13,1 miliar.

Kami, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi dan akan selalu mendukung penuh langkah - langkah inisiatif dan strategis yang dilakukan segenap manajemen demi tercapainya laba bersih yang terus meningkat.

## MEKANISME PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Sesuai fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris turut bertanggung jawab dalam mengawasi dan membimbing Direksi dalam melaksanakan perannya mengelola Perseroan. Melalui pemberian nasihat dan saran, Dewan Komisaris berharap dapat membantu Direksi dalam proses pengambilan keputusan dan meningkatkan kinerjanya sehingga mampu berdampak pada meningkatnya pertumbuhan bisnis dan daya saing Perseroan.

Mekanisme pemberian nasihat dilakukan sesuai dengan jadwal rapat antara Dewan Komisaris dengan Dewan Direksi. Pada tahun 2020, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun.

### Pandangan Atas Prospek Usaha Yang Disusun Direksi

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perseroan cukup bersinar di tahun 2021 mendatang. Dewan Komisaris memiliki optimisme yang tinggi bahwa tahun 2021 akan menjadi tahun yang lebih baik dari tahun sebelumnya, terutama dengan adanya sinergi yang dapat diterapkan dengan telah masuknya PT Tower Bersama Infrastructure Tbk sebagai pemegang saham pengendali. PT Tower Bersama Infrastructure Tbk telah berpengalaman belasan tahun pada bisnis penyewaan tower space pada sites sebagai tempat pemasangan perangkat telekomunikasi. Dewan Komisaris merasa cukup yakin kinerja di tahun 2021 dan tahun – tahun selanjutnya akan terus meningkat.

advice of the government and public health authorities by proactively implementing a variety of precautions, from strict cleaning and workplace distance

As a tower provider company, our revenues are based on long-term employment contracts from telecommunication customers. Therefore, the COVID-19 pandemic will not have a negative impact on our financial or operational results for the 2020 fiscal year. In 2020, the Board of Directors managed to book operational income of Rp39.8 billion. Meanwhile, the Company's net profit in 2020 was recorded at Rp13.1 billion.

As the Board of Commissioners, we would like to express our great appreciation and will always fully support the initiatives and strategic steps taken by all management in order to achieve an increasing net profit.

## MECHANISM FOR PROVIDING ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with their functions, duties and responsibilities, the Board of Commissioners is also responsible for supervising and guiding the Board of Directors in carrying out their role in managing the Company. Through providing advice and suggestions, the Board of Commissioners hopes to assist the Board of Directors in the decision-making process and improve their performance to produce an impact on increasing business growth and the Company's competitiveness.

The mechanism for providing advice is carried out in accordance with the joint meeting schedule of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In 2020, 2 joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors were held in a year.

### View on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners views that the Company's business prospects are fairly bright in 2021. The Board of Commissioners is highly optimistic that 2021 will be a better year than the previous year, especially with the synergy that can be implemented with the entry of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk as the controlling shareholder. PT Tower Bersama Infrastructure Tbk has a dozen years of experience in the tower space rental business at sites as telecommunication equipment installation places. The Board of Commissioners is quite confident that the performance in 2021 and the following years will continue to improve.

### Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG)

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menerapkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance / GCG) secara konsisten agar Perseroan dapat menjalankan operasional bisnis sesuai dengan visi dan misi Perseroan, serta peraturan perundang - undangan yang berlaku. Dewan Komisaris menghimbau Direksi untuk selalu menjadikan prinsip – prinsip GCG yaitu keadilan, transparansi, tanggung Jawab, akuntabilitas, sebagai fondasi Perseroan dalam menjalankan operasional bisnisnya. Perseroan yakin penerapan GCG secara konsisten akan membawa Perseroan kepada usaha bisnis yang berkelanjutan.

### Pandangan Atas Penerapan Whistleblowing System (WBS)

Dewan Komisaris memandang bahwa Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System / WBS) telah berjalan dengan baik di seluruh lini bisnis. Dewan Komisaris turut memastikan penerapan WBS di seluruh wilayah Perseroan dilakukan dengan efektif dan efisien, sehingga mampu mendukung terpenuhinya prinsip korporasi yang sehat, bersih, dan bebas dari segala hal yang berkaitan dengan kecurangan dan pelanggaran etika bisnis.

WBS menjadi mekanisme yang difungsikan secara maksimal guna mendukung pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di dalam internal Perseroan sehingga berdampak positif pada kinerja secara menyeluruh. Oleh karena itu, Perseroan memperkuat mekanisme pelaporan pelanggaran dengan menyediakan sarana pelaporan pada platform seperti email.

### View on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

The Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors has consistently implemented Good Corporate Governance (GCG) to ensure that the Company can carry out business operations in accordance with the Company's vision and mission, as well as the prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners urges the Board of Directors to always uphold GCG principles, namely transparency, responsibility, accountability and independence as the foundation of the Company in carrying out its business operations. The Company believes that the consistent implementation of GCG will lead the Company to a sustainable business venture.

### View on the Implementation of the Whistleblowing System (WBS)

The Board of Commissioners views that the Whistleblowing System (WBS) has been running well in all business lines. The Board of Commissioners also ensures that the implementation of WBS in all areas of the Company is carried out effectively and efficiently, so as to support the fulfillment of corporate principles that are healthy, clean, and free from all matters relating to fraud and violations of business ethics.

WBS is a mechanism that is maximally functioned to support the implementation of Good Corporate Governance within the Company to ensure a positive impact on overall performance. Therefore, the Company strengthens the whistleblowing mechanism by providing reporting tools on platforms such as email.

## APRESIASI

Atas nama Dewan Komisaris PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk, saya menyampaikan apresiasi atas hasil kinerja serta seluruh upaya manajemen Perseroan selama tahun 2020. Kamipun berharap agar segenap jajaran manajemen dan karyawan tetap berusaha untuk mencapai kinerja terbaik di masa depan. Kami mengucapkan penghargaan yang tak terhingga kepada segenap Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungan kepada Perseroan selama ini. Semoga kita semua selalu diberikan kekuatan dan kesehatan untuk tetap berkreasi dan menampilkan kinerja terbaik.

## APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk, I would like to express our appreciation for the results of the performance and all the efforts of the Company's management during 2020. We also hope that all management and employees will continue to strive to achieve the best performance in the future. We would like to express our highest appreciation to all Shareholders and Stakeholders for their trust and support for the Company to date. May we all be given strength and health to keep creating and displaying our best performance.

Jakarta, Mei / May 2021  
Atas Nama Dewan Komisaris, Komisaris Utama  
On Behalf of the Board of Commissioners, President Commissioner



**Helmy Yusman Santoso**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

# Laporan Direksi

## Board of Directors Report

**PAULUS RIDWAN PURAWINATA****Direktur Utama**

President Director

### PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Pada kesempatan ini, perkenankan saya atas nama Direksi untuk memanjatkan rasa syukur kami kepada Tuhan Yang Maha Esa atas seluruh berkat dan rahmat yang telah diberikan kepada PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk, sehingga mampu menghadapi dan melalui berbagai tantangan dan ketidakpastian yang terjadi sepanjang tahun 2020 akibat pandemi COVID-19. Dewan Komisaris dan Direksi fokus untuk memastikan kesehatan dan kesejahteraan secara keseluruhan bagi keluarga karyawan, rekan kerja, dan masyarakat. Kami berupaya memitigasi risiko sumber daya manusia, operasional, dan keuangan Perusahaan sambil memastikan langkah-langkah yang diambil dalam menanggapi COVID-19.

Lebih lanjut, perkenankan kami, Direksi untuk menyampaikan laporan jalannya kepengurusan dan pencapaian kinerja Perseroan untuk tahun buku 2020. Laporan Tahunan PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk untuk tahun buku 2020 memiliki tema "*Maximizing Performance to Achieve Growth*".

### KINERJA KEUANGAN

Sepanjang tahun 2020, Perseroan menghasilkan pendapatan dan EBITDA masing-masing sebesar Rp39,8 miliar dan Rp23,4 miliar. Marjin EBITDA tahun 2020 meningkat menjadi 58,8%. Sementara Laba bersih Perseroan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp13,1 miliar.

### DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

On this occasion, on behalf of the Board of Directors, allow me to express our gratitude to God Almighty for all the blessings and graces that have been given to PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk, which allowed us to face and overcome various challenges and uncertainties that occur throughout 2020 due to COVID-19 pandemic. The Boards of Commissioners and Board of Directors are focused on ensuring the overall health and well-being of employees' families, colleagues, and the community. We seek to mitigate the risks to the Company's human, operational and financial resources while ensuring the steps taken in response to COVID-19.

Furthermore, please allow us, the Board of Directors to submit a report on the management and achievement of the Company's performance for the 2020 fiscal year. The Annual Report of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk for the 2020 fiscal carries "Maximizing Performance to Achieve Growth" as its theme.

### FINANCIAL PERFORMANCE

Throughout 2020, the Company generated revenue and EBITDA of Rp39.8 billion and Rp23.4 billion, respectively. EBITDA margin in 2020 increased to 58,8%. Meanwhile, the Company's net profit in 2020 was recorded at Rp13.1 billion.

## KINERJA BISNIS

Pada tahun 2020 dalam situasi *new normal* akibat pandemi Covid-19, kami tetap fokus untuk mendapatkan penyewa tambahan untuk mempertahankan pertumbuhan yang stabil. Penyewa menara kami meningkat menjadi 380. Dengan total penyewaan tersebut, maka rasio kolokasi (tenancy ratio) Perseroan menjadi 1.21.

Hasil kinerja keuangan dan kinerja bisnis pada tahun 2020 diperoleh karena Perseroan berupaya terus tetap beroperasi di masa pandemic COVID-19. Sebagai penyedia infrastruktur menara, layanan pada sektor ini diperlukan dalam langkah Pemerintah untuk memastikan layanan telekomunikasi tetap terus beroperasi. Untuk tetap beroperasi Perseroan menerapkan Bekerja-dari-Rumah ("Work-From-Home" atau "WFH") dan memastikan kegiatan operasional dapat dilakukan melalui *online*.

## PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance / GCG*) merupakan komitmen yang dipegang teguh oleh Perseroan dalam menjalankan bisnisnya. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memastikan tercapainya korporasi yang sehat dan bersih melalui penerapan prinsip – prinsip GCG. Perseroan yakin dengan menjalankan operasional bisnis berdasarkan prinsip – prinsip GCG, Perseroan dapat meminimalisir risiko yang berpotensi merugikan sepanjang proses operasional bisnis. Penerapan seluruh aspek GCG juga membantu Perseroan dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi bekerja sama untuk mengevaluasi dan mengantisipasi kondisi yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

## PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan percaya bahwa dalam melakukan bisnis, harus memiliki manfaat bagi masyarakat, dan lingkungan sekitar operasional Perseroan. Kami berupaya untuk menciptakan nilai bagi semua pemangku kepentingan termasuk, namun tidak terbatas pada pelanggan, karyawan, dan masyarakat tempat kami beroperasi. Kami berusaha untuk melakukannya secara bertanggung jawab, dengan dampak lingkungan yang minimal, dan sambil memberdayakan masyarakat tempat kami beroperasi.

## BUSINESS PERFORMANCE

Amidst the new normal situation in 2020 due to the Covid-19 pandemic, we remained focused on obtaining additional tenants through collocation to maintain stable growth. Our tenants grew to 380. With this total lease, the Company's tenancy ratio is 1.21.

The results of financial performance and business performance in 2020 were obtained due the Company strives to survive during the COVID-19 pandemic. As a provider of tower infrastructure, services in such sector are needed by the Government to ensure that telecommunications services continue to operate. To maintain its operation, the Company implements Work-from-Home ("WFH") and ensures that operational activities can be carried out online.

## IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Good Corporate Governance (GCG) is a commitment that is upheld by the Company in running its business. Therefore, the Company always ensures the achievement of a healthy and clean corporation through the application of GCG principles, namely transparency, responsibility, accountability, and independence, the Company believes that by running business operations based on the principles of GCG, the Company can minimize risks that are potentially detrimental throughout the business operational process. The implementation of all GCG aspects also assists the Company in running a sustainable business. The Board of Commissioners and the Board of Directors work together to evaluate and anticipate conditions that may affect the Company's performance.

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM

The Company believes that in doing business, it must provide benefits for the community and the environment around the Company's operations. We strive to create value for all stakeholders including, but not limited to customers, employees and the surrounding communities. We strive to operate responsibly, with minimal environmental impact, and while empowering the communities in which we operate.

## PENILAIAN KINERJA DI BAWAH DIREKSI

Direksi menilai bahwa seluruh komite yang bekerja di bawah Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik sepanjang tahun 2020. Tiap - tiap komite telah memberikan kontribusi sesuai dengan fungsi dan peran masing-masing di dalam Perseroan. Di bawah pengawasan Direksi, tiap-tiap komite telah mendukung dan membantu penerapan sistem tata kelola perusahaan yang baik dapat berjalan dengan lancar dan tepat guna.

## PROSPEK USAHA TAHUN 2021

Tahun 2021, sektor telekomunikasi diproyeksikan akan tetap memiliki proyeksi yang baik. Hal ini terdorong oleh pemberlakuan WFH (Work From Home) yang masih tetap diberlakukan sebagai langkah inisiatif pemerintah untuk menanggulangi pandemi Covid-19. Sebagaimana besar bisnis akan lebih mengandalkan teknologi, seperti rapat virtual dan pengajaran tugas kantor atau sekolah dari rumah bergantung pada sarana telekomunikasi seperti jaringan internet dan telefon.

Selain itu, pertumbuhan sektor telekomunikasi juga terjadi karena masyarakat Indonesia sudah terbiasa dengan menggunakan teknologi telekomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Di tahun 2021, kecepatan akses internet akan sangat dibutuhkan untuk mendukung perkembangan pasar digital tanah air yang berkembang pesat.

Dengan kondisi di atas, kami terus berharap untuk menerima penyewaan baik pembangunan baru ataupun kolokasi seiring kebutuhan operator telekomunikasi guna memenuhi permintaan data yang terus berkembang pesat.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2020, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan susunan, sehingga tatanan Direksi Perseroan hingga periode 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position
Paulus Ridwan Purawinata	Direktur Utama dan Direktur Independen / President Director and Independent Director
Riady Nata	Direktur / Director
Alexandra Yota Dinarwanti	Direktur / Director

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors considers that all committees working under the Board of Directors have carried out their duties and responsibilities properly throughout 2020. Each committee has contributed in accordance with their respective functions and roles in the Company. Under the supervision of the Board of Directors, each committee has supported and assisted the implementation of a good corporate governance system to run smoothly and efficiently.

## BUSINESS OUTLOOK IN 2021

In 2021, the telecommunications sector is estimated to continue to have a promising outlook. This is driven by the implementation of WFH (Work From Home) which is still being implemented as a government initiative to tackle the Covid-19 pandemic. Most businesses will rely more on technology, such as virtual meetings and work or school from home, depending on telecommunications facilities such as the internet and telephone networks.

In addition, the growth of the telecommunications sector has also occurred because Indonesians are accustomed to using telecommunications technology in their daily lives. In 2021, the speed of internet access will be crucial to support the development of the country's fast growing digital market.

With the above conditions, we continue to expect to obtain leases, either new developments or collocations, in line with the needs of telecommunications operators to meet the growing demand for data.

## CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2020, there were no changes in the composition of the Board of Directors of the Company, thus, the structure of the Board of Directors of the Company as of December 31, 2020 period is as follows:

## APRESIASI

Atas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang tak terhingga kepada seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan para Pemangku Kepentingan atas dukungan, kepercayaan dan kerjasama yang telah terjalin selama ini. Saya mohon agar dukungan dapat selalu diberikan sehingga kami, manajemen dan karyawan dapat melanjutkan kinerja terbaik untuk membawa Perseroan ke posisi dan prestasi yang lebih baik dan terdepan di masa yang akan datang.

## APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my highest gratitude and appreciation to all Shareholders, the Board of Commissioners, and Stakeholders for their support, trust and cooperation to date. I hope that support will be continuously given, to help us, the management and employees to continue their best performance to bring the Company to a better and leading position and achievement in the future.

Jakarta, Mei / May 2021  
Atas Nama Direksi, Direktur Utama  
On Behalf of the Board of Directors, President Director



**Paulus Ridwan Purawinata**  
Direktur Utama  
President Director

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank



# 03

## PROFIL PERUSAHAAN

*Company Profile*

# Profil Perusahaan

## Company Profile

**Nama Perusahaan**  
Company Name**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR TBK.****Tanggal Pendirian**  
Date of Establishment

8 November 1995 / November 8, 1995

**Dasar Hukum Pendirian**  
Legal Basis of EstablishmentAkta No. 136 tanggal 8 November 1995 / Deed No. 136  
dated November 8, 1995**Bidang Usaha**  
Line of Business

Jasa Penyediaan infrastruktur telekomunikasi, termasuk melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang penunjang telekomunikasi.  
/ Provider of telecommunication infrastructure services, including investment or participation in other companies engaging in the sector of telecommunication support.

**Kode Saham**  
Ticker Code**GOLD****Modal Dasar**  
Authorized Capital

Rp150.000.000.000

**Modal Disetor dan  
Ditempatkan Penuh**  
Issued and Fully Paid-in Capital

Rp127.727.600.000

**Kepemilikan Saham**  
Share Ownership

- PT Tower Bersama Infrastructure Tbk: 51,091%
- PT Amanda Cipta Persada: 21,930%
- PT Mulia Sukses Mandiri: 8,469%
- PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk: 8,037%
- Scavino Ventures Limited: 5,008%
- Masyarakat / Public: 5,465%

**Jumlah Pegawai**  
Number of Employees

24 orang / people

**Alamat Kantor Pusat**  
Head Office AddressMenara Imperium Lt. 18 Suite C  
Jl. H. R. Rasuna Said No. Kav 1,  
Guntur, Setiabudi - Jakarta Selatan – 12980**Telepon Kantor Pusat**  
Head Office Phone Number

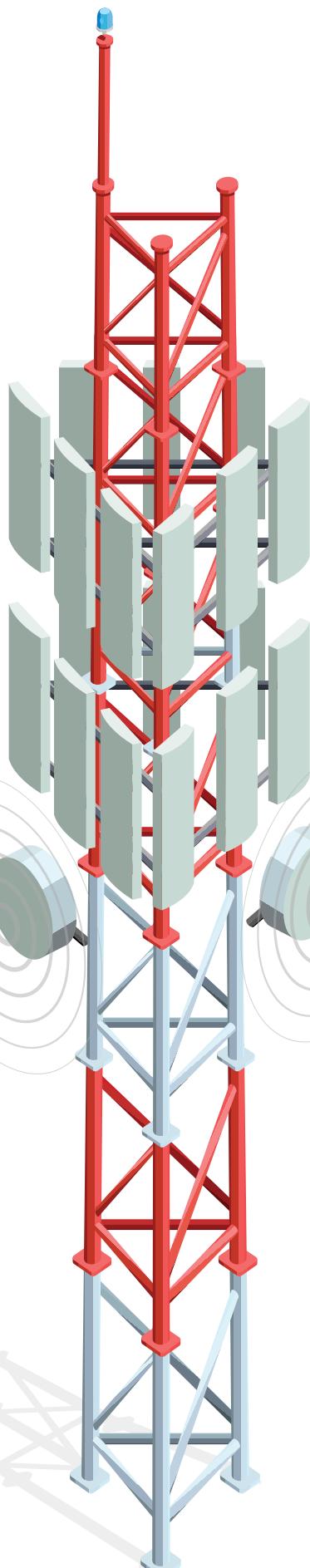
(+62) 21 8370 7370

**Email**

corporatesecretary@ptvti.co.id

**Website**

www.ptvti.co.id



# Sekilas Tentang VTI

## VTI at a Glance

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk pada awalnya didirikan dengan nama PT Bima Nuansa Cempaka pada tanggal 8 November 1995 berdasarkan akta notaris No. 136. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-17.467.HT.01.01 tanggal 29 Desember 1995. Kemudian pada tanggal 26 Maret 2002, Perseroan melakukan perubahan nama perusahaan menjadi PT Golden Retailindo Tbk dan melakukan penjualan saham perdannya pada 25 Juni 2010.

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk merupakan perusahaan penyedia layanan jasa infrastruktur telekomunikasi yang awalnya beroperasi sebagai perusahaan perdagangan ritel dan pengelola ruang usaha komersial. Perseroan merupakan salah satu pelopor pengembangan bisnis supermarket di Indonesia dan tumbuh menjadi salah satu yang terbesar.

Perseroan pertama kali melakukan Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Juli 2010. Melihat peluang usaha yang terbuka di bidang telekomunikasi, Perseroan mengakuisisi PT Permata Karya Perdana dan mengubah kegiatan utama menjadi penyedia sarana serta layanan operasional infrastruktur telekomunikasi pada 2016. Terkait perubahan kegiatan utama tersebut, Perseroan berganti nama menjadi PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk pada 2016.

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk was initially established under the name PT Bima Nuansa Cempaka on November 8, 1995 based on notarial deed No. 136. This deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-17.467.HT.01.01 dated December 29, 1995. Then on March 26, 2002, the Company changed its name to PT Golden Retailindo Tbk and conducted its initial public offering on June 25, 2010.

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk is a telecommunication infrastructure service provider company which initially operated as a retail trading company and managing commercial business space. The Company was one of the pioneers of supermarket business development in Indonesia and grew as one of the largest companies in the sector.

Perseroan pertama kali melakukan Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Juli 2010. Considering good business opportunities in the telecommunications sector, the Company acquired PT Permata Karya Perdana and changed its main activity to become a provider of operational facilities and services for telecommunications infrastructure in 2016. Thus, the Company changed its name to PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk in 2016.

## Keterangan Perubahan Nama VTI

### Information on Name Change

PT Golden Retailindo Tbk



PT Visi Telekomunikasi  
Infrastruktur Tbk

## Visi dan Misi Perseroan

### Company's Vision and Mission

**VISI**  
Vision

**Menjadi penyedia telekomunikasi infrastruktur yang terkemuka di Indonesia.**  
To be the leading provider of telecommunication infrastructure in Indonesia.

**MISI**  
Mission

**Memfasilitasi perkembangan industri telekomunikasi dengan menyediakan infrastuktur yang berkualitas.**  
To facilitate industrial development of telecommunication by providing quality infrastructure.

#### Pernyataan bahwa Visi dan Misi telah disetujui Manajemen Kunci

Visi, Misi, dan Budaya Kerja Perseroan telah dibahas, dikaji, ditinjau kembali serta disetujui bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

#### Statement on Vision and Mission has been Approved by Key Management

Vision, Mission, and Company Work Culture have been discussed, studied, reviewed and jointly approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

# Nilai dan Budaya Kerja

## Corporate Culture and Values

**PROFESIONALISME**  
*Professionalism*

**INTEGRITAS**  
*Integrity*

**KERJA SAMA**  
*Team Work*

### KEGIATAN USAHA

Perusahaan menjalankan usaha di bidang jasa, khususnya penunjang telekomunikasi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha utama, yaitu aktivitas Perusahaan Holding, dan Aktivitas Konsultasi Manajemen lainnya. Kegiatan usaha ini sesuai dengan yang dimuat di dalam Anggaran Dasar terakhir yang dimiliki Perseroan.

### PRODUK DAN JASA

Sebagai kegiatan usaha utama, Perseroan menawarkan berbagai jasa meliputi:

1. Aktivitas Perusahaan Holding dan;
2. Aktivitas Konsultasi Manajemen lainnya.

Selain itu, Perseroan juga dapat menawarkan jasa-jasa lain sebagai kegiatan usaha penunjang meliputi:

1. Konstruksi Sentral Telekomunikasi;
2. Instalasi Telekomunikasi; dan
3. Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel.

### BUSINESS ACTIVITIES

The Company conducts business in the field of service, particularly in telecommunication support. To achieve the goal and purposes, the Company may carry out core business activities, namely the activity of Holding Company and other Management Consultation activities. These business activities are in accordance with the latest Articles of Association of the Company.

### PRODUCTS AND SERVICES

As the main business activities, the Company offers various services, including:

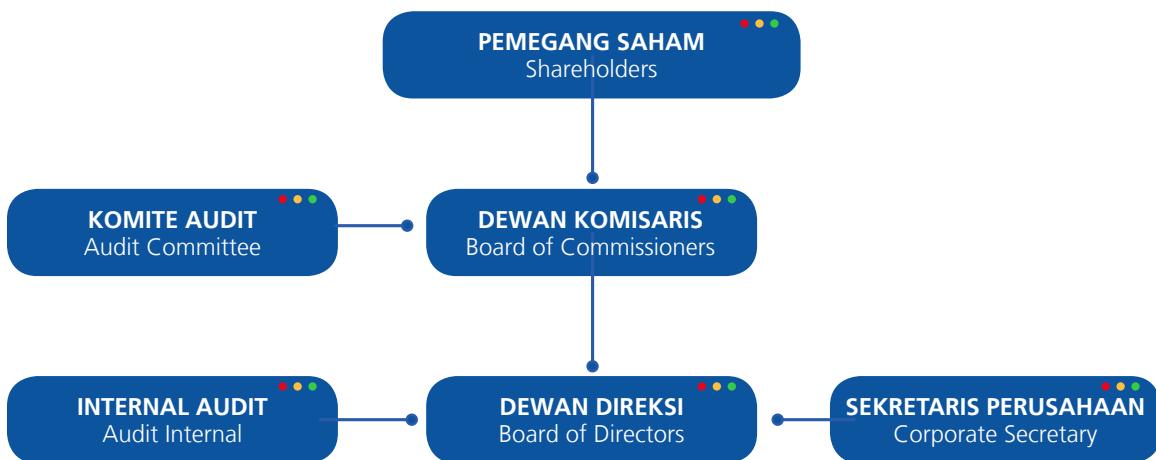
1. Holding Company's Activities; and
2. Other Management Consultation Activities.

In addition, the Company also offers other services as supporting business activities, including:

1. Telecommunication Central Construction;
2. Telecommunication Installation;
3. Telecommunication Activity with Cables;

# Struktur Organisasi

## Organization Structure



# Profil Dewan Komisaris

## Board of Commissioners Profile



### HELMY YUSMAN SANTOSO

#### Komisaris Utama

President Commissioner

Usia / Age

: 44 tahun / years old

Tempat dan Tanggal Lahir / Place and Date of Birth

: Bogor, 3 Januari 1976 /

Bogor, January 3, 1976

Domisili / Domicile

: Bogor

Kewarganegaraan / Nationality

: Indonesia / Indonesian

#### Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment

Keputusan RUPS No. 168 2019 tanggal 30 April 2019. / GMS Decree No. 168 2019 dated April 30, 2019.

#### Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti (1998) / Bachelor of Economics, Trisakti University (1998)

#### Pengalaman Kerja / Employment History

- Presiden Direktur PT Astra Auto Finance (2007-2008) / President Director of PT Astra Auto Finance (2007-2008)
- Head of Treasury & Finance Division PT Astra Sedaya Finance (2002-2007)
- Auditor Supervisor KAP Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) (1998-2002) / Auditor Supervisor of Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) PAF (1998-2002)

#### Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Direktur & Chief Financial Officer PT Tower Bersama Infrastructure Tbk sejak Maret 2010 / Director & Chief Financial Officer of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk since March 2010

#### Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship : Tidak Ada / None

#### Pernyataan Independensi / Statement of Independence

Beliau tidak memiliki saham baik secara langsung maupun tidak langsung, tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan tidak mempunyai usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perseroan. / He has no direct or indirect shares, has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Major Shareholders and does not have direct or indirect business relationships related to the Company's business.



### THEIGNATIUS AGUS SALIM

#### Komisaris Independen

Independent Commissioner

Usia / Age

: 62 tahun / years old

Tempat dan Tanggal Lahir / Place and Date of Birth

: Kubu, 11 Mei 1958 /

Kubu, May 11, 1958

Domisili / Domicile

: Jakarta

Kewarganegaraan / Nationality

: Indonesia / Indonesian

#### Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment

Akta Notaris No. 191 tanggal 24 Mei 2018. Kembali diangkat pada 2020 sesuai Keputusan Rups No. 168 tanggal 30 April 2019. / Notarial Deed No. 191 dated May 24, 2018. Reappointed as the Independent Commissioner based on GMS Decree No. 168 dated April 30, 2019.

#### Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Ekonomi, Universitas Katolik Atmajaya (1985) / Bachelor of Economics, Atmajaya Catholic University (1985)

#### Pengalaman Kerja / Employment History

- Senior Accountant di PT Centronix (1980-1981) / Senior Accountant at PT Centronix (1980-1981)
- Manajer Penjualan dan Promosi PT Bentoel Indonesia (1984-1991) / Sales and Promotion Manager at PT Bentoel Indonesia (1984-1991)
- Field Operation Manager PT Phillip Morris Indonesia (1992-1994) / Field Operations Manager at PT Phillip Morris Indonesia (1992-1994)
- General Manager PT Persada Komindo (1994-1997) / General Manager at PT Persada Komindo (1994-1997)
- Sales Director PT Panamas/PT HM Sampoerna Tbk (1997-2003) / Sales Director at PT Panamas/PT HM Sampoerna Tbk (1997-2003)
- Country Head Sampoerna Taiwan Corporation (2003-2004) / Country Head of Sampoerna Taiwan Corporation (2003-2004)
- Komisaris PT Global Bangun Sukses (2005-2009) / Commissioner of PT Global Bangun Sukses (2005-2009)
- Anggota Komite Audit PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2009-2011) / Member of the Audit Committee at PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2009-2011)
- Direktur Independen/Direktur Corporate Audit PT Sumber AlfariaTrijaya Tbk (2011-2017). / Independent Director/Director of Corporate Audit in PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2011-2017).

**Rangkap Jabatan / Concurrent Positions:** Tidak Ada / None

**Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship:** Tidak Ada / None

#### Pernyataan Independensi / Statement of Independence

Beliau tidak memiliki saham baik secara langsung maupun tidak langsung, tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan tidak mempunyai usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perseroan. / He has no direct or indirect shares, has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Major Shareholders and does not have direct or indirect business relationships related to the Company's business.

# Profil Direksi

## Board of Directors Profile



### PAULUS RIDWAN PURAWINATA Direktur Utama dan Direktur Independen

President Director and Independent Director

Usia / Age

: 53 tahun / years old

Tempat dan Tanggal Lahir / Place and Date of Birth

: Bandung, 19 Juli 1967 /

Bandung, July 19, 1967

Domisili / Domicile

: Jakarta

Kewarganegaraan / Nationality

: Indonesia / Indonesian

### Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment

Keputusan RUPS No. 168 2019 tanggal 30 April 2019. / GMS Decree No. 168 2019 dated April 30, 2019.

### Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Akuntansi, Universitas Trisakti (1986) / Bachelor of Accounting, Trisakti University (1986)

### Pengalaman Kerja / Employment History

- Vice President PT Jardiner Fleming (1998-2001) / Vice President at PT Jardiner Fleming (1998-2001)
- Capital Market Division PT Semesta Indovest (2001-2011) / Capital Market Division at PT Semesta Indovest (2001-2011)
- Komisaris Utama PT Equator Securities (2011-2018) / President Commissioner at PT Equator Securities (2011-2018)
- Komisaris Independen PT Multistrada Arah Sarana (2011-2019) / Independent Commissioner at PT Multistrada Arah Sarana (2011-2019)
- Komisaris Independen PT Semesta Indovest Sekuritas (2018-2019) / Independent Commisioner at PT Semesta Indovest Sekuritas (2018-2019)

### Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

- Direktur Independen di Perseroan / Independent Director at the Company
- Komisaris dan Komite Audit di PT Mahaka Radio Integra Tbk - sejak Agustus 2020 hingga saat ini. / Commissioner and Audit Committee at PT Mahaka Radio Integra Tbk - from August 2020 to the present.

### Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship: -

### Pernyataan Independensi / Statement of Independence

Beliau tidak memiliki saham baik secara langsung maupun tidak langsung, tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan tidak mempunyai usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perseroan. / He has no direct or indirect shares, has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Major Shareholders and does not have direct or indirect business relationships related to the Company's business.



### ALEXANDRA YOTA DINARWANTI

#### Direktur

Director

Usia / Age

: 47 tahun / years old

Tempat dan Tanggal Lahir / Place and Date of Birth

: Jakarta, 22 April 1973 /

Jakarta, April 22, 1973

Domisili / Domicile

: Jakarta

Kewarganegaraan / Nationality

: Indonesia / Indonesian

#### Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment

Keputusan RUPS No. 168 2019 tanggal 30 April 2019 / GMS Decree No. 168 2019 dated April 30, 2019

#### Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti (1997) / Bachelor of Economics, Trisakti University (1997)
- Master Management bidang Strategic Management, Prasetiya Mulya Business School (2014) / Master of Management in Strategic Management, Prasetiya Mulya Business School (2014)

#### Pengalaman Kerja / Employment History

- Accounting & AP Supervisor PT Ariawest International
- Asisten Manajer PT Gubah Bumi Selaras / Assistant Manager at PT Gubah Bumi Selaras

#### Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Finance and Treasury Division Head di Tower Bersama Group sejak 2011 / Finance and Treasury Division Head at Tower Bersama Group since 2011

**Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship:** Tidak Ada / None

#### Pernyataan Independensi / Statement of Independence

Beliau tidak memiliki saham baik secara langsung maupun tidak langsung, tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan tidak mempunyai usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perseroan. / She has no direct or indirect shares, has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Major Shareholders and does not have direct or indirect business relationships related to the Company's business.

**RIADY NATA****Direktur**

Director

**Usia / Age**

: 32 tahun / years old

Tempat dan Tanggal Lahir / Place and Date of Birth

: Jakarta, 17 Mei 1988 /

Jakarta, May 17, 1988

**Domisili / Domicile**

: Jakarta

**Kewarganegaraan / Nationality**

: Indonesia / Indonesian

**Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment**Keputusan RUPS No. 168 2019 tanggal 30 April 2019 / GMS Decree No. 168 2019  
dated April 30, 2019**Riwayat Pendidikan / Educational Background**

- Bachelor of Science, Kelley Business School Indiana University Bloomington (2010)
- Chartered Financial Analyst Charter holder, CFA Institute (2014)

**Pengalaman Kerja / Employment History**

- PT Pricewaterhouse Coopers Indonesia Advisory (2010 -2014)
- PT Equator Securities (2014 – 2015)

**Rangkap Jabatan / Concurrent Positions**

- Sekretaris Perusahaan di Perseroan sampai 25 Oktober 2020. / Corporate Secretary at the Company until October 25, 2020

**Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship:** Tidak Ada / None**Pernyataan Independensi / Statement of Independence**

Beliau tidak memiliki saham baik secara langsung maupun tidak langsung, tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan tidak mempunyai usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perseroan. / He has no direct or indirect shares, has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Major Shareholders and does not have direct or indirect business relationships related to the Company's business.

\* Bapak Riady Nata mengundurkan diri sejak Oktober 2020 sesuai dengan Surat Pengunduran Diri beliau tanggal 25 Oktober 2020 dan Pengunduran diri tersebut telah disahkan melalui RUPSLB tanggal 22 Januari 2021 sebagaimana dimuat dalam Akta No. 92 tanggal 22 Januari 2021. / Mr. Riady Nata resigned in October 2020 in accordance with Resignation Letter dated October 25, 2020 and such Resignation has been validated by virtue of EGMS dated January 22, 2021 as stated in Deed No. 92 dated January 22, 2021.

# Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2020

Changes to the Board of Commissioners and Board of Directors Composition in 2020

Hingga 31 Desember 2020, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi di Perseroan sehingga komposisi Dewan Komisaris dan Direksi di Perseroan menjadi sebagai berikut:

As of December 31, 2020, there was change in the composition of the Board of Commissioners and Directors in the Company. Therefore, the composition of the Board of Commissioners and Directors in the Company are as follows:

Jabatan / Position	Nama / Name
Komisaris Utama / President Commissioner	Helmy Yusman Santoso
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Theignatius Agus Salim
Direktur Utama dan Direktur Independen / President Director and Independent Director	Paulus Ridwan Purawinata
Direktur / Director	Riady Nata
Direktur / Director	Alexandra Yota Dinarwanti

## Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Saham PT Visi Telekomunikasi Indonesia Tbk dimiliki oleh berbagai kelompok yang beragam. Adapun Manajemen dan Karyawan Perseroan tidak memiliki saham di Perseroan. Komposisi pemegang saham utama Perseroan terdiri dari pemegang saham yang memiliki lebih dari 5% saham Perseroan hingga 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

PT Visi Telekomunikasi Indonesia shares are owned by various groups. Management and Employees of the Company do not own shares in the Company. The composition of the Company's major shareholders consists of shareholders who have more than 5% of the Company's shares as of December 31, 2020 with the following details:

Nilai Nominal Rp100 per saham / Nominal Value Rp100 per share			
Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Number of Shares	Jumlah Nominal / Nominal Value	Percentase / Percentage
Modal Dasar / Authorized Capital	1.277.276.000	1.277.276.000.000	100%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid-in Capital			
1. PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk	652.576.009	65.257.600.900	51,091%
2. PT Amanda Cipta Persada	280.101.700	28.010.170.000	21,93%
3. PT Mulia Sukses Mandiri	108.175.444	10.817.544.400	8,47%
4. PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	102.659.927	9.707.831.900	8,04%
5. Scavino Ventures Limited	63.964.200	6.396.420.000	5,01%
6. Masyarakat / Public	69.798.720	7.009.267.200	5,46%

Klasifikasi Pemegang Saham / Shareholder Classification	Jumlah Pemegang Saham / Number of Shareholders	Jumlah Lembar Pemegang Saham / Number of Shares	%
Institusi Asing / Foreign Institution	2	4.318.325	0,34
Institusi Domestik / Domestic Institution	10	1.260.968.091	98,72
Peorangan Asing / Foreign Individuals	4	620.500	0,05
Perorangan Domestik / Domestic Individuals	406	11.369.084	0,89

# Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

## Information on Major and Controlling Shareholders

Pihak yang disebut pemegang saham utama pengendali adalah pihak yang memiliki saham sebesar 25% (dua puluh lima persen) atau lebih. Sementara pihak yang disebut pemegang saham utama adalah lembaga atau individu yang memiliki saham lebih dari 5%. Dalam hal ini, pihak yang disebut Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk.

The parties referred to as the controlling major shareholders are the parties who own shares of 25% (twenty five percent) or more. Meanwhile, the parties referred to as the major shareholders are institutions or individuals who own more than 5% shares. In this case, the controlling shareholder of the Company is PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk.

# Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, atau Perusahaan Ventura yang Dimiliki Perseroan

Company's Subsidiaries, Associates or Ventures

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan memiliki Entitas Anak yang di dalamnya Perseroan memiliki pengendalian entitas beserta persentase kepemilikan saham dengan rincian sebagai berikut:

Until 31 December 2020, the Company has a Subsidiary in which the Company has control of the entity along with the percentage of share ownership with the following details:

Nama Entitas / Entity	Alamat / Address	Kegiatan Usaha / Business Activity	Jumlah Aset (dalam ribuan Rupiah) / Total Assets (in thousand Rupiah)	Status Beroperasi / Operation Status	%
PT Permata Karya Perdana	Menara Imperium Lt. 18 Suite C Jl. H. R. Rasuna Said No. Kav 1, Guntur, Setiabudi Jakarta Selatan – 12980	Penyewaan Menara Telekomunikasi / Telecommunication Tower Rental	Rp320.178.019	Beroperasi / Operating	99%

# Peta Wilayah Operasional

## Operational Area Map



# Kronologi Pencatatan Saham

## Sharelisting Chronology

Tahun / Year	Kebijakan/Aksi Korporasi / Corporate Policy/Action
2010	Penawaran Umum Perdana 86 juta saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, harga penawaran Rp350 per saham. / Initial Public Offering of 86 million shares, with a nominal value of Rp100 per share, offering price of Rp350 per share
2016	Penawaran Umum Terbatas tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 28.600.000 saham dengan harga Rp535 per saham. / Limited Public Offering without Pre-emptive Rights of 28,600,000 shares at a price of Rp535 per share
2019	Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 962.676.000 saham dengan harga Rp221 per saham. / Limited Public Offering with Pre-emptive Rights of 962,676,000 shares at a price of Rp221 per share

### KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak melakukan pencatatan Efek lainnya sehingga informasi ini tidak relevan untuk diuraikan.

### CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES LISTING

Throughout 2020, the Company did not register other Securities, therefore such information is not relevant to describe.

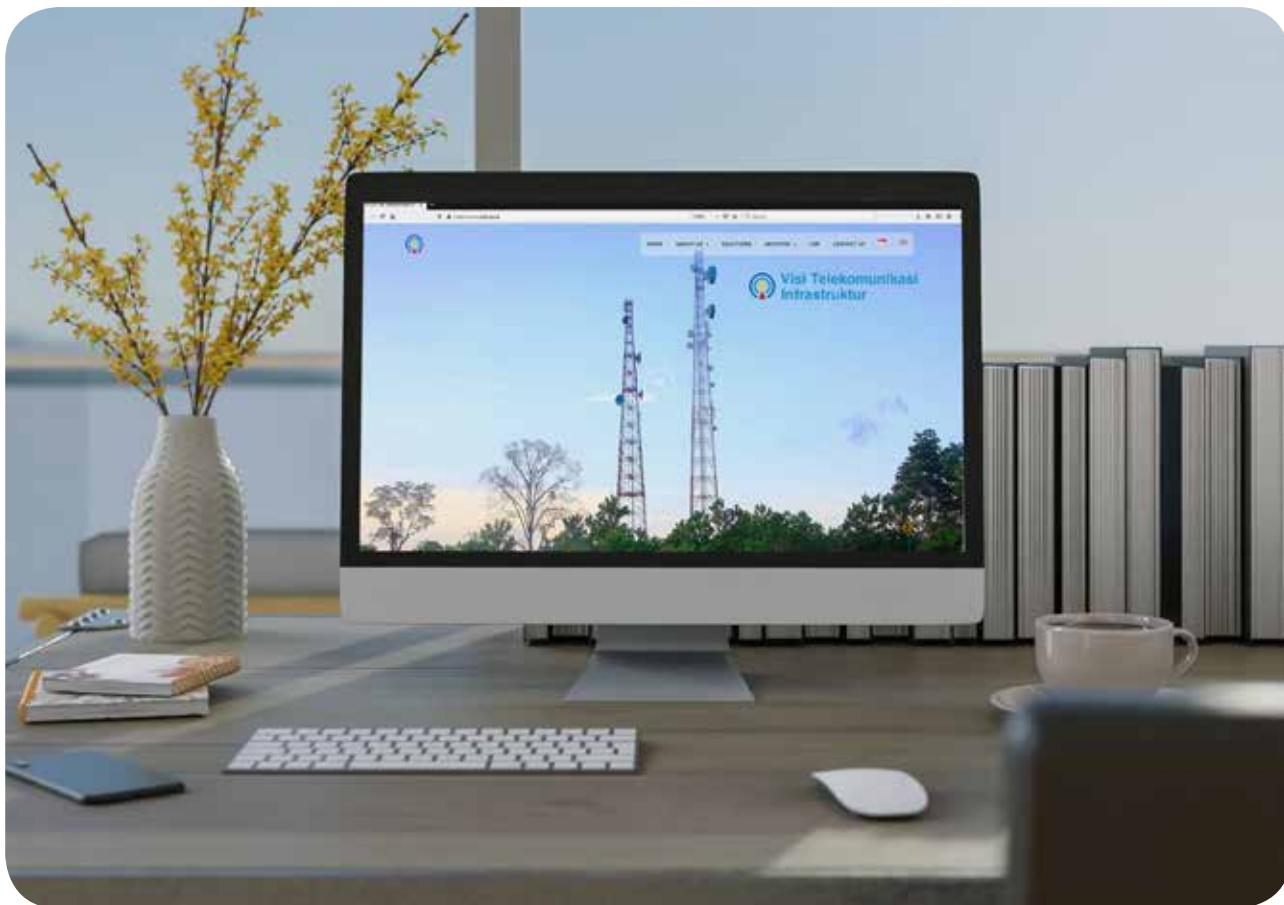
## Profesi Penunjang Pasar Modal

### Capital Market Supporting Professionals

Lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Professionals or Institutions	Jasa yang Diberikan / Service Rendered	Periode Penunjukan Penugasan / Appointment Period	Komisi/Fee yang Dibayarkan / Commission/Fee
<b>Akuntan Publik / Public Accountant</b>			
KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Melaksanakan audit laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dengan berpedoman pada standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). / Audit statements of financial position as of December 31, 2020, based on based on auditing standards determined by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)	Surat No V1007/ISW/A20/140/11-20 Tanggal 11 November 2020 / Letter No. V1007/ISW/A20/140/11-20 dated November 11, 2020	Rp.74.500.000
<b>Konsultan Hukum / Legal Consultant</b>			
Assegaf Hamzah & Partners	Mempersiapkan Laporan Uji Tuntas dan memberikan pendapat dari segi hukum sehubungan dengan rencana penambahan modal Perseroan dengan memberikan hak memesan terlebih dahulu. / Prepare Due Diligence Report and provide legal opinion regarding additional capital of the Company by giving Pre-emptive Rights	Surat No. 0374/02/12/03/19 tanggal 14 Maret 2019 / Letter No. 0374/02/12/03/19 dated March 14, 2019	Rp700.000.000
<b>Notaris / Notary</b>			
Jimmy Tanal, S.H., M.Kn	Menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum, antara lain perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham antara Perseroan dan Biro Administrasi Efek. / Prepare and make deeds in the event of Public Offering, including changes to the entire Company's Articles of Association, the Underwriting Agreement, the Share Administration Management Agreement between the Company and the Securities Administration Bureau.	Surat No. 001/V/VTI/LEG/2019 tanggal 2 Mei 2019 / Letter No. 001/V/VTI/LEG/2019 dated May 2, 2019	Rp15.000.000
<b>Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau</b>			
PT Datindo Entrycom	Penerimaan dan pemesanan saham berupa Daftar Pemesanan Pembelian Saham (DPPS) dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS) yang telah dilengkapi dengan dokumen sebagaimana disyaratkan dalam pemesanan saham dan telah mendapat persetujuan dari Penjamin Emisi Efek sebagai pemesanan yang diajukan untuk diberikan penjatahan saham, dan melakukan administrasi pemesanan Saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada BAE. / Share receipts and orders in the form of a Share Purchase Order List (DPPS) and a Share Purchase Order Form (FPPS) that have been completed with the documents as required in the stock order and have received approval from the Underwriter as an order submitted for a share allotment, and perform administration Stock order according to the application available at BAE.	Akta No. 2 tanggal 3 Mei 2019 / Deed No. 2 dated May 3, 2019	Rp150.000.000

# Informasi Pada Website Perseroan

## Information On Company's Website



Isi Pada Website / Website Content	Ketersediaan Informasi / Availability of Information
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting RUPS / Information on the General Meeting of Shareholders (GMS) at least includes the agenda items discussed in the GMS, summary of the minutes of the GMS, and information on the important dates of the GMS.	✓
Laporan Keuangan Tahunan terpisah (5 tahun terakhir) / Separate Annual Financial Statements (last 5 years)	✓
Profil Dewan Komisaris dan Direksi / Profile of the Board of Commissioners and the Board of Directors	✓

# Tinjauan Unit Pendukung Bisnis

## Business Supporting Unit Review

### SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam menghasilkan produktivitas Perusahaan yang diinginkan serta pertumbuhan yang berkelanjutan, salah satu aspek penting yang harus diperhatikan adalah tersedianya sumber daya manusia yang memadai dan berkapasitas. Upaya untuk mendapatkan sumber daya manusia yang memadai serta kompeten dilakukan Perusahaan salah satunya dengan pelaksanaan rekrutmen dan juga mengadakan pelatihan dan/atau pendidikan bagi pegawai di Perseroan. Perseroan menyadari bahwa dengan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif, Perusahaan mampu bertumbuh dengan topangan SDM yang unggul.

#### Pengembangan Kompetensi Karyawan

Bagi Perseroan, karyawan merupakan aset yang harus terus dikembangkan dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas kerja, melakukan efisiensi, memberikan kesempatan berkariere, atau menemukan potensi karyawan. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa menyediakan wadah pengembangan dan/atau pelatihan kompetensi bagi Insan Perseroan untuk mengembangkan kompetensi terbaiknya.

#### Pihak Pengelola Pengembangan Kompetensi Karyawan

Dalam menunjang pengelolaan SDM yang tepat serta efektif, maka Perseroan memiliki kebijakan khusus yang menangani pengelolaan SDM VTI. Salah satunya adalah dengan memiliki departemen khusus, yakni departemen Human Capital yang mengelola sumber daya manusia Perseroan mulai dari pelaksanaan perencanaan, perancangan, pengaturan, dan pengimplementasian berbagai inisiatif yang ditujukan untuk memperkuat program perekruitmen tenaga kerja. Unit ini juga bertanggung jawab dalam hal retensi karyawan yang terdiri dari imbalan kerja, penghargaan, dan pengelolaan karier.

#### Komposisi Karyawan

Perseroan senantiasa memastikan bahwa komposisi karyawan dapat terisi sesuai dengan kebutuhan di Perseoran. Hingga 31 Desember 2020, Perseroan memiliki karyawan sebanyak 24 orang.

Adapun jumlah karyawan Perseroan dirinci berdasarkan tingkat pendidikan, usia karyawan, jenis kelamin, level organisasi, dan status kepegawaian sebagai berikut:

### HUMAN RESOURCES

In order to produce the desired Company's productivity and sustainable growth, one important aspect that must be considered is the availability of adequate and capable human resources. The Company makes efforts to obtain adequate and competent human resources, one of which is by recruiting and also providing training and/or education for employees in the Company. The Company realizes that with effective human resource management, the Company will be able to grow with the support of excellent human resources.

#### Employee Competency Development

The Company considers employees as assets that must be continuously developed with the aim of increasing work productivity, carrying out efficiency, providing career opportunities, or discovering employee's potentials. Therefore, the Company always provides a platform for development and/or competency training for the Company's personnel to develop their best competence.

#### Employee Competency Development Management

In supporting proper and effective HR management, the Company has a special policy that handles VTI HR management. One of them is by having a particular Department, namely the Human Capital Department that manages the Company's human resources, starting from the implementation of planning, designing, organizing, and implementing various initiatives aimed at strengthening the workforce recruitment program. This unit is also responsible for employee retention which consists of employee benefits, awards, and career management.

#### Employee Composition

The Company always ensures that the composition of employees can be filled according to the needs of the Company. As of December 31, 2020, the Company had 24 employees.

The number of the Company's employees is detailed based on education level, age, gender, organizational level and employment status, as follows:

**Komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan****Composition of employees based on education level**

Tingkat Pendidikan / Education	2020	2019
Pascasarjana / Postgraduate	4	6
Sarjana / Undergraduate	19	21
Diploma	0	3
SMA atau sederajat / High School o equivalent	1	2
<b>Jumlah / Total</b>	<b>24</b>	<b>32</b>

**Komposisi karyawan berdasarkan usia****Composition of employees based on age**

Tingkat Pendidikan / Age	2020	2019
>50 tahun / years old	3	2
41-50 tahun / years old	4	15
31-40 tahun / years old	9	7
18-30 tahun / years old	8	8
<b>Jumlah / Total</b>	<b>24</b>	<b>32</b>

**Komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin****Composition of employees based on gender**

Tingkat Pendidikan / Gender	2020	2019
Laki-Laki / Male	12	23
Perempuan / Female	12	9
<b>Jumlah / Total</b>	<b>24</b>	<b>32</b>

**Komposisi karyawan berdasarkan level organisasi****Composition of employees based on organizational level**

Tingkat Pendidikan / Organizational Level	2020	2019
Top Manajemen / Top Management	6	8
Manajer dan Supervisor / Manager and Supervisor	8	6
Staf dan non-staf / Staff and Non-Staff	10	18
<b>Jumlah / Total</b>	<b>24</b>	<b>32</b>

**Komposisi karyawan berdasarkan status kepegawaian****Composition of employees based on employment status**

Tingkat Pendidikan / Employment Status	2020	2019
Karyawan Tetap / Permanent Employees	20	32
Karyawan Kontrak / Temporary Employees	4	0
<b>Jumlah / Total</b>	<b>24</b>	<b>32</b>

**Rekrutmen Karyawan**

Perseroan memiliki program rencana tenaga kerja yang berfokus pada upaya merekrut talenta-talenta yang berpotensi unggul. Program ini diciptakan dan berjalan sesuai dengan kompetensi, budaya dan nilai-nilai korporasi dan merupakan bagian yang sangat penting dalam upaya menggarap kesempatan-kesempatan baik dari perkembangan organik ataupun inorganik. Sepanjang tahun 2020, VTI merekrut 4 orang tambahan. Jumlah ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2019 yang tecatat merekrut sebanyak 2 orang.

**Employee Recruitment**

The Company has a workforce planning program that focuses on recruiting talents with excellent potentials. This program is created and runs in accordance with competencies, culture and corporate values and is a very important part in efforts to work on opportunities from both permanent and temporary employees' development. During 2020, VTI recruited 4 additional people. This number has increased compared to 2019 which was recorded as recruiting 2 people.

**Kebijakan Persamaan Hak**

Perseroan senantiasa menjamin kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan VTI dalam mengembangkan kompetensi dan keahlian. Pemberian kesempatan pengembangan

**Equal Rights Policy**

The Company continuously ensures equal opportunities to all VTI employees in developing competencies and expertise. The provision of opportunities for competency development

kompetensi senantiasa mempertimbangkan hasil evaluasi profesional tanpa membeda-bedakan ras, agama dan kepercayaan, warna kulit, jenis kelamin, asal negara, keturunan, usia, status perkawinan, status veteran, kondisi fisik, kondisi medis, atau orientasi seksual. Kebijakan ini selaras dengan komitmen Perseroan yang mengedepankan hak asasi manusia yang dalam proses rekrutmen dan seleksi karyawan.

### Kebijakan Remunerasi Karyawan

Perseroan menyadari bahwa seluruh Insan VTI telah memberikan kontribusi maksimal. Untuk mengapresiasi hal tersebut, Perseroan telah menetapkan jumlah remunerasi untuk menjamin kesejahteraan karyawan berdasarkan posisi masing-masing. Aspek yang menjadi pertimbangan dalam menetapkan jumlah remunerasi dengan mempertimbangkan dasar-dasar kelayakan, perhitungan yang rasional, serta kinerja tiap karyawan. Selain mengedepankan kompetensi dan kualitas karyawan, Perseroan juga tetap mengacu kepada peraturan ketenagakerjaan yang berlaku sehingga produktivitas dan progresivitas tenaga kerja dapat terjaga.

Perseroan telah menetapkan struktur remunerasi karyawan VTI yang terdiri dari gaji pokok, tunjangan hari raya, tunjangan transport, serta tunjangan kesehatan dan asuransi melalui mekanisme *grading system*.

### TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam upaya memenangkan persaingan dalam industri bisnis, penerapan teknologi informasi dan komunikasi sangat diperlukan sebagai upaya Perseroan dapat maju dan berkembang. Pembangunan teknologi informasi yang dilakukan tentunya diperlukan adanya rencana strategi sehingga pengembangan teknologi informasi di Perseroan dapat terukur dengan baik.

### Tujuan Pengembangan Teknologi Informasi

Sejatinya, perkembangan teknologi informasi (TI) membawa pengaruh terhadap perkembangan perusahaan. Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) dikembangkan dan dioptimalisasi atas dasar efisiensi dan efektivitas kinerja operasional Perseroan. Selain itu, pemanfaatan dan pengembangan teknologi informasi juga mampu memberikan alternatif solusi pemecahan masalah yang dihadapi Perseroan sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan Perseroan. Pengembangan TI ini diharapkan dapat mempermudah kinerja Perseroan dalam menjalankan

always considers the results of professional evaluations regardless of race, religion and beliefs, color, sex, nationality, ancestry, age, marital status, veteran status, physical condition, medical condition, or sexual orientation. This policy is in line with the Company's commitment to promote human rights in the process of employee recruitment and selection.

### Employee Remuneration Policy

The Company realizes that all VTI employees have given their best contribution. To appreciate this, the Company has determined the amount of remuneration to guarantee the welfare of employees based on their respective positions. Aspects considered in determining the amount of remuneration by considering the basics of eligibility, rational calculation, and the performance of each employee. In addition to prioritizing employee competency and quality, the Company also continues to refer to applicable labor regulations so that labor productivity and progress can be maintained.

The Company has established a VTI employee remuneration structure consisting of basic salary, religious day allowance, transport allowances, and health benefits and insurance through a grading system mechanism.

### INFORMATION TECHNOLOGY

In an attempt to prevail over the competition in the business industry, the application of information and communication technology is indispensable as the Company's efforts to advance and grow. A strategic plan in information technology development is needed so that the development of information technology in the Company can be well measured.

### Information Technology Development Objectives

The development of information technology (IT) certainly has had an influence on the development of the Company. The utilization of Information Technology (IT) is developed and optimized on the basis of the efficiency and effectiveness of the Company's operational performance. In addition, the utilization and development of information technology is also able to provide alternative solutions to the problems faced by the Company so as to provide added value for the Company's stakeholders. The development of IT is expected to facilitate the Company's performance in carrying out business activities,

kegiatan bisnis, terutama dalam bidang *data collection*, pengolahan data menjadi informasi, dan proses pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang tepat.

#### Pengembangan TI Sepanjang Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Perseroan melakukan sejumlah langkah pengembangan di bidang Teknologi Informasi, di antaranya adalah Proses Standarisasi sehingga proses lebih terkontrol.

#### Biaya Pengembangan TI Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak mengeluarkan dana sebesar untuk biaya pengembangan Teknologi Informasi di Perseroan karena seluruh pelatihan dilakukan secara *InHouse*.

#### Rencana Pengembangan TI Tahun 2021

Di tahun 2021, Perseroan telah memiliki sejumlah rencana pengembangan TI di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan automasi bisnis proses
2. *Data Integration*

especially in the field of data collection, processing data into information, and the decision-making process based on appropriate information.

#### IT Development Throughout 2020

Throughout 2020, the Company made several developments in the field of Information Technology, including Standardization Process, thus better control of processes.

#### IT Development Costs in 2020

Throughout 2020, the Company did not spend any fund for Information Technology development in the Company as the entire training was held internally.

#### IT Development Plan for 2021

In 2021, the Company has a number of IT development plans including the following:

1. Improve business automation process
2. Data Integration



04

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*Management Discussion and Analysis*

## TINJAUAN EKONOMI

Sepanjang tahun 2020, ekonomi global maupun nasional sama-sama mengalami kontraksi pertumbuhan. Hal ini disebabkan oleh merebaknya pandemi virus Corona sejak akhir 2019 yang secara praktis membatasi mobilitas manusia dan ekonomi secara bersamaan. Berdasarkan data yang dihimpun dari International Monetary Fund (IMF) dalam laporannya yang bertajuk World Economic Outlook, yang dirilis pada April 2021, pertumbuhan ekonomi global di tahun 2020 terkontraksi sebesar 3,3%.

Senada dengan kontraksi pertumbuhan yang dialami oleh ekonomi global, Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan pada Desember 2020 pertumbuhan ekonomi Indonesia di sepanjang tahun 2020 juga mengalami kontraksi sebesar 2,19%. Indonesia juga mengalami inflasi sebesar 1,68% (yoY) jika dibandingkan dengan Desember 2019. Sementara itu, struktur perekonomian Indonesia secara spasial pada tahun 2020 masih didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa yang memberikan kontribusi terhadap PDB sebesar 58,75%, namun hal ini masih menurun 2,51% dibandingkan dengan tahun 2019.

## TINJAUAN INDUSTRI

Pandemi yang terjadi di sepanjang tahun 2020 membuat banyak kegiatan dibatasi sehingga masyarakat mencari alternatif lain untuk tetap menjalankan kegiatan sehari-hari. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin tinggi akan kebutuhan komunikasi dan digitalisasi, dibutuhkan keandalan infrastruktur telekomunikasi yang memadai. Hal ini dipertegas dengan lahirnya Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 yang mengatur tentang Pos, Telekomunikasi, dan Penyiaran (Postelsiar) berupa Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 46 Tahun 2021. Undang-Undang ini membawa perubahan bagi industri telekomunikasi dengan adanya payung hukum yang jelas bagi industri telekomunikasi di Indonesia.

Meski pandemi Covid-19 membuat kebutuhan masyarakat akan industri telekomunikasi meningkat tajam, akan tetapi banyak juga pelanggan yang menghentikan penggunaan layanan komunikasi akibat berkurangnya daya beli masyarakat. Namun, hal ini diimbangi dengan adanya kenaikan trafik internet sebesar 20% hingga 25% sesuai dengan laporan yang disampaikan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). Kenaikan ini juga merupakan kenaikan signifikan yang tidak pernah terjadi sebelumnya.

## ECONOMIC REVIEW

Throughout 2020, both global and national economies experienced contraction in growth. This was due to the outbreak of the Coronavirus since the end of 2019 which practically limits both human and economic mobility. Based on data collected from the International Monetary Fund (IMF) in its report entitled World Economic Outlook, released in April 2021, the global economic growth in 2020 contracted by 3.3%.

In line with the growth contraction experienced by the global economy, the Statistics Indonesia (BPS) announced that in December 2020 Indonesia's economic growth throughout 2020 also contracted by 2.19%. Indonesia also experienced inflation of 1.68% (yoY) when compared to December 2019. Meanwhile, the spatial structure of the Indonesian economy in 2020 was still dominated by a number of provinces in Java Island which contributed 58.75% to GDP, however this still decreased by 2.51% compared to 2019.

## INDUSTRIAL REVIEW

The pandemic that occurred throughout 2020 limited many activities, thus, people sought other alternatives to continue their daily activities. To meet the growing needs of society for communication and digitization, adequate reliability of telecommunication infrastructure is required. This is confirmed by the issuance of Law Number 11 of 2020 which regulates Post, Telecommunication and Broadcasting (Postelsiar) in the form of Government Regulation (PP) Number 46 of 2021. This Regulation brings changes to the telecommunications industry with a clear legal protection for the telecommunications industry in Indonesia.

Despite the Covid-19 pandemic has contributed to the significant increase in the public's need for the telecommunications industry, many customers have also stopped using communication services due to reduced purchasing power. However, this was offset by an increase of 20 to 25% in internet traffic according to a report of Association of Indonesia Internet Provider (APJII). Such increase is considered as a significant increase which had never happened before.

## TINJAUAN OPERASI

Permintaan akan kebutuhan telekomunikasi di sepanjang tahun 2020 sangat membantu Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasi bisnisnya. Hal ini terbukti dari adanya peningkatan pendapatan Perusahaan sebesar 9,49% menjadi Rp39,80 miliar di tahun 2020 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan jumlah penyewa menjadi 380 di tahun 2020 serta kenaikan penjualan di Perusahaan sebesar Rp3,78 miliar dibandingkan dengan tahun 2019.

## KINERJA KEUANGAN

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk telah memiliki penjabaran akan kinerja keuangan yang terjadi di sepanjang tahun 2020 berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Laporan Keuangan yang disusun telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku secara umum di Indonesia untuk tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2020.

### Laporan Posisi Keuangan

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan dalam bentuk lain / expressed in thousand Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian / Description	2020	2019	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Aset / Assets	338.352.250	329.963.071	8.389.179	2,5%
Aset Lancar / Current Assets	110.339.347	114.100.749	-3.761.402	-3,30%
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	228.012.903	215.862.322	12.150.581	5,63%
Liabilitas / Liabilities	28.616.385	33.260.378	-4.643.993	-13,96%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	25.792.856	31.386.202	-5.593.346	17,82%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	2.823.529	1.874.176	949.353	50,65%
Ekuitas / Equity	309.735.865	296.702.693	13.033.172	4,39%

### Aset

Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan aset sebesar Rp338,35 miliar. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 2,54% dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp239,21 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh naiknya nilai aset tetap Perusahaan.

### Aset Lancar

Aset Lancar pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -3,30% atau sebesar Rp3,76 miliar menjadi Rp110,34 miliar dari tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp114,10 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh pemanfaatan penggunaan saldo kas setara kas.

## OPERATIONAL REVIEW

The demand for telecommunications needs throughout 2020 will greatly assist the Company in carrying out its business operations. This is evident from the increase in the Company's revenue by 9.49% to Rp39.80 billion in 2020 compared to the previous year. This was due to an increase in the number of tenants to 380 in 2020 as well as an increase in sales in the Company of Rp3.78 billion compared to 2019.

## FINANCIAL PERFORMANCE

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk has a description of the financial performance that occurred throughout 2020 based on the Consolidated Financial Statements that have been audited by a Public Accounting Firm appointed by the Company's General Meeting of Shareholders. The Financial Statements have been prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) generally accepted in Indonesia for the year ended on December 31, 2020.

### Statement of Financial Position

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan dalam bentuk lain / expressed in thousand Rupiah, unless stated otherwise)

### Assets

In 2020, the Company's assets were recorded in the amount of Rp338.35 billion. This figure increased by 2.54% compared to 2019 of Rp239.21 billion. Such increase was mainly due to the increase in the Company's fixed assets value.

### Current Assets

In 2020, the Current Assets decrease by -3.30% or Rp3.76 billion to Rp110.34 billion from Rp114.10 billion in 2019. Such decrease was due to the use of cash equivalents in cash.

### Aset Tidak Lancar

Perseroan mencatatkan Aset Tidak Lancar pada tahun 2020 sebesar Rp228,01 miliar meningkat 5,63% atau sekitar Rp12,15 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp215,86 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh nilai *right of use asset* yang meningkat.

### Liabilitas

Sementara pada Liabilitas, Perusahaan mencatatkan penurunan sebesar -13,96% atau sekitar Rp4,64 miliar menjadi Rp28,62 miliar dari tahun 2019 sebesar Rp33,39 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya nilai *Accrued Expenses*.

### Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2020, Perusahaan mencatatkan Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp25,79 miliar, menurun 17,82% atau sekitar Rp-5,59 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp31,39 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya nilai *accrued expense* di tahun 2020.

### Liabilitas Jangka Panjang

Sepanjang tahun 2020, Liabilitas Jangka Panjang Perseroan tercatat sebesar Rp2,82 miliar meningkat 50,65% atau sekitar Rp949,35 juta dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp1,87 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh nilai sewa jangka panjang.

### Ekuitas

Sementara Ekuitas Perusahaan di tahun 2020 mencatatkan kinerja sebesar Rp309,73 meningkat 4,39% atau sekitar Rp13,03 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp296,70 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya *retained earnings*.

### Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan dalam bentuk lain / expressed in thousand Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian / Description	2020	2019	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Pendapatan / Revenue	39.803.327	36.026.980	3.776.347	10,48%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	11.875.105	10.825.142	1.049.963	9,70%
Laba Kotor / Gross Profit	27.928.222	25.201.838	2.726.384	10,82%
Beban Usaha / Operating Expenses	12.051.376	12.155.546	-104.170	-0,86%
Laba Usaha / Income from Operations	15.876.846	13.046.292	2.830.554	21,70%
Beban Lain-lain / Other Charges – Net	1.565.763	4.480.208	2.830.554	-65,05%
Laba (Rugi) sebelum Beban Pajak Penghasilan / Profit (Loss) Before Income Tax	14.311.083	8.566.084	5.744.999	67,07%
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expenses	1.151.134	1.511.140	360.006	-23,82%
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan / Net Income (Loss) For The Year	13.159.949	7.054.944	6.105.005	86,54%

### Non-Current Assets

In 2020, the Company's Non-Current Assets were recorded in the amount of Rp228.01 billion increased by 5.63% or around Rp12.15 billion compared to 2019 of Rp215.86 billion. Such increase was mainly due to the increased value of the right of use assets.

### Liabilities

In Liabilities, the Company recorded a decrease of -13.96% or around Rp4.64 billion to Rp28.62 billion from 2019 amounting to Rp33.39 billion. Such decrease was due to a decrease in the value of Accrued Expenses.

### Current Liabilities

In 2020, the Company's Current Liabilities were recorded in the amount of Rp25.79 billion, decreased by 17.82% or around Rp-5.59 billion compared to 2019 of Rp31.39 billion. Such decrease was mainly due to a decrease in the value of Accrued Expenses in 2020.

### Non-Current Liabilities

In 2020, the Company's Non-Current Liabilities were recorded in the amount of Rp2.82 billion, increased by 50.65% or around Rp949.35 million compared to 2019 of Rp1.87 billion. Such increase was mainly due to the long-term rental value.

### Equity

Meanwhile, the Company's Equity in 2020 was recorded in the amount of Rp309.73 increased by 4.39% or around Rp13.03 billion compared to 2019 which was recorded at Rp296.70 billion. Such decrease was caused due to an increase in retained earnings.

### Consolidated Statement of Profit or Loss

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan dalam bentuk lain / expressed in thousand Rupiah, unless stated otherwise)

<b>Uraian / Description</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>Pertumbuhan / Growth</b>	
			<b>Nominal</b>	<b>%</b>
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Total Comprehensive Income (Loss)	(126.777)	(15.365.242)	15.238.465	-99,17%
Laba (Rugi) Komprehensif / Comprehensive Profit (Loss)	13.033.172	(8.310.298)	21.343.470	-256,83%

## Pendapatan

Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan Pendapatan sebesar Rp39,80 miliar, meningkat 10,48% atau sekitar Rp3,78 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp36,03 miliar. Adapun peningkatan ini disebabkan oleh bertambahnya jumlah *tenancy*.

## Beban Pokok Pendapatan

Perseroan mencatatkan Beban Pokok Pendapatan pada tahun 2020 sebesar Rp11,87 miliar, meningkat 9,70% atau sekitar Rp1,05 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp10,82 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh *tenancy* yang bertambah.

## Laba Kotor

Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan Laba Kotor sebesar Rp27,93 miliar. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 10,28% dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp25,20 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh efisiensi pada Beban Pokok Pendapatan.

## Beban Usaha

Perseroan mencatatkan Beban Usaha pada tahun 2020 sebesar Rp12,05 miliar menurun 0,86% atau sekitar Rp104,17 juta dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp12,15 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh efisiensi beban usaha.

## Laba Usaha

Sementara pada Laba Usaha, Perusahaan mencatatkan kenaikan sebesar 21,70% atau sekitar Rp2,83 miliar menjadi Rp15,88 miliar dari tahun 2019 sebesar Rp13,05 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya *tenancy* yang diimbangi efisiensi yang dilakukan oleh Perusahaan.

## Beban Lain-Lain

Sementara Beban Lain-Lain Perusahaan di tahun 2020 mencatatkan kinerja sebesar Rp1,56 miliar, menurun 65,05% atau sekitar Rp2,91 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp4,48 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh beban keuangan bunga yang tidak terjadi di 2020.

## Revenue

In 2020, the Company's Revenue was recorded in the amount of Rp39.80 billion, increased by 10.48% or around Rp3.78 billion compared to 2019 of Rp36.03 billion. Such increase was mainly due to the increase in the number of tenants.

## Cost of Revenue

In 2020, the Company's Cost of Revenue was recorded in the amount of Rp11.87 billion increased by 9.70% or around Rp1.05 billion compared to 2019 of Rp10.82 billion. Such increase was mainly due to increased tenancy.

## Gross Profit

In 2020, the Company's Gross Profit was recorded in the amount of Rp27.93 billion, increased by 10.28% compared to 2019 of Rp25.20 billion. Such increase was mainly due to the efficiency in Cost of Income.

## Operating Expenses

In 2020, the Company's Operating Expenses was recorded in the amount of Rp12.05 billion, decreased by 0.86% or around Rp104.17 million compared to 2019 of Rp12.15 billion. Such decrease was mainly due to the efficiency of operating expenses.

## Income from Operations

In 2020, the Company's Income from Operations was recorded in the amount of Rp2.83 billion, increased by 21.70% or around Rp15.88 billion compared to 2019 of Rp13.05 billion. Such increase was mainly due to increased tenancy, which was offset by the efficiency made by the Company.

## Other Charges – Net

In 2020, the Company's Other Charges – Net was recorded in the amount of Rp1.56 billion, decreased by 65.05% or around Rp2.91 billion compared to 2019 of Rp4.48 billion. Such decrease was mainly due to interest finance expenses that did not occur in 2020.

### Laba (Rugi) sebelum Beban Pajak Penghasilan

Pada tahun 2020, Perusahaan mencatatkan Laba (Rugi) sebelum Beban Pajak Penghasilan sebesar Rp14,31 miliar, meningkat 67,07% atau sekitar Rp5,74 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp8,57 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh efisiensi beban usaha dan beban lain.

### Beban Pajak Penghasilan

Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan Beban Pajak Penghasilan sebesar Rp1,15 miliar Angka ini mengalami penurunan sebesar 23,82% dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp1,51 miliar.

### Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan

Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan sebesar Rp13,16 miliar, meningkat 86,54% atau sekitar Rp6,10 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp7,05 miliar. Adapun peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya tenancy yang diimbangi efisiensi yang dilakukan oleh Perusahaan.

### Total Rugi Komprehensif Lain

Sementara Total Rugi Komprehensif Lain Perusahaan di tahun 2020 mencatatkan kinerja sebesar Rp126,78 juta, menurun 99,17% atau sekitar Rp15,23 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp15,36 miliar.

### Rugi Komprehensif

Perseroan mencatatkan Rugi Komprehensif pada tahun 2020 sebesar Rp13,03 miliar, menurun 256,83% atau sekitar Rp21,34 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp8,31 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh revaluasi yang berkurang signifikan di 2020.

### Laporan Arus Kas

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan dalam bentuk lain / expressed in thousand Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian / Description	2020	2019	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi / Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities	23.950.779	13.323.320	10.627.459	79,77%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi / Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities	(19.064.059)	(19.396.038)	331.979	-1,71%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan / Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities	Rp5.499	93.616.847	-93.611.348	-99,99%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank / Net Increase (Decrease) Cash on Hand and in Banks	4.892.219	87.544.129	-82.651.910	-94,41%
Kas dan Bank Awal Tahun / Cash on Hand and in Banks at Beginning of the Year	90.182.157	2.638.028	87.544.129	3318,54%
Kas dan Bank Akhir Tahun / Cash on Hand and in Banks at End of the Year	95.074.376	90.182.157	4.892.219	5,42%

### Profit (Loss) Before Income Tax

In 2020, the Company's Profit (Loss) Before Income Tax was recorded in the amount of Rp14.31 billion, increased by 67.07% or around Rp5.74 billion compared to 2019 of Rp8.57 billion. Such increase was mainly due to the efficiency of operating expenses and other expenses.

### Income Tax Expenses

In 2020, the Company's Income Tax Expenses was recorded in the amount of Rp1.15 billion, decreased by 23.82% compared to 2019 of Rp1.51 billion.

### Net Income (Loss) For The Year

In 2020, the Company's Net Income (Loss) For The Year was recorded in the amount of Rp13.16 billion, increased by 86.54% or around Rp6.10 billion compared to 2019 of Rp7.05 billion. Such increase was due to the increase in tenancy, which was offset by the efficiency made by the Company.

### Total Comprehensive Loss

In 2020, the Company's Total Comprehensive Loss was recorded in the amount of Rp126.78 million, decreased by 99.17% or around Rp15.23 billion compared to 2019 of Rp15.36 billion.

### Comprehensive Loss

In 2020, the Company's Comprehensive Loss was recorded in the amount of Rp13.03 billion, decreased by 256.83% or around Rp21.34 billion compared to 2019 of Rp8.31 billion. Such decrease was mainly due to the revaluation that was reduced significantly in 2020.

### Statement of Cash Flows

### Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi

Pada tahun 2020, Perusahaan mencatatkan Arus Kas dari Aktivitas Operasi sebesar Rp23,95 miliar, meningkat 79,77% atau sekitar Rp10,63 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp13,32 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh naiknya penerimaan kas.

### Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi

Sementara Arus Kas untuk Aktivitas Investasi Perusahaan di tahun 2020 mencatatkan kinerja sebesar Rp19,06 miliar, menurun 1,71% atau sekitar Rp331,97 juta dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp19,39 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penambahan aset hak guna.

### Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan

Perseroan juga mencatatkan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Perusahaan di tahun 2020 sebesar Rp5,50 juta. Jumlah ini menurun 99,99% atau sekitar Rp93,61 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp93,62 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh ada pembayaran pinjaman pada tahun 2020.

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan membayar utang adalah rincian mengenai kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban yang dimiliki, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Hal tersebut tergambar dari perhitungan rasio likuiditas dan solvabilitas.

### Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan dalam hal pemenuhan kewajiban jangka pendek yang dimiliki. Untuk mengetahui tingkat likuiditas Perseroan, digunakan penghitungan rasio lancar yang didapat melalui perbandingan antara aset lancar dan liabilitas jangka pendek Perseroan. Tingkat likuiditas Perseroan pada tahun 2020 adalah sebesar 427,79%, meningkat 17,68% dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar 363,53%. Peningkatan ini disebabkan oleh turunnya nilai hutang lancar pada tahun 2020.

### Rasio Solvabilitas

Sementara Rasio Solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan dalam aspek pemenuhan kewajiban finansial yang dimiliki melalui rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) dan rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (DAR). Pada tahun 2020, DER Perusahaan tercatat sebesar 0,09 kali, lebih rendah dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar 0,11 kali.

### Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities

In 2020, the Company's Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities was recorded in the amount of Rp23.95 billion, increased by 79.77% or around Rp10.63 billion compared to 2019 of Rp13.32 billion. Such increase was mainly due to an increase in cash receipts.

### Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities

In 2020, the Company's Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities was recorded in the amount of Rp19.06 billion, decreased by 1.71% or around Rp331.97 million compared to 2019 of Rp19.39 billion. Such decrease was mainly due to the addition of use rights assets.

### Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities

In 2020, the Company's Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities was recorded in the amount of Rp5.50 million, decreased by 99.99% or around Rp93.61 billion compared to 2019 of Rp93.61 billion. Such decrease was mainly due to loan repayments in 2020.

## SOLVENCY

Solvency is a breakdown of the Company's ability to meet all its obligations, both short and long term. This is reflected in the calculation of liquidity ratios and solvency.

### Liquidity Ratio

Liquidity ratio is a ratio that illustrates the ability of the Company in terms of meeting its short-term obligations. To determine the level of liquidity of the Company, the calculation of current ratio obtained through the comparison between current assets and current liabilities of the Company. The Company's liquidity rate in 2020 was recorded at 427.79%, an increase 17.68% compared to the liquidity level in 2019 of 363.53%. The increase was caused by a decrease in the value of current debt in 2020.

### Solvency Ratio

Solvency ratio is a ratio that illustrates the ability of the Company in terms of meeting its financial obligations through the Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Assets Ratio (DAR). In 2020, the DER ratio was recorded at 0.09 times, lower than in 2019 which was 0.11 times.

Sementara rasio DAR tercatat sebesar 0,08 kali, menurun dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar 0,10 kali. Penurunan DAR ini disebabkan oleh meningkatnya nilai Aset dan menurunnya hutang lain perseroan.

## TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

Tingkat Kolektibilitas Piutang Perseroan tahun 2020 tercatat 7,8 hari, mengalami kenaikan dari tahun 2019 yakni 8,2 hari.

## STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Struktur permodalan Perseroan saat ini adalah 92% ekuitas dan 8% liabilitas. Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menetapkan kebijakan untuk menjaga neraca keuangan agar tetap sehat. Oleh karena itu, dalam mengembangkan kegiatan usahanya, Perseroan melakukan upaya untuk mencari sumber pendanaan yang tepat sehingga struktur permodalan dapat digapai oleh Perseroan secara optimal.

**Tabel Struktur Modal Perseroan Tahun 2020 dan 2019**

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan dalam bentuk lain / expressed in thousand Rupiah, unless stated otherwise)

Struktur Modal / Capital Structure	2020	%	2019	%
Total Liabilitas / Total Liabilities	28.616.385	8	33.260.378	10
Total Ekuitas / Total Equity	309.735.865	92	296.702.693	90
Total Aset / Total Assets	338.352.250	100	329.963.071	100

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak terdapat adanya ikatan material untuk investasi barang modal.

## FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada bulan November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja"), yang biasa dikenal dengan "Undang-Undang Omnibus", tentang Cipta Kerja mulai berlaku. Pada bulan Februari 2021, Pemerintah resmi mengundangkan peraturan pelaksana Undang-Undang Omnibus. Pada tanggal otorisasi laporan keuangan, Perusahaan dan entitas anak masih melakukan penilaian atas potensi dampak dari peraturan pelaksanaan UU Cipta Kerja terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pada Januari 2021, Perseroan menyetujui pengunduran diri Bapak Riady Nata sebagai anggota Direksi Perseroan.

While the DAR ratio was recorded at 0.08 times, decreased compared to 2019 which was recorded at 0.10 times. The decrease in DAR was caused by the increase in the value of assets and the decrease in other debts of the company.

## RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

The Company's Receivables Collectability Rate in 2020 was recorded at 7.8 days, an increase from 2019 which was 8.2 days.

## CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY

The Company's current capital structure is 92% equity and 8% liabilities. In carrying out business activities, the Company establishes policies to maintain a healthy balance sheet. Therefore, in developing its business activities, the Company is in search to find the right funding source so that the capital structure can be optimally achieved by the Company.

**Table of the Company's Capital Structure in 2020 and 2019**

## MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL EXPENDITURE INVESTMENT

Throughout 2020, there was no material commitments for capital expenditure investment

## MATERIAL FACTS OCCURRED AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

In November 2020, Law No. 11/2020 ("Job Creation Law"), commonly known as the "Omnibus Law" regarding Job Creation become effective. In February 2021, the Government officially enacted implementing regulations of the Omnibus Law. As at the authorization date of these financial statements, the Company and subsidiary are still performing assessment on the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law to the consolidated financial statements.

In January 2021, the Company approved the resignation of Mr. Riady Nata as a member of the Company's Director.

## PROSPEK USAHA 2021

Tahun 2021, sektor telekomunikasi diproyeksikan akan tetap memiliki proyeksi yang baik. Hal ini terdorong oleh pemberlakuan WFH (Work From Home) yang masih tetap diberlakukan sebagai langkah inisiatif pemerintah untuk menanggulangi pandemi Covid-19. Sebagaimana besar bisnis akan lebih mengandalkan teknologi, seperti rapat virtual dan penggerjaan tugas kantor atau sekolah dari rumah bergantung pada sarana telekomunikasi seperti jaringan internet dan telefon.

Selain itu, pertumbuhan sektor telekomunikasi juga terjadi karena masyarakat Indonesia sudah terbiasa dengan menggunakan teknologi telekomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Di tahun 2021, kecepatan akses internet akan sangat dibutuhkan untuk mendukung perkembangan pasar digital tanah air yang berkembang pesat.

Dengan kondisi di atas, kami terus berharap untuk menerima penyewaan baik pembangunan baru ataupun kolokasi seiring kebutuhan operator telekomunikasi guna memenuhi permintaan data yang terus berkembang pesat.

## STRATEGI PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

Secara berkala, tim pemasaran Perseroan menyelenggarakan pertemuan diskusi dengan operator telekomunikasi mengenai kebutuhan pasar dengan mengidentifikasi keperluan para operator telekomunikasi akan menara telekomunikasi. Perseroan menawarkan *build-to-suit* maupun penggerjaan kolokasi sesuai dengan kebutuhan para operator.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan aktivitas pembayaran dividen kepada para pemegang saham.

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen/karyawan hingga 31 Desember 2020.

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sepanjang tahun 2020, terdapat penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan.

## BUSINESS OUTLOOK IN 2021

In 2021, the telecommunications sector is estimated to continue to have a promising outlook. This is driven by the implementation of WFH (Work From Home) which is still being implemented as a government initiative to tackle the Covid-19 pandemic. Most businesses will rely more on technology, such as virtual meetings and work or school from home, depending on telecommunications facilities such as the internet and telephone networks.

In addition, the growth of the telecommunications sector has also occurred because Indonesians are accustomed to using telecommunications technology in their daily lives. In 2021, the speed of internet access will be crucial to support the development of the country's fast growing digital market.

With the above conditions, we continue to expect to obtain leases, either new developments or collocations, in line with the needs of telecommunications operators to meet the growing demand for data.

## MARKETING STRATEGY AND MARKET SHARE

Periodically, the Company's marketing team holds discussion meetings with telecommunication operators regarding market needs by identifying telecommunication operators' needs for telecommunication towers. The Company offers build-to-suit as well as collocation work according to the needs of the operators.

## DIVIDEND POLICY

In 2020, the Company distributed dividends to shareholders

## EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM

As of December 31, 2020, the Company does not have a share ownership program by management/employee.

## REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

Throughout 2020, there was a use of proceeds from the Company's public offering.

## INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal.

## PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat perubahan ketentuan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan bagi kelangsungan usaha Perseroan.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Terdapat sejumlah standar dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – IAI yang efektif dalam periode akuntansi masa depan dan bahwa perusahaan telah memutuskan untuk tidak mengadopsi penerapan dini.

Tiga yang paling penting adalah:

1. PSAK 71 Instrumen Keuangan
2. PSAK 72 Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, dan
3. PSAK 73 sewa

## MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENTS, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING, AFFILIATED TRANSACTIONS AND TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Throughout 2020, there was no material information regarding investment, expansion, divestment, business mergers/consolidations, acquisitions, debt/capital restructuring.

## CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT HAVE A SIGNIFICANT EFFECT ON THE COMPANY

Throughout 2020, there were no changes in statutory provisions that had a significant effect on the Company's business continuity.

## CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

There are a number of standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board - IAI that are effective in future accounting periods and that the company has decided not to adopt early application.

The three most important are:

1. PSAK 71 Financial Instrument
2. PSAK 72 Revenue from contracts with customers
3. PSAK 73 Lease



05

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

*Good Corporate Governance*

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (selanjutnya disebut sebagai GCG) merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran dan kesetaraan. VTI sebagai perusahaan yang memiliki komitmen untuk menjadi perusahaan publik yang sehat dan berdaya saing global senantiasa berkomitmen untuk melaksanakan praktik terbaik tata kelola untuk mencapai pertumbuhan Perseroan yang diinginkan.

Dalam implementasi tata kelola Perusahaan, diperlukan sebuah mekanisme untuk mengawasi penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance – GCG*) di lingkungan Perusahaan VTI. Selain mekanisme, diperlukan konsistensi penerapan GCG sehingga penerapan tata kelola Perusahaan di lingkungan VTI dapat berjalan secara maksimal.

Adapun praktik pelaksanaan GCG didasarkan kepada 5 (lima) prinsip GCG yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), yakni Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran.

## STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penetapan struktur tata kelola Perseroan telah mengacu kepada ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu, Perusahaan juga mengatur struktur tata kelola Perusahaan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Struktur tata kelola VTI terdiri dari 3 (tiga) organ penting antara lain Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Di bawah garis koordinasi Dewan Komisaris, terdapat Komite Audit. Di bawah garis koordinasi Direksi terdapat Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam bidang tata kelola Perusahaan, pelaksanaan RUPS diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Walaupun RUPS merupakan wadah pemilihan tertinggi dalam struktur organisasi Perseroan, keberadaan RUPS tidak mengubah tugas, fungsi, dan wewenang yang dimiliki Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-komite lainnya.

Good Corporate Governance (hereinafter referred to as GCG) is a system designed to direct corporate management in a professional manner based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality. VTI as a company committed to being a public company that is healthy and globally competitive is always dedicated to implementing best governance practices to achieve the desired growth of the Company.

In its implementation, a mechanism is needed to oversee the implementation of good corporate governance (GCG) within the VTI Company. In addition to mechanisms, consistency in the implementation of GCG is required to ensure that the implementation of corporate governance within VTI can run optimally.

The GCG implementation practice is based on 5 (five) GCG principles issued by the National Committee on Governance (KNKG), namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.

## CORPORATE STRUCTURE GOVERNANCE

The establishment of Corporate governance structure has referred to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association. In addition, the Company also regulates the corporate governance structure in the Company's Articles of Association. The VTI governance structure consists of 3 (three) important organs, including the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Under the Board of Commissioners' coordination line, there is an Audit Committee. Under the coordination line of the Board of Directors are Internal Audit Unit and Corporate Secretary.

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

As the highest authority in the field of corporate governance, the implementation of the GMS is regulated in the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Although the GMS is the highest election forum in the Company's organizational structure, the existence of the GMS does not change the duties, functions and authority of the Board of Commissioners, Directors and other Committees.

Pelaksanaan RUPS meliputi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPST dilaksanakan secara berkala setahun sekali dengan pelaksanaan selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup dengan sejumlah agenda tertentu. RUPSLB dilakukan secara insidental sesuai dengan kebutuhan Perseroan dengan agenda tertentu.

#### **Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2019**

RUPS Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 diselenggarakan pada hari Selasa tanggal 30 April 2019 yang dihadiri oleh 263.414.370 saham yang mewakili 83,72% dari total keseluruhan saham yang telah dikeluarkan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Acara RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dipimpin oleh Edwin Sutanto selaku Komisaris Utama dan dihadiri oleh Dewan Komisaris, Bapak Edwin Susanto serta Direksi Bapak Paulus Ridwan Purawinata dan Bapak Riady Nata.

The GMS includes the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). AGMS is held periodically once a year with the implementation no later than six months after the Company's fiscal year ends with a number of specific agendas. The EGMS is conducted incidentally according to the needs of the Company with certain agendas.

#### **Resolution of General Meeting of Shareholders in 2019**

The Annual GMS for the fiscal year ended on December 31, 2018 was held on Tuesday, April 30, 2019 and was attended by 263,414,370 shares representing 83.72% of the total shares issued by the Company. In addition, the Company also held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

The Annual GMS and Extraordinary GMS were chaired by Edwin Sutanto as the President Commissioner and attended by Mr. Edwin Susanto as the Board of Commissioners, as well as Mr. Paulus Ridwan Purawinata and Mr. Riady Nata representing the Board of Directors.

No.	Mata Acara Rapat / Meeting Agenda	Keterangan / Information
1.	Menyetujui Laporan Tahunan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan. / Approved the Annual Report of the Board of Directors, the Board of Commissioners Oversight Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2018 and grant full release and discharge (acquit et de charge) to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision they have carried out to the extent that such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements.	Telah terlaksana / Realized
2.	Menyetujui besaran honorarium dan tunjangan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019 maksimum sebesar Rp.1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah). / Approved the honorarium and benefits of the Company's Board of Commissioners for the 2019 fiscal year, a maximum of Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah)  Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan/fasilitas lainnya bagi Direksi Perseroan untuk tahun buku 2019. / Granted authority to the Company's Board of Commissioners to determine salary and benefits/other facilities for the Board of Directors of the Company for the 2019 fiscal year.	Telah terlaksana / Realized
3.	Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris dengan pertimbangan dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 serta untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melakukan tugasnya. / Delegated authority to the Board of Commissioners with consideration from the Audit Committee to appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2019 and to appoint a substitute Public Accountant in case the appointed Public Accountant cannot perform its duty.  Memberikan wewenang sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut. / Granted full authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant.	Telah terlaksana / Realized

No.	Mata Acara Rapat / Meeting Agenda	Keterangan / Information
4.	<p>Memberhentikan dengan hormat Tuan EDWIN SUTANTO selaku Komisaris Utama, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada hari ini, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atas tindakan pengawasan yang telah dilakukannya dalam Perseroan. / Honorable dismissed Mr. EDWIN SUTANTO as the President Commissioner, effective since the closing of the Extraordinary General Meeting of Shareholders today, as well as granting full release and discharge (acquit et de charge) for the supervisory actions that he has carried out in the Company.</p> <p>Mengangkat Tuan HELMY YUSMAN SANTOSO sebagai Komisaris Utama Perseroan dan Tuan GILANG PRAMONO SETO dan Nyonya ALEXANDRA YOTA DINARWANTI sebagai Direktur Perseroan. / Appointed Mr. HELMY YUSMAN SANTOSO as the Company's President Commissioner and Mr. GILANG PRAMONO SETO and Ms. ALEXANDRA YOTA DINARWANTI as Director of the Company.</p> <p>Mengangkat kembali Tuan THEIGNATIUS AGUS SALIM sebagai Komisaris Independen Perseroan dan Tuan PAULUS RIDWAN PURAWINATA sebagai Direktur Utama dan Direktur Independen Perseroan serta Tuan RIADY NATA sebagai Direktur Perseroan. / Reappointed Mr. THEIGNATIUS AGUS SALIM as Independent Commissioner of the Company and Mr. PAULUS RIDWAN PURAWINATA as President Director and Independent Director of the Company and Mr. RIADY NATA as Director of the Company.</p>	Telah terlaksana / Realized

**Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa**      **Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2019**

No.	Mata Acara Rapat / Meeting Agenda	Keterangan / Information
1.	<p>Menyetujui rencana Perseroan untuk meningkatkan modal dasar Perseroan dari sejumlah 800.000.000 saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp.100,- menjadi 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp.100,-. Sehingga sehubungan dengan hal tersebut, merubah ketentuan Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan yang untuk selanjutnya ditulis dan berbunyi sebagai berikut :</p> <p style="text-align: center;">-----MODAL----- Pasal 4</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp.150.000.000.000,- (seratus lima puluh miliar Rupiah), terbagi atas 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp.100,- (seratus Rupiah).</li> <li>• Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut di atas, untuk menuangkan Keputusan perubahan anggaran dasar Perseroan tersebut ke dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta memberitahukan perubahan anggaran dasar Perseroan tersebut pada instansi yang berwenang, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan.</li> </ul> <p>Approved the Company's plan to increase the authorized capital of the Company from 800,000,000 shares with a nominal value of shares of Rp100 to 1,500,000,000 shares with a par value of shares of Rp100. Therefore, in connection with this matter, amend the provisions of Article 4 paragraph (1) of the Company's Articles of Association which will henceforth be written and read as follows:</p> <p style="text-align: center;">-----CAPITAL----- Article 4</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• The Company's Authorized Capital is Rp150,000,000,000 (one hundred fifty billion Rupiah), divided into 1,500,000,000 (one billion five hundred million) shares, each share having a nominal value of Rp100, - (one hundred Rupiah)</li> <li>• Granted power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company, to take all necessary actions in connection with the above-mentioned decree, to make the decision of the amendment to the articles of association of the Company into the deed made before the Notary, and notify the amendment to the said articles of association of the Company to the authorized agency, and take all necessary actions in connection with the decree in accordance with the applicable laws and regulations and no exceptions are taken.</li> </ul>	Telah terlaksana / Realized
2.	Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal Perseroan dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu kepada para pemegang saham Perseroan melalui mekanisme penawaran umum terbatas dengan HMETD berdasarkan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.006.720.000 saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp.100,-. / Approved the Company's plan to increase the Company's capital by giving Pre-emptive rights (HEMTD) to the Company's shareholders through a mechanism of limited public offering with HMETD based on OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 dated December 16, 2015 concerning Additional Capital of a Public Company by Giving Pre-emptive Rights, in a maximum amount of 1,006,720,000 shares with a nominal value of each share of Rp100, -.	Telah terlaksana / Realized
3.	Menyetujui penyetoran saham dalam bentuk konversi hak tagih sehubungan dengan rencana penambahan modal Perseroan dengan memberikan HMETD. / Approved the payment of shares in the form of conversion of claims in connection with the plan to increase the Company's capital by granting Pre-emptive Rights.	Telah terlaksana

No.	Mata Acara Rapat / Meeting Agenda	Keterangan / Information
4.	Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan, sehubungan dengan realisasi hasil penambahan modal dengan memberikan HMETD kepada pemegang saham Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas. / Approved changes to Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association, with respect to the realization of the additional capital results by granting Pre-emptive Rights to the Company's shareholders through a Limited Public Offering mechanism.	Telah terlaksana / Realized
	Menyetujui untuk memberikan kewenangan dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan-keputusan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk: (i) menghadap pihak-pihak manapun juga termasuk Notaris, (ii) memformulasikan kalimat-kalimat pada pasal-pasal dalam anggaran dasar yang diubah tersebut di atas (iii) mengajukan pemberitahuan, pelaporan atau permohonan persetujuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan; (iv) melakukan negosiasi dan pembicaraan-pembicaraan apapun dengan pihak-pihak manapun sehubungan dengan pelaksanaan keputusan-keputusan ini; (v) meminta dan/atau memberikan segala keterangan dari dan/atau kepada siapapun juga; (vi) membuat dan/atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala dan setiap akta-akta, perjanjian-perjanjian dan/atau dokumen-dokumen lainnya, termasuk untuk menyatakan kembali keputusan-keputusan tersebut di atas baik sebagian maupun seluruhnya dalam suatu akta Notaris berikut perubahan-perubahan dan/atau penambahan-penambahannya yang diperlukan dengan syarat-syarat dan kondisi-kondisi yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan atau sebagaimana diminta atau disyaratkan oleh pihak manapun dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku; (vii) melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan guna melaporkan kepada dan/atau memperoleh persetujuan dari pihak atau pejabat yang berwenang dalam kaitannya dengan keputusan-keputusan sebagaimana dimaksud di atas, termasuk keputusan mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan; dan (viii) melakukan pendaftaran ke dalam Daftar Perusahaan, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan. / Approved to grant authority and power to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all and every necessary action in connection with the said decisions including but not limited to: (i) facing any parties including Notaries; (ii) formulate sentences in the articles in the amended articles of association above; (iii) submit notification, reporting or request for approval to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in connection with changes to the Company's Articles of Association; (iv) enter into any negotiations and discussions with any parties in connection with the implementation of these decisions; (v) request and/or provide all information from and/or to anyone; (vi) make and/or request to be made and sign all and every deeds, agreements and/or other documents, including to restate the decisions above either partially or wholly in a notarial deed along with amendments and/or additions needed with terms and conditions deemed good by the Company's Board of Directors or as requested or required by any party and/or applicable laws and regulations; (vii) take all and every action necessary to report to and/or obtain approval from the authorized party or official in connection with the decisions referred to above, including decisions regarding changes to the Company's Articles of Association; and (viii) registering into the Company List, one thing and another without being exempted.	Telah terlaksana / Realized

## Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020

RUPS Tahunan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 diselenggarakan pada hari Jumat tanggal 24 Juli 2020 yang dihadiri oleh 1.130.624.354 saham yang mewakili 88,51% dari total keseluruhan saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

## Resolution of General Meeting of Shareholders in 2020

The Annual GMS for the Fiscal Year ended on December 31, 2019 was held on Friday, July 24, 2020 which was attended by 1.130.624.354 shares representing 88.51% of the total shares issued by the Company.

### Agenda dan Realisasi RUPST 2020:

### Agenda and Realization of the 2020 AGMS are as follows:

No.	Mata Acara / Meeting Agenda	Keterangan / Description
1.	Persetujuan Laporan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2019. / Approval of the Board of Directors 'Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending on December 31 (thirty-one), 2019.	Telah terlaksana / Realized
2.	Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2019 (dua ribu sembilan belas). / Approval of the plan to use the Company's net profit for the fiscal year ending on December 31 (thirty one), 2019 (two thousand and nineteen).	Telah terlaksana / Realized
3.	Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh) dan pemberian wewenang kepada Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium. / Approval of the Appointment of a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the 2020 (two thousand and twenty) Fiscal Year and authorization to the Commissioners of the Company to determine the amount of the honorarium.	Telah terlaksana / Realized

No.	Mata Acara / Meeting Agenda	Keterangan / Description
4	Penetapan Gaji dan Tunjangan anggota Direksi dan Gaji dan/atau Tunjangan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh). / Determination of salaries and allowances for members of the Board of Directors and salaries and/or allowances for the Board of Commissioners of the Company for the 2020 (two thousand and twenty Fiscal Year).	Telah terlaksana / Realized
5	Persetujuan atas Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian terhadap Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2017 (KBLI). / Approval of the Amendment to the Company's Articles of Association in connection with Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) 2017.	Telah terlaksana / Realized
6	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. / Amendments to the Articles of Association of the Company to comply with the Financial Services Authority Regulations.	Telah terlaksana / Realized
7	Laporan pertanggungjawaban penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas Perseroan. / Accountability report on the use of proceeds from the Limited Public Offering of the Company.	Telah terlaksana / Realized

## Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2020

RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada hari Jumat tanggal 31 Januari 2020 yang dihadiri oleh 963.989.827 saham yang mewakili 75,47% dari total keseluruhan saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Acara RUPS Luar Biasa dipimpin oleh Helmy Yusman Santoso selaku Pimpinan Rapat.

### Agenda dan Realisasi RUPSLB 2020:

No.	Mata Acara / Meeting Agenda	Keterangan / Description
1.	Menyetujui pengunduran diri Tuan Gilang Pramono Seto. / Approved the resignation of Mr. Gilang Pramono Seto.	Telah terlaksana / Realized
2.	Menyetujui sehubungan dengan pengunduran diri tersebut, maka susunan anggota Direksi menjadi sebagai berikut: / In accordance with the approval of the resignation, therefore, the composition of the Board of Directors is as follows: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama dan Independen / President and Independent Director: Paulus Ridwan Purawinata</li> <li>• Direktur / Director: Riady Nata</li> <li>• Direktur / Director: Alexandra Yota Dinarwanti.</li> </ul>	Telah terlaksana / Realized

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap seluruh kegiatan operasional Perseroan. Dalam menjalankan tugas, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Selain menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

### Prosedur dan Dasar Penetapan

Prosedur pemilihan dan penetapan anggota Dewan Komisaris diatur dalam mekanisme RUPS. Hingga akhir tahun 2020, susunan keanggotaan Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang, yaitu Bapak Helmy Yusman Santoso dan Bapak Theignatius Agus Salim. Bapak Helmy Yusman Santoso diangkat menjadi Komisaris Utama dan Bapak Theignatius Agus Salim ditetapkan sebagai Komisaris Independen berdasarkan berdasarkan Keputusan RUPS No. 168 tanggal 30 April 2019.

## Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2020

The Extraordinary GMS for the Fiscal Year was held on Friday, January 31, 2020 which was attended by 963.989.827 shares representing 75.47% of the total shares issued by the Company. The Extraordinary GMS was chaired by Helmy Yusman Santoso as Chairman of the Meeting.

### Agenda and Realization of the 2020 EGMS are as follows:

## BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners supervises all operational activities of the Company. In performing their duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. In addition to performing supervisory function, the Board of Commissioners also carries out the nomination and remuneration functions in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

### Procedure and Basis of Determination

The procedure for electing and determining the members of the Board of Commissioners is regulated in the GMS mechanism. As of the end of 2020, the composition of the Board of Commissioners members consist of 2 (two) people, namely Mr. Helmy Yusman Santoso and Mr. Theignatius Agus Salim. Mr. Helmy Yusman Santoso was appointed as President Commissioner and Mr. Theignatius Agus Salim was appointed as Independent Commissioner based on GMS Decree No. 168 dated April 30, 2019.

## Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas dan fungsi yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33 tahun 2014. Dewan Komisaris diwajibkan untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan strategi pengurusan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, memberi nasihat kepada Direksi, serta menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Dewan Komisaris juga berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan sementara anggota Direksi dengan alasan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan dalam jangka waktu terbatas, membentuk Komite Audit dan komite lainnya sekaligus mengevaluasi kinerja komite-komite yang telah dibentuknya pada setiap akhir tahun buku.

## Hubungan Afiliasi

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak diperkenankan untuk memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama Perseroan. Hal ini ditegaskan untuk menjaga independensi dan objektivitas Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab di VTI. Seluruh anggota Dewan Komisaris juga tidak diperkenankan untuk memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama di perusahaan lain.

## Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 2 (dua) pertemuan dengan informasi kehadiran tercantum dalam tabel berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	% Kehadiran / Attendance %
Helmy Yusman Santoso	Komisaris Utama / President Commissioner	2	100%
Theignatius Agus Salim	Komisaris Independen / Independent Commissioner	2	100%
Paulus Ridwan P	Direktur Utama dan Direktur Independen / President Director and Independent Director	2	100%
Riady Nata	Direktur / Director	2	100%
Alexandra Yota Dinarwanti	Direktur / Director	2	100%

## Piagam Dewan Komisaris

Untuk optimalisasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris mengacu pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*). Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris dimuat dalam Board Manual sebagai pedoman umum untuk pengawasan Dewan

## Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' duties and functions are regulated in OJK Regulation No. 33 of 2014. The Board of Commissioners is required to oversee the Company's management policies and strategies carried out by the Board of Directors, provide recommendations to the Board of Directors, and hold an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The Board of Commissioners also has the authority to appoint and suspend members of the Board of Directors for clear and accountable reasons for a limited period of time, establish an Audit Committee and other committees while evaluating the performance of the committees that have been established at the end of each fiscal year.

## Affiliation

All members of the Board of Commissioners are not permitted to have affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major Shareholders of the Company. This is emphasized to maintain the independence and objectivity of the Board of Commissioners in performing their duties and responsibilities at VTI. All members of the Board of Commissioners are also not permitted to have affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors and Major Shareholders of other companies.

## Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

Throughout 2020, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 2 (two) joint meetings. Information regarding the attendance is displayed on the following table:

## Board of Commissioners Charter

To optimize the implementation of duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to the Board of Commissioners' Board Manual. The duties, responsibilities and authority of the Board of Commissioners are contained in the Board Manual as general guidelines for supervision of the

Komisaris, etika jabatan, sistem penilaian, dan evaluasi kinerja Dewan Komisaris serta Komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

#### Penilaian terhadap Komite Audit

Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian atas efektivitas kinerja Komite Audit. Penilaian kinerja mengacu kepada *Key Performance Indicator* (KPI) serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

#### Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2020, fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris dengan wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan atau kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
3. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta melakukan seleksi dan menyampaikan usulan calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
5. Melakukan evaluasi penilaian kinerja anggota Direksi, berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait fungsi remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Struktur remunerasi dapat berupa gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel;
2. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Board of Commissioners, position ethics, evaluation system, and performance evaluation of the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners.

#### Assessment on Audit Committee

The Board of Commissioners periodically evaluates the effectiveness of the Audit Committee's performance. Performance assessment refers to the Key Performance Indicator (KPI) and the implementation of duties and responsibilities in accordance with statutory regulations and the Company's Articles of Association.

#### Nomination and Remuneration Functions

During 2020, the Nomination and Remuneration function was carried out by the Board of Commissioners with the following authorities and responsibilities:

1. To prepare the Nomination composition and process of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members;
2. To develop policies or criteria required in the Nomination process of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members;
3. To recommend qualified candidates to be members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners and to conduct selection and submit recommendations of the candidates to the General Meeting of Shareholders (GMS);
4. To prepare a capability development program for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
5. To evaluate the performance of the Board of Directors members based on the determined benchmarks evaluation material.

In relation to Remuneration function, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. To prepare remuneration structure for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members, which may be provided in the form of salary, honorarium, incentives and/or fixed and/or variable benefits;
2. To formulate policies on remuneration for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members;
3. To determine the amount of remuneration for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

Sepanjang tahun 2020, VTI menjalankan prosedur nominasi dan remunerasi sebagai berikut:

1. Terkait fungsi nominasi:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program Pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

2. Terkait dengan fungsi Renumerasi:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur renumerasi, kebijakan atas Renumerasi dan besaran atas Renumerasi.
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Renumerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

## DIREKSI

Direksi diwajibkan untuk menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan agar selaras dengan perwujudan visi Perseroan dengan mengacu kepada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Prosedur dan Dasar Penetapan

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan melalui mekanisme RUPS. Hingga akhir tahun 2020, susunan keanggotaan Direksi terdiri dari 3 (tiga) orang, yaitu Paulus Ridwan Purawinata, Alexandra Yota Dinarwanti, dan Riady Nata yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS No. 62 tanggal 31 Januari 2020.

### Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

Sesuai dengan Pedoman Kerja Direksi, berikut adalah tugas, tanggung jawab dan wewenang dari Direksi:

Throughout 2020, VTI carried out the following nomination and remuneration procedures:

1. Regarding nomination functions:

- a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members, policies and criteria needed in the Nomination process and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- b. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
- c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

2. Regarding Remuneration functions:

- a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, the policy on remuneration and the amount of remuneration.
- b. Assist the Board of Commissioners in evaluating performance according to the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

## BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is required to perform the Company's management functions to align with the realization of the Company's vision by referring to the Articles of Association and applicable laws and regulations.

### Procedure and Basis of Determination

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed through the GMS mechanism. As of the end of 2020, the composition of the Board of Directors consists of 3 (three) people, namely Paulus Ridwan Purawinata, Alexandra Yota Dinarwanti, and Riady Nata who were appointed based on GMS Decree No. 62 dated January 31, 2020.

### Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors

In accordance with the Board of Directors' Work Guidelines, the following are the duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Direksi berwenang mengeluarkan kebijakan-kebijakan guna menunjang kegiatan usaha Perseroan.
3. Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
4. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka seorang anggota Direksi yang ditunjuk secara tertulis oleh Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
5. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya, sebagaimana diatur dalam peraturan perundangundangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
6. Dalam mendukung pelaksanaan tugas Direksi, Direksi dapat menunjuk Komite dan Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite setiap akhir tahun buku.
1. The Board of Directors has the duty to carry out and be responsible for managing the Company according to its interests in accordance with the aims and objectives of the Company as stipulated in the Company's Articles of Association.
2. The Board of Directors has the authority to issue policies to support the Company's business activities.
3. The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
4. In the event that the President Director is unavailable or absent for any reason whatsoever which does not need to be proven to a third party, a member of the Board of Directors appointed in writing by the President Director shall be entitled and authorized to act for and on behalf of the Directors and represent the Company.
5. In carrying out its management duties and responsibilities as referred to number 1 above, the Board of Directors must hold an Annual GMS and other GMS, as stipulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association.
6. In supporting the implementation of the duties of the Board of Directors, the Board of Directors may appoint Committees and the Board of Directors must evaluate the performance of the Committees at the end of the fiscal year.

### Penilaian Kinerja Angota Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian dan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan dengan pertimbangan dan evaluasi pelaksanaan tugas dan kewajiban dengan mengacu kepada *Board Manual* dan *Key Performance Indicator (KPI)* dengan kriteria dan aspek-aspek seperti berikut:

1. Kriteria dan Indikator Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
  - a. Tingkat kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris, baik berupa rapat koordinasi maupun rapat dengan komite-komite lainnya.
  - b. Kontribusi dalam proses pengawasan Perseroan.
  - c. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.
  - d. Komitmen dalam memajukan Perseroan.
  - e. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan RUPS, dan kebijakan Perseroan.

### Performance Assessment on Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

The performance assessment and evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors members is carried out with consideration and evaluation of the implementation of duties and obligations by referring to the Board Manual and Key Performance Indicator (KPI) with the following criteria and aspects:

1. Criteria and Indicators for Performance Evaluation of the Board of Commissioners
  - a. Attendance rate at the Board of Commissioners meetings, both in the form of coordination meetings as well as meetings with other committees.
  - b. Contribution in overseeing the Company.
  - c. Engagement in certain assignments.
  - d. Commitment in developing the Company.
  - e. Compliance with prevailing laws and regulations, Company's Articles of Association, GMS terms, and Company's policies.

2. Kriteria dan Indikator Penilaian Kinerja Direksi
- Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi, termasuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.
  - Kontribusi dalam aktivitas bisnis Perseroan.
  - Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.
  - Komitmen dalam memajukan Perseroan.
  - Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan Perseroan.
  - Pencapaian target Perseroan sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan.

### **Program Pelatihan untuk Direksi**

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi, Direksi Perseroan rutin mengikuti pelatihan dan seminar yang diselenggarakan pihak eksternal. Pada tahun 2020, Direksi secara aktif menghadiri konferensi yang diadakan oleh lembaga keuangan dan pakar industri telekomunikasi.

### **Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**

Untuk mengapresiasi kontribusi yang telah diberikan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, Perusahaan menyusun kebijakan struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, yang terdiri dari honorarium, bonus, dan tunjangan. Komponen ini ditetapkan melalui mekanisme RUPS. Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 24 Juli 2020.

### **KOMITE AUDIT**

Dewan Komisaris mengangkat dan mengawasi kinerja Komite Audit. Komite Audit PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk disusun berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/V/VTI/KOM/2018. Susunan keanggotaan Komite Audit ialah sebagai berikut.

<b>Nama / Name</b>	<b>Jabatan / Position</b>	<b>Periode Jabatan / Term of Office</b>
Theignatius Agus Salim	Ketua Komite Audit / Audit Committee Chairman	2018 – 2023
Herry Bertus Wiseno Widjanarko	Anggota / Member	2018 – 2023
Solikhin	Anggota / Member	2018 – 2023

### **Profil Ketua Komite Audit dan Manajemen Risiko**

Profil Kepala Komite Audit, Bapak Theignatius Agus Salim, dapat dilihat pada bab ‘Profil Perusahaan’, sub bab ‘Profil Dewan Komisaris’, halaman 23.

- Criteria and Indicators for Performance Evaluation of the Board of Directors
- Attendance rate at the Board of Directors meetings, including joint meetings with the Board of Commissioners.
- Contribution in Company's business activities.
- Engagement in certain assignments.
- Commitment in developing the Company.
- Compliance with prevailing laws and regulations, and Company's policies.
- Achievement of the Company's targets in accordance with the Annual Work Plan.

### **Board of Directors Training Program**

In order to increase knowledge and competence, the Company's Board of Directors regularly participate in training and seminars organized by external parties. In 2020, the Board of Directors actively attended conferences held by financial institutions and telecommunications industry experts.

### **Remuneration Structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors**

To appreciate the contributions of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company prepared a remuneration structure policy for the Board of Commissioners and Board of Directors, which consists of honorarium, bonuses and benefits. This component is determined through the GMS mechanism. Based on the GMS resolution on July 24, 2020.

### **AUDIT COMMITTEE**

The Board of Commissioners appoints and oversees the performance of the Audit Committee. The Audit Committee of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk was established based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/V/VTI/KOM/2018. The composition of the Audit Committee is as follows.

### **Profile of the Chairman of the Audit and Risk Management Committee**

Profile of Audit Committee Chairman, Mr. Theignatius Agus Salim is available in ‘Company Profile’ chapter, ‘Board of Commissioners’ sub-chapter, on page 23.

### Pernyataan Independensi Komite Audit

Dalam rangka menjaga independensi dan profesionalitas Komite Audit, seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi, baik hubungan kekeluargaan maupun hubungan usaha, dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham, dan Pengendali Perseroan. Seluruh anggota Komite Audit juga tidak memiliki kepemilikan saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.

### Rapat Komite Audit

Pelaksanaan rapat Komite Audit terdiri dari rapat internal Komite Audit dan rapat dengan manajemen Perseroan. Agenda rapat Komite Audit mencakup ruang lingkup tata kerja Komite Audit, baik yang berkenaan dengan audit internal, pengawasan audit eksternal, dan manajemen Perseroan.

### Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit di Tahun 2020

Hingga akhir tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan sejumlah kegiatan dan program kerja, yang meliputi:

1. Memeriksa dan memberikan rekomendasi yang berkaitan dengan laporan keuangan perseroan triwulanan tahun 2020 dan laporan keuangan audit untuk tahun 2019 sebelum dirilis;
2. Melakukan kajian pada kebijakan dan strategi yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;
3. Melakukan evaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit yang dilakukan oleh akuntan publik untuk tahun buku 2019;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan penunjukan akuntan publik yang akan mengaudit laporan keuangan tahun buku 2020.

### SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014, Sekretaris Perusahaan menjalankan fungsi sebagai fasilitator antara Perseroan dengan masyarakat, pemegang saham, dan pihak otoritas; mengikuti perkembangan dan menginformasikan Direksi dan Dewan Komisaris hal-hal terkait informasi Pasar Modal; serta penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta RUPS dengan tetap mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama, serta diangkat dan diberhentikan dengan keputusan Direksi.

### Audit Committee Statement of Independence

To maintain the independence and professionalism of the Audit Committee, all members of the Audit Committee have no affiliation, family or business relationships, with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company. All members of the Audit Committee also have no direct or indirect share ownership in the Company.

### Audit Committee Meeting

Audit Committee meeting consists of internal meetings of the Audit Committee and meetings with the Company's management. Agenda of the Audit Committee meeting includes scope of work of the Audit Committee, in regards to internal audit, external audit supervision, and the Company's management.

### Implementation of the Audit Committee Activities in 2020

As of the end of 2020, the Audit Committee has performed a number of activities and work programs, including:

1. Examine and provide recommendations relating to the Company's 2020 quarterly financial statements and audit financial statements for 2019 before being released;
2. Review the policies and strategies determined by the Company's Board of Directors and provide recommendations to the Board of Commissioners;
3. Evaluate the implementation of the provision of audit services performed by public accountants for 2019 fiscal year;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a public accountant who will audit the financial statements for the 2020 fiscal year.

### CORPORATE SECRETARY

As regulated in OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014, Corporate Secretary acts as a facilitator between the Company with public, shareholders, and authorities; follows development and informs the Board of Directors and Board of Commissioners regarding matters related to information on Capital Market; and organizing and documenting meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as GMS by referring to prevailing laws and regulations. Corporate Secretary is directly responsible to the President Director, and is appointed and dismissed by the Board of Directors decisions.

Hingga 25 Oktober 2020, jabatan Sekretaris Perusahaan dipegang oleh Bapak Riady Nata berdasarkan Surat Keputusan Perseroan No. 006/V/VTI/CS/2016 sejak tanggal 30 Mei 2016. Kemudian pada tanggal 26 Oktober 2020 digantikan oleh Alexandra Yota Dinarwanti berdasarkan Keputusan Edaran sebagai Pengganti Rapat Direksi PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.

### Profil Sekretaris Perusahaan

#### Alexandra Yota Dinarwanti

Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bab 'Profil Perusahaan', sub-bab 'Profil Direksi', halaman 25.

### Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan di Tahun 2020

Dalam rangka mengembangkan kompetensi Sekretaris Perusahaan di bidang Pasar Modal, Sekretaris Perusahaan mengikuti sejumlah program pengembangan kompetensi di tahun 2020.

### Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan sejumlah kegiatan yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Melaksanakan tata kelola perusahaan, terutama yang berkaitan dengan keterbukaan informasi publik, termasuk pelaksanaan pelaporan kepada OJK dan BEI secara tepat waktu.
2. Bertindak sebagai penghubung antara perseroan dengan pemegang saham, OJK, BEI, dan Pemangku Kepentingan lainnya.
3. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya pertauran perundang-undangan uang berlaku di bidang pasar modal.

### UNIT AUDIT INTERNAL

Tugas Unit Audit Internal adalah menjalankan fungsi dengan berlandaskan independensi dan terus menjaga objektivitas penilaian dan aktivitas konsultasi. Tugas tersebut dimuat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015. Aktivitas dan ruang lingkup kerja Unit Audit Internal meliputi evaluasi dan peningkatan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta penerapan GCG dalam Perseroan. Unit Audit Internal diketuai oleh satu orang Ketua Unit Audit Internal yang diangkat langsung dan bertanggung jawab pelaporan kepada Direktur Utama.

As of October 25, 2020, position of Corporate Secretary is held by Mr. Riady Nata, pursuant to Decision Letter of the Company No. 006/V/VTI/CS/2016 since May 30, 2016. Then on October 26, 2020, he was replaced by Alexandra Yota Dinarwanti based on the Circular Decision in lieu of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. Board of Directors Meeting.

### Corporate Secretary Profile

#### Alexandra Yota Dinarwanti

Corporate Secretary profile is available in 'Company Profile' chapter, 'Board of Directors' sub-chapter, on page 25.

### Corporate Secretary Competency Development Program in 2020

In order to develop the competency of Corporate Secretary in Capital Market sector, the Corporate Secretary participated in a number of competency development programs in 2020.

### Implementation of Corporate Secretary Duties in 2020

In 2020, the Corporate Secretary has performed his/her duties and responsibilities in a number of activities including:

1. Implemented corporate governance, specifically regarding disclosure of public information, including reporting to OJK and BEI in a timely manner.
2. Served as a liaison between the Company with shareholders, OJK, BEI, and other Stakeholders.
3. Followed the development of capital market, particularly prevailing financial regulations in capital market sector.

### INTERNAL AUDIT UNIT

The task of the Internal Audit Unit is to carry out functions based on independence and continue to maintain the objectivity of the assessment and consulting activities. The task is contained in the Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015. Activities and scope of work of the Internal Audit Unit include evaluating and increasing the effectiveness of the internal control system, risk management, and the implementation of GCG in the Company. The Internal Audit Unit is chaired by one Head of the Internal Audit Unit who is appointed directly and is responsible to report to the President Director.

## Struktur Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki seorang Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan tugas, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

## Profil Kepala Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal VTI dijabat oleh Marylina berdasarkan Keputusan Direksi tanggal 15 Agustus 2016. Berikut ini adalah profil Kepala Unit Audit Internal:

### Marylina

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 35 tahun. menjabat sebagai Kepala Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 15 Agustus 2016. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 2009. Sebelum menjabat sebagai Kepala Komite Audit di Perusahaan, beliau memulai karier sebagai Konsultan/Auditor di Ernst & Young Indonesia (KAP Purwantono, Suherman & Surja) pada tahun 2009 – 2014, kemudian menjabat Tax Accounting Finance di PT Sigmantara Alfindo sampai dengan saat ini.

## Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

## Internal Audit Unit Structure

The Internal Audit Unit has a Head of Internal Audit who is appointed and dismissed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. In carrying out its duties, the Internal Audit Unit reports directly to the President Director.

## Profile of the Head of Internal Audit Unit

The Head of the Internal Audit Unit of VTI is held by Marylina based on the Board of Directors Decree dated August 15, 2016. The following is the profile of the Head of the Internal Audit Unit:

### Marylina

Indonesian citizen, 35 years old. She serves as the Head of Audit Committee based on the Board of Directors Decree dated August 15, 2016. She earned a Bachelor of Economics majoring in Accounting from Parahyangan Catholic University in 2009. Prior to serving as the Head of Audit Committee at the Company, she started her career as a Consultant/Auditor at Ernst & Young Indonesia (Purwanto, Suherman & Surja PAC) in 2009-2014, and Tax Accounting Finance at PT Sigmantara Alfindo to present.

## Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

1. Preparing and executing annual Internal Audit plan;
2. Assessing and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with Company policy;
3. Auditing and assessing efficiency and effectiveness on financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Providing improvement recommendations and objective information on audited activities in all management levels;
5. Preparing audit result report and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting implementation of suggested improvement follow-up;
7. Cooperating with Audit Committee;
8. Organizing programs to evaluate the quality of internal audit activities; and
9. Performing special audit when required.

### Piagam Unit Audit Internal

Untuk membatasi wewenang Unit Audit Internal, Perusahaan menyusun pedoman kerja berupa piagam (*charter*) Unit Audit Internal yang memuat tugas dan tanggung jawab untuk dipatuhi oleh seluruh anggota Unit Audit Internal. Piagam (*Board Manual*) Unit Audit Internal juga memuat etika kerja, batasan wewenang, serta evaluasi kerja bagi seluruh anggota Unit Audit Internal.

### Kualifikasi atau Sertifikasi Profesi Audit Internal

Sepanjang tahun 2020, Audit Internal belum memiliki kualifikasi atau sertifikasi profesi audit internal.

### Pendidikan dan Pelatihan Unit Audit Internal Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Unit Audit Internal belum mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan untuk profesi audit internal.

### Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal 2020

Sepanjang tahun 2020, Unit Audit Internal telah melaksanakan fungsi dengan baik. Kegiatan yang telah dijalankan oleh Unit Audit Internal sepanjang tahun 2020 meliputi pengujian mutu laporan keuangan dan mutu penetapan standar operasional yang berlaku, serta pengamanan aset dan pemeriksaan tingkat efisiensi operasional perusahaan.

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan secara proaktif meningkatkan implementasi Sistem Pengendalian Internal sebagai bagian dari tata kelola Perusahaan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional, kelayakan atas laporan keuangan, dan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan Perseroan mengacu kepada prinsip-prinsip *Internal Control-Integrated Framework* yang dikeluarkan oleh Coso of the Treadway Commission. Perseroan juga konsisten melakukan evaluasi, baik pada tataran korporat maupun operasional terhadap Sistem Pengendalian Internal.

### Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan senantiasa melakukan tinjauan atas efektivitas pengendalian internal yang dilakukan di Perseroan dengan menjadikannya sebagai bahan evaluasi terhadap pengendalian internal Perseroan di masa mendatang.

## AKUNTAN PUBLIK

Pada tahun 2020, Perseroan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan

### Internal Audit Unit Charter

To limit the authority of the Internal Audit Unit, the Company prepares work guidelines in the form of an Internal Audit Unit charter which contains duties and responsibilities to be obeyed by all members of the Internal Audit Unit. The Charter (Board Manual) of the Internal Audit Unit also contains work ethics, authority limits, and work evaluation for all members of the Internal Audit Unit.

### Internal Audit Professional Qualification or Certification

As of 2020, Internal Audit has no qualifications or certification of the internal audit profession.

### Internal Audit Unit Training and Education in 2020

Throughout 2020, Internal Audit did not participate in education and training for the internal audit profession.

### Implementation of Internal Audit Unit Activities in 2020

Throughout 2020, the Internal Audit Unit has carried out its functions properly. Activities carried out by the Internal Audit Unit throughout 2020 include assessing the quality of financial statements and the quality of applicable operational standards, as well as safeguarding assets and examining the level of operational efficiency of the company.

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company proactively enhances the implementation of Internal Control System as part of the Corporate governance to increase operational effectiveness and efficiency, financial statements feasibility, and compliance with applicable laws and regulations. The Internal Control System implemented by the Company refers to the principles of the Internal Control-Integrated Framework issued by the COSO of the Treadway Commission. The Company also consistently evaluates both the corporate and operational levels of the Internal Control System.

### Review on the Effectiveness of Internal Control Systems

The Company continuously reviews the effectiveness of internal controls implemented in the Company by making it an evaluation material for the Company's internal control in the future.

## PUBLIC ACCOUNTANT

In 2020, the Company used the services of Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners Public Accountant

Rekan sebagai auditor eksternal yang mengaudit keuangan Perusahaan. Imbalan jasa yang dibayarkan adalah sebesar Rp74.500.000. Terhadap Perseroan, Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan tidak melakukan jasa lain terhadap Perseroan selain jasa audit keuangan.

## MANAJEMEN RISIKO

Untuk memberikan informasi dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, serta mengendalikan risiko yang dapat timbul dalam kegiatan bisnis Perseroan, Perusahaan mengatur penerapan manajemen risiko secara profesional. Penerapan manajemen risiko dilakukan untuk mempersiapkan langkah mitigasi sebagai upaya untuk mengurangi dampak negatif dari risiko yang muncul dalam Perseroan.

### Profil Risiko

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari eksposur risiko, baik risiko operasional maupun risiko keuangan yang dapat memberikan dampak negatif terhadap profitabilitas Perseroan. Adapun profil risiko yang dihadapi Perseroan meliputi:

#### 1. Risiko Kredit

Risiko kredit dalam timbul apabila Perseroan terlibat dalam perjanjian atau kontrak atas instrumen keuangan dimana salah satu pihaknya gagal memenuhi kewajibannya. Kegagalan dalam memenuhi kewajiban tersebut dapat menimbulkan kerugian keuangan. Guna mengurangi dampak negatif risiko tersebut, Perseroan senantiasa menjalankan prinsip kehati-hatian dan penuh pertimbangan dalam membangun kontrak keuangan.

#### 2. Risiko Likuiditas

Risiko ini dapat timbul ketika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan dana tunai guna memenuhi kewajiban pembayarannya. Bentuk penanggulangan risiko ini dilakukan dengan menjaga kesehatan dan keseimbangan neraca arus kas serta menyelaraskan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan, pengelolaan anggaran, serta realisasi arus kas untuk tempo mendatang.

#### 3. Risiko Pengelolaan Modal

Risiko ini dapat timbul apabila tidak adanya pengelolaan modal yang efektif dalam neraca keuangan Perseroan. Untuk itu, Perseroan senantiasa menjaga pemeliharaan rasio modal yang sehat dan seimbang sehingga Perseroan mampu memberikan imbalan yang sesuai kepada pemegang saham.

Firm as an external auditor to audit the Company's finances. The service fee paid was Rp74,500,000. Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners Public Accounting Firm did not provide other services to the Company other than financial audit services.

## RISK MANAGEMENT

To provide information in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks that may occur in the Company's business activities, the Company regulates the application of risk management professionally. The application of risk management is carried out to prepare mitigation measures in an effort to reduce the negative impact of risks that arise within the Company.

### Risk Profile

In running its business, the Company is inseparable from risk exposures, both from operational risks and financial risks that may have a negative impact on the Company's profitability. The risk profiles faced by the Company include:

#### 1. Credit Risk

Credit risk occurs if the Company is involved in an agreement or contract on financial instruments where one of the parties fails to fulfill its obligations. Failure to meet such obligations may generate financial losses. To reduce such negative impact of these risks, the Company always carries out the principle of prudence and consideration in developing financial contracts.

#### 2. Liquidity Risk

Such risk occurs when the Company experiences difficulties in obtaining cash fund to meet its payment obligations. This risk prevention is performed by maintaining the soundness and stability of cash flow balances and aligning the maturity dates of financial assets and liabilities, managing the budget, and the realization of cash flows for the next due date.

#### 3. Capital Management Risk

This risk may arise when there is no effective capital management in the Company's balance sheet. Therefore, the Company always maintains a sound and balanced capital ratio so that the Company is able to provide appropriate rewards to the shareholders.

### Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi terhadap sistem manajemen risiko. Sejauh ini, sistem manajemen risiko telah mengakomodasi penanggulangan kemungkinan eksposur risiko terhadap manajemen Perseroan. Sistem manajemen risiko akan diperbarui mengikuti kebutuhan Perseroan apabila diperlukan.

### PERKARA PENTING

Hingga 31 Desember 2020, tidak ada perkara hukum yang dihadapi Perseroan sehingga informasi mengenai perkara hukum Perseroan tidak relevan untuk diungkapkan.

### SANKSI ADMINISTRATIF

Hingga 31 Desember 2020, tidak ada sanksi administratif yang dijatuhan kepada Perseroan sehingga informasi mengenai sanksi administratif tidak relevan untuk diungkapkan.

### AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Perseroan menyediakan akses informasi atas keterbukaan data Perseroan yang dapat diakses pada website Perseroan di alamat <https://www.ptvti.co.id/>.

### KODE ETIK PERSEROAN

Perusahaan menyusun Kode Etik Perilaku dan Bisnis Perseroan sebagai upaya untuk mencegah dan mendeteksi potensi pelanggaran hukum atau penyimpangan di lingkungan Perseroan. Keberadaan kode etik dalam perilaku dan bisnis diharapkan dapat mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkesinambungan.

#### Sosialisasi Kode Etik

Perusahaan memastikan bahwa seluruh Insan VTI telah memahami isi kode etik karena Perusahaan telah melakukan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh pemangku kepentingan terkait. Peninjauan secara berkala juga dilakukan untuk melihat efektivitas penerapan Kode Etik Perseroan.

### PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN ATAU MANAJEMEN (EMPLOYEE STOCK ALLOCATION)

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen sehingga informasi mengenai kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen tidak relevan untuk diungkapkan.

### Review on Risk Management System Effectiveness

The Company regularly evaluates the risk management system. To date, the risk management system has accommodated the prevention on possible risk exposures to the Company's management. The risk management system will be updated following the Company's requirements if necessary.

### SIGNIFICANT CASES

As of December 31, 2020, there no legal cases faced by the Company, thus, information regarding legal cases of the Company is not relevant to be disclosed.

### ADMINISTRATIVE SANCTIONS

As of December 31, 2020, there no administrative sanctions imposed upon the Company, thus, information regarding administrative sanctions is not relevant to be disclosed.

### ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

The Company provides access to information on disclosure of Company data which can be accessed on the Company's website at the address <https://www.ptvti.co.id/>.

### CODE OF CONDUCT

The Company prepares the Company's Code of Conduct and Business Conduct as an effort to prevent and detect potential legal violations or irregularities within the Company. The existence of a code of conduct in business and behavior is expected to support sound and sustainable business growth.

#### Dissemination of Code of Conduct

The Company ensures that all VTI employees understand the contents of the code of conduct as the Company has presented the Code of Conduct to all relevant stakeholders. Periodic reviews are also performed to see the effectiveness of the implementation of the Company's Code of Conduct.

### EMPLOYEE/MANAGEMENT STOCK ALLOCATION PROGRAM

As of December 31, 2020, the Company no employee or management stock allocation program, thus, information regarding employee or management stock allocation program is not relevant to be disclosed.

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

Sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*) merupakan sistem yang mengelola pengaduan perilaku dan perbuatan yang tidak etis dan melawan hukum. Pelaporan pelanggaran dilakukan secara rahasia, anonim, dan mandiri untuk mengoptimalkan peran insan Perseroan dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. Pengungkapan pelanggaran harus berlandaskan bukti dan tidak berlandaskan fitnah atau tujuan untuk menjatuhkan reputasi seseorang.

Perseroan menjamin kerahasiaan dan keamanan identitas pelapor serta informasi mengenai pelaporan pelanggaran. Pengungkapan pelanggaran akan ditangani dan ditindaklanjuti oleh pihak manajerial, Divisi Sumber Daya Manusia, dan Direksi. Adapun mekanisme pelaporan pelanggaran yang berlaku dalam Perseroan adalah sebagai berikut.

1. Pengaduan pelanggaran terlebih dahulu diselesaikan dan didiskusikan melalui atasan langsung.
2. Jika pada tahap tersebut tidak memungkinkan adanya penyelesaian, pengaduan dapat diteruskan kepada Divisi Sumber Daya Manusia.
3. Karyawan pelapor dapat meneruskan pengaduan kepada Direksi dengan didampingi oleh Divisi Sumber Daya Manusia dengan alasan dan pertimbangan tertentu.
4. Apabila pada tahap Direksi pengaduan belum terselesaikan, pengaduan dapat diteruskan kepada pihak berwenang untuk ditindaklanjuti dan ditanganai sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Hasil Penanganan Pengaduan pada Tahun Buku 2020

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak menerima pengaduan pelanggaran apa pun baik dari pihak internal maupun eksternal.

## PENERAPAN PRINSIP GCG SESUAI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA DARI OJK

Terkait dengan penerapan prinsip-prinsip GCG, Perseroan melakukan penerapan dengan mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015. OJK merupakan lembaga pemerintah yang menyelenggarakan pengawasan terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di sektor jasa keuangan dan pasar modal.

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System is a system that manages complaints on unethical and unlawful behavior and actions. Whistleblowing system is carried out confidentially, anonymously, and independently to optimize the role of the Company's personnel in disclosing violations that occur within the Company. Disclosure of violations must be based on evidence and not based on defamation or for the purpose to damage one's reputation.

The Company guarantees the confidentiality and security of the reporter's identity as well as information regarding whistleblowing report. Disclosure of violations will be handled and followed up by the managerial, Human Resources Division and the Board of Directors. The whistleblowing mechanism that applies in the Company is as follows.

1. Complaints are first resolved and discussed through the direct supervisor.
2. If at that stage no settlement is made, the complaint can be forwarded to the Human Resources Division.
3. Whistleblower can forward complaints to the Board of Directors accompanied by the Human Resources Division with certain reasons and considerations.
4. If at the Board of Directors stage the complaint has not been resolved, the complaint can be forwarded to the authorities to be followed up and handled in accordance with the applicable laws and regulations.

### Result of Whistleblowing Report in 2020 Fiscal Year

In 2020, the Company did not receive any whistleblowing report from both internal and external parties of the Company.

## IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES IN ACCORDANCE WITH OJK PUBLIC CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Regarding the implementation of GCG principles, the Company refers to the provisions contained in OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015. OJK is a government institution that conducts integrated supervision of all activities in the sector of financial services and capital market.

Prinsip/ Principle	Rekomendasi / Recommendations	Penerapan / Implementation
<b>Aspek A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham / Aspect A: Relations of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders Rights</b>		
<b>Prinsip 1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham / Principle 1. Increasing the value of General Meeting of Shareholders implementation</b>	<p>1. Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. / The method or procedure for voting technically, both openly and privately, which prioritizes independence and the interests of shareholders.</p> <p>2. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. / Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS.</p> <p>3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun. / A summary of the GMS minutes is available on the website for at least 1 (one) year.</p>	<p>Perusahaan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara dalam dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham. / The Company has technical procedures for voting in the General Meeting of Shareholders.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) / Description: Complied</p> <p>Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam pelaksanaan RUPS, kecuali Komisaris Perseroan yang berhalangan karena keperluan mendesak yang tidak dapat dihindari / All members of the Board of Commissioners and Directors are present at the GMS, except for the Company's Commissioners who are unable to attend due to urgent needs that cannot be overlooked</p> <p>Keterangan: Dengan Penjelasan (<i>Explain</i>) / Description: Explain</p> <p>Terpenuhi (<i>complied</i>) / Complied</p>
<b>Aspek B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris / Aspect B: Functions and Roles of the Board of Commissioners</b>		
<b>Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. / Principle 2. Improving the quality of communication of the Public Company with Shareholders or investors</b>	<p>1. Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. / Organize a public company communication policy with shareholders or investors.</p> <p>2. Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web. / Disclose the communication policy of the Public Company on the website.</p>	<p>Terpenuhi (<i>complied</i>) / Complied</p> <p>Perseroan sampai saat ini belum mengungkapkan kebijakan komunikasi kepada Investor dalam situs web. / The Company has yet to disclose the communication policy to Investors on its website.</p> <p>Keterangan: Dengan Penjelasan (<i>Explain</i>) / Description: Explain</p>
<b>Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris / Principle 3. Strengthening membership and composition of the Board of Commissioners</b>	<p>1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan. / Determination of the number of the Board of Commissioners members considers the condition of the Company.</p> <p>2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian. / The determination of the composition of the Board of Commissioners members considers the diversity of expertise.</p>	<p>Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 POJK No.33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris 2 (dua) orang. / The Company has met the required provision as a Public Company as stipulated in the Article 20 of POJK No. 33/POJK.04/2014 which stated that the number of Board Commissioners shall consists of at least 2 (two) members.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) / Description: Complied</p> <p>Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman, serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. / Based on Shareholder policy, the Board of Commissioners was chosen with due regard to the diversity of expertise, knowledge, experience, and the condition and complexity of the Company's business.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) / Description: Complied</p>

Prinsip/ Principle	Rekomendasi / Recommendations	Penerapan / Implementation
<b>Prinsip 4.</b> <b>Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. / Principle 4.</b> <b>Improving the quality of duties and responsibilities of the Board of Commissioners</b>	<p>1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</p>	<p>Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Dewan Komisaris. Penilaian dilakukan setahun sekali atau secara periodik lainnya yang dipandang perlu dengan mengkaji apakah masing-masing anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan yang terangkum dalam piagam Dewan Komisaris. / The Company already has self-assessment policy for the Board of Commissioners. The assessment is carried out once a year or on other periodic basis as deemed necessary by examining whether each member of the Board of Commissioners has carried out his duties as summarized in the Board of Commissioners' charter.</p>
	<p>2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. / The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.</p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian sendiri dan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. / The Company has a self-assessment policy and has been disclosed in the Annual Report.</p>
	<p>3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejadian keuangan. / The Board of Commissioners has a resignation policy if it is involved in financial crimes.</p>	<p>Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, setiap Dewan Komisaris yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Dewan Komisaris yang disebutkan dalam Anggaran Dasar termasuk di dalamnya adalah terlibat kejadian keuangan maka jabatannya sebagai Dewan Komisaris akan berakhir. Dalam hal Anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. / Based on the Company's Articles of Association, every Board of Commissioners that does not meet the requirements to become a Member of the Board of Commissioners mentioned in the Articles of Association, including those involved in financial crimes, their position as Board of Commissioners will be terminated. In the event that the Member of the Board of Commissioners resigns, it will be decided through the GMS mechanism.</p>
	<p>4. Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi. / The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee prepares a succession policy in the Nomination Process for members of the Board of Directors.</p>	<p>Merujuk pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, salah satu tugas dan tanggung jawab dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai evaluasi kinerja dan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi. / Referring to the Nomination and Remuneration Committee Charter, one of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee is to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding performance evaluation and proposals for candidates who qualify as members of the Board of Directors.</p>
		<p>Keterangan: Terpenuhi (Complied) / Description: Complied</p>

Prinsip/ Principle	Rekomendasi / Recommendations	Penerapan / Implementation
<b>Aspek C: Fungsi dan Peran Direksi / Aspect C: Functions and Roles of the Board of Directors</b>		<b>of Directors</b>
<b>Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi / Principle 5. Strengthening membership and composition of the Board of Directors</b>	<p>1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. / Determination of the number of the Board of Directors members considers the condition of the Company and its effectiveness in decision making.</p> <p>2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. / Determination of the composition of the Board of Directors members takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.</p> <p>3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. / Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.</p>	<p>Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Penentuan jumlah Direksi Perseroan mengacu pada ketentuan Perundang-undangan yang berlaku dimana menurut POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi. / Based on the Company's Articles of Association, the determination of the number of Directors of the Company refers to the provisions of the applicable legislation which according to POJK No.33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company consists of at least 2 (two) members of the Board of Directors.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi (Complied) / Description: Complied</p> <p>Berdasarkan kebijakan Pemegang Shaam, Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. / Based on Shareholder policy, the Company's Board of Directors was chosen with due regard to the diversity of expertise, knowledge, experience and conditions and complexity of the Company's business.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi (Complied) / Description: Complied</p> <p>Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan Keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi. / Board of Directors who are in charge of accounting or finance in the Company are Director of Finance who have sufficient knowledge and experience in accounting and Finance as can be seen in the history of positions and education of the Board of Directors in their Profile section.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi (Complied) / Description: Complied</p>
<b>Prinsip 6. Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi / Principle 6. Improving the quality of duties and responsibilities of the Board of Directors</b>	<p>1. Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. / The Board of Directors have their self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</p>	<p>Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi. Penilaian dilaksanakan setahun sekali atau secara periodik lainnya yang dipandang perlu dengan mengkaji apakah masing-masing anggota Direksi telah melaksanakan tugasnya seperti yang terangkum dalam piagam Direksi. / The Company already has its self-assessment policy for the Board of Directors. The assessment is carried out once a year or other periodically as deemed necessary by examining whether each member of the Board of Directors has carried out his duties as summarized in the Board of Directors' charter.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi (Complied) / Description: Complied</p>

Prinsip/ Principle	Rekomendasi / Recommendations	Penerapan / Implementation
	<p>2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. / The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.</p>	<p>Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi dan sudah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. / The Company has a self-assessment policy for the Board of Directors and has already been disclosed in the Annual Report.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi (Complied) / Description: Complied</p>
	<p>3. Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Directors has a policy of resignation when involved in financial crimes.</p>	<p>Berdasarkan Anggaran Dasar kami, setiap Anggota Direksi yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Direksi yang disebutkan dalam Anggaran Dasar termasuk di dalamnya adalah tidak terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Direksi akan berakhir. / Based on our Articles of Association, every member of the Board of Directors who does not meet the requirements to become a Member of the Board of Directors mentioned in the Articles of Association, including those not involved in financial crimes, his position as a Board of Directors will be terminated.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi (Complied) / Description: Complied</p>
<b>Aspek D: Partisipasi Pemangku Kepentingan / Aspect D: Shareholders Participation</b>		
<b>Prinsip 7.</b> <b>Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan / Principle 7. Improving Corporate governance aspects through stakeholder's participation</b>	<p>1. Memiliki kebijakan untuk mencegah Insider Trading. / Has a policy to prevent Insider Trading.</p> <p>2. Memiliki kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Fraud. / Has an Anti-Corruption and Anti-Fraud policy.</p> <p>3. Memiliki kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor. / Has a policy regarding Supplier and Vendor Selection and Enhancement.</p>	<p>Berdasarkan pada Pedoman Perilaku yang diterbitkan Perseroan, khususnya pada bagian Etika Kerja, seluruh karyawan berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan informasi non publik Perseroan, dalam hal ini salah satunya ialah bertujuan untuk mencegah terjadinya insider trading. / Based on the Code of Conduct issued by the Company, particularly in the Work Ethics section, all employees are required to maintain the confidentiality of the Company's non-public information, in this case one of the objectives is to prevent insider trading.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi (Complied) / Description: Complied</p> <p>Pada bagian Etika Kerja dalam Pedoman Perilaku yang diterbitkan Perseroan, Perseroan mengatur mengenai pemberian dan penerimaan hadiah, jamuan, hiburan, pemberian donasi dan fasilitas lain serta seluruh karyawan berkewajiban untuk melindungi aset Perseroan. / In the Work Ethics section of the Code of Conduct issued by the Company, the Company regulates the offering and receiving of gifts, meals, entertainment, donations and other facilities and all employees are required to protect the Company's assets.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi (Complied) / Description: Complied</p> <p>Perseroan memiliki Pedoman dalam melakukan seleksi kepampuan Pemasok dan Vendor. / The Company has Guidelines in selecting the ability of Suppliers and Vendors.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi (Complied) / Description: Complied</p>

Prinsip/ Principle	Rekomendasi / Recommendations	Penerapan / Implementation
	4. Memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditor. / Have a Policy to Fulfil Creditor Rights.	Dalam berhubungan dengan Kreditor, Perseroan melakukannya secara profesional dan saling menguntungkan. / In dealing with creditors, the Company does it professionally and is mutually beneficial.  Keterangan: Terpenuhi ( <i>Complied</i> ) / Description: Complied
	5. Memiliki Kebijakan <i>whistleblowing system</i> . / Has a whistleblowing system	Perseroan telah mengeluarkan Pedoman Pelaporan <i>Whistleblowing System</i> . / The Company has issued a Whistleblowing System Guidelines.  Keterangan: Terpenuhi ( <i>Complied</i> ) / Description: Complied
	6. Memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan. / Has a policy for providing long-term incentives for Directors and Employees.	Dalam menentukan insentif jangka Paanjang yang didapat oleh Direksi dan karyawan, Perseroan memberikan Jaminan Hari Tua yang disesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan. / In determining the long-term incentives obtained by the Board of Directors and employees, the Company provides a Pension Plan which is adjusted to statutory provisions.  Keterangan: Terpenuhi ( <i>Complied</i> ) / Description: Complied

**Aspek E: Meningkatkan Keterbukaan Informasi / Aspect E: Improving Information Transparency**

<b>Prinsip 8.</b> <b>Meningkatkan keterbukaan informasi / Principle 8.</b> <b>Improving information transparency</b>	1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. / Make greater use of information technology in addition to the Website as a medium for information disclosure. capitalize	Perseroan belum berencana memanfaatkan penggunaan teknologi Informasi secara luas di luar Situs Web Perseroan dan Situs Web Bursa Efek Indonesia, dikarenakan sampai saat ini dirasa sesuai dengan kebutuhan. / The Company has not planned to further utilize the use of Information technology outside the Company's Website and the Indonesia Stock Exchange Website, as it is deemed to be in accordance with needs.  Keterangan: Dengan Penjelasan ( <i>Explain</i> ) / Description: Explain
	2. Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali / The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of the Company's share ownership, at least 5% other than the Major and Controlling Shareholders	Keterangan: Terpenuhi ( <i>Complied</i> ) / Description: Complied

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank



# 06

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

*Corporate Social Responsibility*

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk memiliki komitmen untuk tidak hanya mencetak laba, tetapi kegiatan bisnis juga harus berkontribusi dalam pemenuhan kesejahteraan masyarakat dan berperan aktif dalam menjaga keseimbangan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Namun, bisnis Perseroan tidak bersinggungan langsung terhadap kelestarian lingkungan. Sebab itu, program CSR Perseroan dititikberatkan kepada aspek ekonomi dan sosial.

Pelaksanaan CSR diharapkan dapat memelihara hubungan baik antara Perseroan dan masyarakat, khususnya masyarakat disekitar lingkungan bisnis Perseroan. Pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan didasari pada peraturan perundang - undangan yang berlaku, diantaranya :

1. Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Pelanggan;
3. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
5. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Tanggung Jawab Sosial adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Pada tahun 2020 Perseroan telah melakukan beberapa aktivitas tanggung jawab sosial di bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan yaitu ikut memberikan bantuan dalam kegiatan pencegahan Covid-19 kepada masyarakat.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan senantiasa menempatkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama untuk seluruh karyawannya. Perseroan menyadari bahwa karyawan merupakan aset berharga yang menunjang kelangsungan usaha Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan berkomitmen

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk is committed to not only making profits, but business activities must also contribute to the fulfillment of community welfare and play an active role in maintaining economic, social and environmental balance through the Corporate Social Responsibility (CSR) program. However, the Company's business does not directly intersect with environmental sustainability. Therefore, the Company's CSR programs are focused on economic and social aspects.

The implementation of CSR is expected to maintain good relations between the Company and the community, especially the community around the Company's business environment. The implementation of the Company's CSR activities is based on the applicable laws and regulations, including:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety;
2. Law No. 8 of 1999 concerning Customer Protection;
3. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;
4. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
5. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

## SOCIAL RESPONSIBILITY IN SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Social Responsibility is the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and a beneficial environment, including for the Company itself, the local community, and society in general. In 2020 the Company has carried out several social responsibility activities in the field of social and community development, namely participating in providing assistance in Covid-19 prevention activities to the community.

## SOCIAL RESPONSIBILITY IN EMPLOYMENT, HEALTH, AND SAFETY

The Company always places Occupational Health and Safety (K3) as the top priority for all of its employees. The Company realizes that employees are valuable assets that support the Company's business continuity. Therefore, the Company is committed to creating welfare for all employees through

untuk mewujudkan kesejahteraan bagi seluruh karyawan melalui program - program yang dilaksanakan dalam bidang ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja. Hal ini dengan menyediakan berbagai fasilitas yang menunjang kesejahteraan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti melalui program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yaitu BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan, serta membekali perlengkapan kantor dengan fasilitas pendukung keselamatan kerja.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP KONSUMEN

Tanggung jawab sosial Perusahaan juga menyangkut tanggung jawab terhadap konsumen. PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk terus memantau produk dan jasa yang diberikan dengan memperhatikan keselamatan konsumen. Dalam proses produksi, Perseroan senantiasa berupaya untuk memastikan bahwa telah menggunakan material yang tepat dan aman untuk konsumen.

Perseroan berkomitmen untuk memberikan pelayanan prima dan terbaik demi tercapainya kepuasan pelanggan. Oleh karena itu, Perseroan memiliki layanan pengaduan atas keluhan konsumen jika terjadi masalah atas produk dan jasa yang dihasilkan Perseroan. Layanan pengaduan tersedia selama 24 jam dalam 365 hari.

Perseroan memiliki *Service Level Agreement (SLA)* yang diterapkan dalam menyelenggarakan aktivitas operasional dan pelayanan terhadap *tenant*. Implementasi SLA tersebut bertujuan untuk menunjang pelayanan yang optimal guna meningkatkan kepuasan tenant. Beberapa hal yang tercantum dalam SLA antara lain:

Performance timelines berdasarkan status:

- Critical  
Segala kejadian/gangguan yang sudah menyebabkan terhentinya operasi perangkat telekomunikasi;
- Major  
Segala kejadian/gangguan yang berpotensi menyebabkan terhentinya operasi perangkat telekomunikasi;
- Minor  
Segala kejadian/gangguan yang tidak menyebabkan terhentinya operasi perangkat telekomunikasi.

**Tabel Performance Timelines Berdasarkan Status Tahun 2020**

Critical	Major	Minor
2 Jam / hours	40 Jam / hours	44 Jam / hours

programs implemented in the fields of manpower, health and work safety. This is realized by providing various facilities that support occupational welfare, health and safety, such as through the Social Security Administration Agency (BPJS) program, namely BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan, as well as providing office equipment with work safety support facilities.

## SOCIAL RESPONSIBILITY TO CONSUMERS

Corporate social responsibility also concerns responsibility towards consumers. PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk continues to monitor the products and services provided by paying attention to consumer safety. In the production process, the Company always strives to ensure that the right and safe materials are used for consumers.

The Company is committed to providing excellent and best service to achieve customer satisfaction. Therefore, the Company has a complaint service for consumer grievances in case of problems with the products and services provided by the Company. Complaint service is available 24 hours in 365 days.

The Company has an Service Level Agreement (SLA) that is applied in conducting operational activities and services for tenants. The implementation of the SLA aims to support optimal service in order to increase tenant satisfaction. Some of the instances listed in the SLA include:

Performance timeliness based on status:

- Critical  
All events/disturbances that have caused the interruption of telecommunication equipment operation;
- Major  
All events/disturbances that have the potential to cause the interruption of telecommunication equipment operation
- Minor  
All events/disturbances that do not cause the interruption of the telecommunication equipment operation.

**Table of Timelines Performance Based on Status in 2020**

[Halaman ini sengaja dikosongkan](#)  
This page is intentionally left blank

# Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk

Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement Regarding Responsibility for PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk 2020 Annual Report.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned declare that all information in the Annual Report of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk has been fully disclosed and are fully responsible for the accuracy of the company's Annual Report content.

This is our declaration, which has been made truthfully.

## DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



**Helmy Yusman Santoso**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**Theignatius Agus Salim**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

## DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



**Paulus Ridwan Purawinata**  
Direktur Utama  
President Director



**Alexandra Yota Dinarwanti**  
Direktur  
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020/  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

**D A N / A N D**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020

D A F T A R   I S I

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi

*Directors' Statement*

Eksibit/  
*Exhibit*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<i>Independent Auditor's Report</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
ABOUT RESPONSIBILITY TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Paulus Ridwan Purawinata  
Alamat kantor : Menara Imperium Lt.18, Jl. H.R. Rasuna Said Kav 1, Jakarta 12980

Alamat Domisili : Jl. Lawu No. 2B, RT 003/RW 002, sesuai KTP atau Setiabudi, Jakarta Selatan kartu identitas lain

Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Alexandra Yota Dinarwanti  
Alamat kantor : Menara Imperium Lt.18, Jl. H.R. Rasuna Said Kav 1, Jakarta 12980

Alamat Domisili : Gang Cemara No 42, RT 010/RW 005, sesuai KTP atau Pasar Minggu, Jakarta Selatan kartu identitas lain

Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan.
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum ;
  - a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
  - b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We, the undersigned :*

1. Name : Paulus Ridwan Purawinata  
Office address : Menara Imperium Lt.18, Jl. H.R. Rasuna Said Kav 1, Jakarta 12980

Domicile as stated in ID Card or other identity : Jl. Lawu No. 2B, RT 003/RW 002, Setiabudi, Jakarta Selatan

Position : President Director

2. Name : Alexandra Yota Dinarwanti  
Office address : Menara Imperium Lt.18, Jl. H.R. Rasuna Said Kav 1, Jakarta 12980

Domicile as stated in ID Card : Gang Cemara No 42, RT 010/RW 005, Pasar Minggu, Jakarta Selatan

Position : Director

State that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Consolidated Financial Statements.
2. The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
  - a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's Consolidated Financial Statements.
  - b. The Company's Consolidated Financial Statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts, and
3. We are responsible for the Company's internal control systems.

This statement has been prepared base on the facts.

Jakarta, 27 April 2021

Jakarta, 27 April 2021

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director



(Paulus Ridwan Purawinata)

(Alexandra Yota Dinarwanti)

**Ekshhibit A**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Exhibit A**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	95.074.376	4	90.182.157	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	2.969.256	5	10.272.495	<i>Trade receivables - third parties</i>
Piutang lain-lain	-	6	112.290	<i>Other receivables</i>
Pendapatan yang masih harus diterima	1.194.909	7	1.868.274	<i>Accrued revenue</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	2.845.450	8	681.513	<i>Advance payments and prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	8.255.356	14a	6.649.364	<i>Prepaid taxes</i>
Sewa lahan jangka panjang - bagian lancar	-		4.334.656	<i>Long-term landlease - current portion</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>110.339.347</b>		<b>114.100.749</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - bersih	861.979	14d	518.513	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.726.897 dan Rp 1.498.383 masing-masing pada 31 Desember 2020 dan 2019)	198.596.880	9	194.297.529	<i>(net of accumulated depreciation of Rp 1,726,897 and Rp 1,498,383 as of 31 December 2020 and 2019, respectively)</i>
Aset hak guna (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 17.236.797 pada 31 Desember 2020)	28.514.573	10	-	<i>Right of use assets (net of accumulated depreciation of Rp 17,236,797 as of 31 December 2020)</i>
Uang jaminan	39.471	11	198.456	<i>Refundable deposits</i>
Sewa lahan jangka panjang	-		20.847.824	<i>Long-term landlease</i>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>228.012.903</b>		<b>215.862.322</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>338.352.250</b>		<b>329.963.071</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshhibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole*

**Eksibit A/2**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Exhibit A/2**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang usaha - pihak ketiga	1.882.406	12	1.126.485	<b>Trade payables - third parties</b>
Utang lain-lain	5.133	13	-	<i>Other payables</i>
Utang pajak	3.694.190	14b	1.240.073	<i>Taxes payable</i>
Pendapatan yang diterima di muka	10.055.134	16	15.702.537	<i>Unearned income</i>
Beban masih harus dibayar	9.759.572	17	13.317.107	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas sewa - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	396.421	18	-	<i>Lease liabilities - current portion</i>
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>25.792.856</b>		<b>31.386.202</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Utang kepada pihak-pihak berelasi	5.499		-	<i>Due to related parties</i>
Cadangan imbalan pasca-kerja	1.899.935	25	1.874.176	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Liabilitas sewa - jangka panjang	918.095	18	-	<i>Lease liabilities - non-current portion</i>
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>2.823.529</b>		<b>1.874.176</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>28.616.385</b>		<b>33.260.378</b>	<b>Total Liabilities</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada  
Eksibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Consolidated Financial  
Statements on Exhibit E which are an integral part of  
the Consolidated Financial Statements taken as a whole*

**Eksibit A/3**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Exhibit A/3**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>Share capital</b>
Modal saham				<i>As of 31 December 2020 and 2019</i>
Pada 31 Desember 2020 dan 2019				<i>par value Rp 100</i>
nilai nominal masing-masing Rp 100				<i>(full amount) per shares, respectively.</i>
(nilai penuh) per saham.				<i>Authorized capital of</i>
Modal dasar sebanyak				<i>1,500,000,000 shares</i>
1.500.000.000 saham				<i>Issued and fully paid-in capital:</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				<i>31 December 2020 and 2019</i>
31 Desember 2020 dan 2019				<i>are 1,277,276,000 shares,</i>
masing-masing sebanyak				<i>respectively</i>
1.277.276.000 saham	127.727.600	19	127.727.600	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Tambahan modal disetor - bersih	141.445.473	20	141.445.473	<i>Other comprehensive income</i>
Penghasilan komprehensif lain	2.911.692	21	3.038.463	<i>Retained earnings</i>
Saldo laba				<i>Statutory reserves</i>
Cadangan wajib	5.433.800	26	5.333.800	<i>Unappropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	32.216.138		<u>19.156.240</u>	
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	309.734.703		296.701.576	<i>Total equity attributable to equity holder of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>1.162</u>		<u>1.117</u>	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah Ekuitas	<u>309.735.865</u>		<u>296.702.693</u>	<i>Total Equity</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b><u>338.352.250</u></b>		<b><u>329.963.071</u></b>	<b><i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</i></b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Eksibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole*

**Ekshhibit B**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Exhibit B**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>PENDAPATAN</b>	<b>39.803.327</b>	<b>22</b>	<b>36.026.980</b>	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>11.875.105</b>	<b>23</b>	<b>10.825.142</b>	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>27.928.222</b>		<b>25.201.838</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	<b>12.051.376</b>	<b>24</b>	<b>12.155.546</b>	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA DARI OPERASI</b>	<b>15.876.846</b>		<b>13.046.292</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Pendapatan bunga	2.886.518		1.656.481	Interest income
Beban keuangan - Bunga	-	15	( 3.868.072)	Financial expense - Interest
Beban keuangan - liabilitas sewa	( 299.654)	18	-	Financial expenses - lease liabilities
Penyisihan kerugian kredit ekspektasi - aset keuangan	( 679.839)	5,7	-	Allowance for expected credit losses - financial assets
Pajak penghasilan final	( 2.004.179)		( 966.377)	Income tax final
Lainnya - Bersih	( 1.468.609)		( 1.302.240)	Others - Net
<b>Beban Lain-lain - Bersih</b>	<b>( 1.565.763)</b>		<b>( 4.480.208)</b>	<b>Other Charges - Net</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>14.311.083</b>		<b>8.566.084</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		14c,d		<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)</b>
Kini	( 1.494.600)		( 1.540.760)	Current
Tangguhan	343.466		29.620	Deferred
<b>Beban Pajak Penghasilan - Bersih</b>	<b>( 1.151.134)</b>		<b>( 1.511.140)</b>	<b>Income Tax Expenses - Net</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>13.159.949</b>		<b>7.054.944</b>	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshhibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole*

**Ekshibit B/2**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Exhibit B/2**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>13.159.949</b>		<b>7.054.944</b>	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Defisit revaluasi	( 1.121.208)		( 16.116.797)	Revaluation deficit
Keuntungan aktuaria	994.431		731.895	Actuarial gain
Penyesuaian keuntungan aktuaria	-		19.660	adjusted of actuarial gain
Jumlah penghasilan komprehensif lain	( 126.777)		( 15.365.242)	Total other comprehensive income
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>TAHUN BERJALAN</b>	<b>13.033.172</b>		<b>( 8.310.298)</b>	<b>FOR THE YEAR</b>
Laba bersih yang diatribusikan kepada :				<i>Net profit attributable to :</i>
Pemilik entitas induk	13.159.898		7.054.918	Equity holder of the parent company
Kepentingan non-pengendali	51		26	Non-controlling interest
Jumlah	<b>13.159.949</b>		<b>7.054.944</b>	<b>Total</b>
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :				<i>Total comprehensive income attributable to :</i>
Pemilik entitas induk	13.033.127		( 8.310.269)	Equity holder of the parent company
Kepentingan non-pengendali	45		( 29)	Non-controlling interest
Jumlah	<b>13.033.172</b>		<b>( 8.310.298)</b>	<b>Total</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>				<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>
<b>YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>				<b>ATTRIBUTABLE TO</b>
<b>PEMEGANG SAHAM BIASA</b>				<b>THE EQUITY HOLDER OF</b>
<b>ENTITAS INDUK (nilai penuh)</b>	<b>10,30</b>	<b>19,27</b>	<b>9,38</b>	<b>PARENT COMPANY (full amount)</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole*

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**Eksibit C**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Exhibit C**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attribute to equity holder of parent company				Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas konsolidasian/ Total consolidated equity
	Tambahan modal disetor - Modal saham/ Capital share	Bersih/ Additional paid-in capital - Net	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Keuntungan aktuaria/ Actuarial gain	Cadangan wajib/ Statutory reserves	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2019	31.460.000	26.751.902	18.607.333	49.256	5.333.800	11.848.383	94.050.674	1.146	94.051.820	Balance as of 1 January 2019
Defisit revaluasi (Catatan 21)	-	-	( 16.116.737)	-	-	-	( 16.116.737)	( 60)	( 16.116.797)	Revaluation deficit (Note 21)
Penerbitan modal saham (Catatan 20)	96.267.600	114.693.571	-	-	-	-	210.961.171	-	210.961.171	Issuance of share capital (Note 20)
Keuntungan Aktuaria (Catatan 21)	-	-	-	751.550	-	-	751.550	5	751.555	Actuarial gain (Note 21)
Selisih penyesutan nilai wajar dengan biaya perolehan (Catatan 21)	-	-	( 252.939)	-	-	252.939	-	-	-	Difference in fair value depreciation with the acquisition cost (Note 21)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	7.054.918	7.054.918	26	7.054.944	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2019	127.727.600	141.445.473	2.237.657	800.806	5.333.800	19.156.240	296.701.576	1.117	296.702.693	Balance as of 31 December 2019
Defisit revaluasi (Catatan 21)	-	-	( 1.121.204)	-	-	-	( 1.121.204)	( 4)	( 1.121.208)	Revaluation deficit (Note 21)
Keuntungan Aktuaria (Catatan 21)	-	-	-	994.433	-	-	994.433	( 2)	994.431	Actuarial gain (Note 21)
Cadangan wajib	-	-	-	-	100.000	( 100.000)	-	-	-	Statutory reserves
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	13.159.898	13.159.898	51	13.159.949	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2020	127.727.600	141.445.473	1.116.453	1.795.239	5.433.800	32.216.138	309.734.703	1.162	309.735.865	Balance as of 31 December 2020
	Catatan 19/ Note 19	Catatan 20/ Note 20	Catatan 21/ Note 21	Catatan 25/ Note 25	Catatan 26/ Note 26					

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Eksibit E terlampir  
yang merupakan bagian tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E  
which are an integral part of  
the Consolidated Financial Statements taken as a whole*

**Ekshibit D**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Exhibit D**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**

*(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

	<b>2020</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2019</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	42.132.528		35.048.905	<i>Cash received from customers</i>
Penerimaan jasa giro	2.886.518		1.656.481	<i>Interest received from current accounts</i>
Pembayaran pajak penghasilan	( 4.075.885)		( 996.319)	<i>Payments of income tax</i>
Pembayaran kas ke pemasok	( 6.377.834)		( 15.254.304)	<i>Cash paid to supplier</i>
Pembayaran kas ke karyawan	( 10.614.548)		( 7.131.443)	<i>Cash paid to employees</i>
<b>Kas bersih</b>				<i>Net cash flows provided by operating activities</i>
diperoleh dari aktivitas operasi	<u>23.950.779</u>		<u>13.323.320</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembayaran sewa lahan	-		( 1.974.486)	<i>Payment of land lease</i>
Penambahan aset hak guna	( 6.205.019)	10	-	<i>Acquisition of right of use assets</i>
Penambahan aset tetap	( 12.859.040)	9	( 17.421.552)	<i>Acquisition of property and equipment</i>
<b>Kas bersih</b>				<i>Net cash flows used in investing activities</i>
digunakan untuk aktivitas investasi	<u>( 19.064.059)</u>		<u>( 19.396.038)</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penerbitan saham baru	-		149.275.457	<i>Cash received from related parties</i>
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	5.499		1.200.000	<i>Cash receipt from related parties loans</i>
Pembayaran biaya terkait penerbitan saham baru	-		( 1.790.225)	<i>Payment expenses for issuance new share</i>
Pembayaran bunga	-		( 3.868.072)	<i>Payment of interest</i>
Pembayaran pinjaman kepada pihak berelasi	-		( 10.176.000)	<i>Payment of related parties loan</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	-	15	( 41.024.313)	<i>Payments of long term loans</i>
<b>Kas bersih</b>				<i>Net cash flows provided by financing activities</i>
diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>5.499</u>		<u>93.616.847</u>	
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<u>4.892.219</u>		<u>87.544.129</u>	<b>NET INCREASE ON CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<u>90.182.157</u>		<u>2.638.028</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<u>95.074.376</u>	4	<u>90.182.157</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole*

**Ekshibit E/1**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (dahulu PT Golden Retailindo Tbk) (“Entitas Induk”), dahulu didirikan dengan nama PT Bima Nuansa Cempaka berdasarkan Akta Notaris Afdal Gazali, S.H., No. 136 tanggal 8 November 1995 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-17.467.HT.01.01.TH.1995 tanggal 29 Desember 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36, Tambahan No. 4144 tanggal 3 Mei 1996. Berdasarkan Akta Notaris No. 120 tanggal 26 Mei 2016 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, nama Entitas Induk diubah menjadi PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0011039.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 10 Juni 2016 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59, Tambahan No. 12851 tanggal 26 Juli 2016.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 131 tanggal 24 Juli 2020, sehubungan dengan penyesuaian terhadap Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2017 (KLBI). Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU.AH.01.03-0335356 tertanggal 7 Agustus 2020.

Berdasarkan pasal 3 dari anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa penyediaan infrastruktur telekomunikasi, termasuk melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang kegiatan penunjang telekomunikasi dan berusaha dalam bidang jasa, khususnya jasa penunjang telekomunikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dimiliki oleh PT Tower Bersama Infrastructure Tbk sebagai pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan sebesar 51,09%.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1995. Perusahaan berdomisili di Menara Imperium, Lt. 18, Suite C, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1, Jakarta Selatan 12980.

**Exhibit E/1**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. The Company's Establishment**

*PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (previously PT Golden Retailindo Tbk) (“Parent Entity”) was established as PT Bima Nuansa Cempaka, based on the Notarial deed Afdal Gazali, S.H., No. 136 dated 8 November 1995, and was approved by the Ministry of Justice based on its Decree No. C2-17.467.HT.01.01.TH.1995 dated 29 December 1995 and has been announced in the State of Gazette Republic of Indonesia No. 36, Supplement No. 4144 dated 3 May 1996. Based on Notarial Deed No. 120 dated 26 May 2016 from Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the name of the Parent Entity was changed to PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0011039.AH.01.02.Tahun 2016 dated 10 June 2016 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59, Supplement No. 12851 dated 26 July 2016.*

*The Parent's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notarial Deed, No. 131 dated 24 July 2020, in connection with Indonesian Standard Industrial Classification 2017 (KLBI). These changes have been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU.AH.01.03-0335356 dated 7 August 2020.*

*Based on Article 3 of the Company's articles of association, the main business activities of the Company is telecommunications infrastructure provider service, including investing or participating in other companies engaged in telecommunication support activities and business in the field of services, particularly telecommunications support services.*

*As of 31 December 2020 and 2019, the Company is owned by PT Tower Bersama Infrastructure Tbk as the majority shareholder that owns 51.09% of the Company's shares.*

*The Company's commenced its commercial operation in 1995. The Company is located at Menara Imperium, level 18, Suite C, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1, Jakarta Selatan 12980.*

**Ekshibit E/2**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of commissioners</b>
Komisaris Utama	Helmy Yusman Santoso	Helmy Yusman Santoso	President Commissioner
Komisaris Independen	Theignatius Agus Salim	Theignatius Agus Salim	Independent Commissioner
<b>Dewan Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Direktur utama dan independen	Paulus Ridwan Purawinata	Paulus Ridwan Purawinata	President and Independent Director
Direktur	-	Riady Nata	Director
Direktur	Alexandra Yota Dinarwanti	Alexandra Yota Dinarwanti	Director
Direktur	-	Gilang Pramono Seto	Director
Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:			<i>The Audit Committee of the Company as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:</i>
Ketua :	Theignatius Agus Salim		: Chairman
Anggota :	Herry Bertus Wiseno Widjanarko Solikhin		: Members
Cakupan manajemen kunci Perusahaan adalah para komisaris dan direksi.			<i>The scope of the Company's key management is the commissioners and directors.</i>
Pada tanggal 26 Oktober 2020, Perusahaan menunjuk Ibu Alexandra Yota Dinarwanti sebagai Sekretaris Perusahaan.			<i>On 26 October 2020, the Company appointed Mrs. Alexandra Yota Dinarwanti as the Corporate Secretary.</i>
Pada tanggal yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan entitas anak masing-masing mempekerjakan 24 dan 32 karyawan tetap (tidak diaudit).			<i>As of 31 December 2020 and 2019, the Company and subsidiary employed 24 and 32 permanent employees (unaudited), respectively.</i>

**Exhibit E/2**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**

*(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

**1. GENERAL INFORMATION (Continued)**

b. *Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees*

*The Commissioners and Directors the Company as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:*

**2019**

**Board of commissioners**  
President Commissioner  
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President and Independent Director

Director

Director

Director

*The Audit Committee of the Company as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:*

: Chairman  
: Members

*The scope of the Company's key management is the commissioners and directors.*

*On 26 October 2020, the Company appointed Mrs. Alexandra Yota Dinarwanti as the Corporate Secretary.*

*As of 31 December 2020 and 2019, the Company and subsidiary employed 24 and 32 permanent employees (unaudited), respectively.*

**Ekshibit E/3**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Anak**

Perusahaan secara langsung memiliki lebih dari 50% saham di entitas anak sebagai berikut:

<b>Entitas anak / Subsidiary</b>	<b>Dimulainya kegiatan operasi/ Commencement of operation</b>	<b>Persentase kepemilikan pada 31 Desember/ Percentage of ownership at 31 December</b>	<b>Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination</b>	
			<b>2020</b>	<b>2019</b>

PT Permata Karya Perdana

2013

99,99%

327.407.608

320.178.017

Entitas anak berdomisili di Jakarta dan memiliki alamat yang sama dengan Perusahaan.

Berikut adalah keterangan dari entitas anak.

**PT Permata Karya Perdana**

PT Permata Karya Perdana (“PKP”) adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 149 tanggal 11 November 2013, dibuat dihadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Anggaran dasar PT Permata Karya Perdana telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No.40 tanggal 5 Agustus 2019, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal dasar disetor. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0310770 tertanggal 8 Agustus 2019.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar PT Permata Karya Perdana, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang jasa penyediaan infrastruktur telekomunikasi, termasuk melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang kegiatan penunjang telekomunikasi dan berusaha dalam bidang jasa, khususnya jasa penunjang telekomunikasi.

**d. Penawaran Umum Saham**

Pada tanggal 25 Juni 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-5756/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum sebanyak 86.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (nilai penuh) kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 350 per saham (nilai penuh). Pada tanggal 7 Juli 2010, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**Exhibit E/3**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**

*(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

**1. GENERAL INFORMATION (Continued)**

**c. Structure of Subsidiary**

*The Company owns directly the shareholding greater than 50% in the following subsidiary:*

*Persentase  
kepemilikan  
pada  
31 Desember/  
Percentage of  
ownership  
at 31 December*

*2020*

*Jumlah aset sebelum eliminasi/  
Total assets before elimination*

*2019*

*Subsidiary is domiciled in Jakarta and their address is the same as the Company’s address.*

*The followings are the information about the subsidiary.*

**PT Permata Karya Perdana**

*PT Permata Karya Perdana (“PKP”) is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 149 dated 11 November 2013, drawn up in the presence of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta.*

*PT Permata Karya Perdana’s articles of association has been amended several times, the latest based on Notarial Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 40 dated 5 August 2019, regarding the increasing issued and fully paid-in capital. The amendment was approved which later approved by Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0310770 dated 8 August 2019.*

*Based on Article 3 of the PT Permata Karya Perdana’s articles of association, the scope of the Company’s activities is in the field of providing telecommunications infrastructure services, including investing or participating in similar companies engaged in telecommunication support activities and business in the field of services, particularly telecommunications support services.*

**d. Share Public Offering**

*On 25 June 2010, the Company received an effective statement from Authority of Financial Services (OJK) in its Decision Letter No. S-5756/BL/2010 to offer 86,000,000 of its shares to the public with par value of Rp 100 per share (full amount) through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of Rp 350 per share (full amount). On 7 July 2010, those shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).*

**Ekshhibit E/4**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

**d. Penawaran Umum Saham (Lanjutan)**

Pada tanggal 23 Juni 2016, Entitas Induk telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMEETD) dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 28.600.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 535 per saham (nilai penuh). Pada tanggal 13 Juni 2016, Penambahan Modal Tanpa HMETD telah dicatatkan di BEI.

Perusahaan melakukan penambahan modal dengan memberikan (HMETD) kepada para pemegang saham, melalui mekanisme penawaran umum terbatas dengan HMETD sebanyak 962.676.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 221 (nilai penuh) per saham. HMETD ini telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan Surat Nomor: S-82/D.04/2019 tanggal 21 Juni 2019. Perusahaan telah menerima seluruh dana dari HMETD ini pada tanggal 17 Juli 2019.

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) yaitu Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak disajikan dalam Rupiah (IDR) yang merupakan mata uang fungsional. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan menjadi ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

**Exhibit E/4**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL INFORMATION (Continued)**

**d. Share Public Offering (Continued)**

*On 23 June 2016 the Parent Entity implemented an additional paid in capital without pre-emptive rights by issuing 28,600,000 new shares with an exercise price of Rp 535 per share (full amount). On 13 June 2016, the additional paid in capital without pre-emptive rights was listed on the IDX.*

*The Company increased its share capital through a limited public offering with a pre-emptive rights issuance to its former shareholders of 962,676,000 shares with a nominal value of Rp 100 (full amount) per share at an offering price of Rp 221 (full amount) per share. This pre-emptive rights has obtained an effective statement from OJK based on Letter Number: S-82/D.04/2019 dated 21 June 2019. The Company has received all funds from this pre-emptive rights on 17 July 2019.*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and rules established by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK, which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting at 1 January 2013) No. VIII.G.7 Attachment No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Financial Statements Presentation Guidance".*

*The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.*

*The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities.*

*The consolidated financial statements of the Company and subsidiary are presented in Rupiah (IDR) which is the functional currency. Amounts in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.*

**Ekshibit E/5**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan PSAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

**b. Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2020**

Standar baru, amendemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 namun berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Group dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

▪ **PSAK 71 “Instrumen Keuangan”**

Pernyataan ini bertujuan untuk menetapkan prinsip untuk pelaporan keuangan atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang akan menyajikan informasi relevan dan berguna bagi pengguna laporan keuangan untuk melakukan penilaian terhadap jumlah, waktu dan ketidakpastian arus kas masa depan Perusahaan.

Perusahaan dan entitas anak telah melakukan penerapan PSAK 71 Instrumen Keuangan, yang menggantikan PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran mulai 1 Januari 2020

▪ **PSAK 72 “Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan”**

Pernyataan ini bertujuan untuk menetapkan prinsip yang diterapkan Perusahaan untuk melaporkan informasi yang berguna kepada pengguna laporan keuangan tentang sifat, jumlah, waktu dan ketidakpastian pendapatan dan arus kas yang timbul dari kontrak dengan pelanggan.

Pernyataan ini tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak dan tidak berpengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**Exhibit E/5**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2020**

*(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)**

*The preparation of consolidated financial statements in compliance with PSAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company management to exercise judgment in applying the Company's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effects are disclosed in Note 3.*

**b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2020**

*New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2020 which do have substantial changes to the Group's accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement are as follows:*

▪ **PSAK 71 “Financial Instrument”**

*This statement to establish principles for financial reporting on financial assets and financial liabilities that will present relevant and useful information for users of financial statements to make an assessment of the amount, time and uncertainty of the Company's future cash flow.*

*The Company dan entitas anak has applied PSAK 71 Financial Instrument, which replaces PSAK 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement from 1 January 2020.*

▪ **PSAK 72 “Revenue from contracts with customers”**

*This statements to establish the principles applied by Company to report useful information to users of financial statements about nature, amount, time and uncertainty of revenues and cash flows arising from contracts with customers.*

*This Statement do not have substantial changes to the Company and subsidiaries's accounting policies and do not have material impact on the consolidated financial statement.*

**Ekshhibit E/6**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

- b. Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)
- PSAK 73 "Sewa"

Pernyataan ini bertujuan untuk memastikan bahwa penyewa dan pesewa memberikan informasi relevan dengan cara yang mempresentasikan dengan tepat transaksi tersebut. Informasi tersebut memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak sewa terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas Perusahaan.

Standar baru, amendemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Dan Amendemen PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, Dan Kesalahan Tentang Definisi Material

Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25 mengklarifikasi definisi material dengan tujuan untuk menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang relevan. Selain itu Amendemen tersebut juga memberikan panduan yang lebih jelas terkait definisi material dalam konteks mengurangi over disclosure karena perubahan ambang batas (thresholds) dari definisi material tersebut.

- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-Laba

Standar ini mengatur tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nirlaba. Standar ini juga memberikan contoh bagaimana entitas berorientasi nirlaba membuat penyesuaian baik:

- (i) Penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk pos pos tertentu dalam laporan keuangan; dan
- (ii) penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk laporan keuangan itu sendiri. ISAK 35 dilengkapi dengan contoh ilustratif dan dasar kesimpulan yang bukan merupakan bagian dari ISAK 35.

**Exhibit E/6**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

- b. *New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2020 (Continued)*
- *PSAK 73 "Lease"*

*This statements to ensure that leasee and lessor relevant information that present the transactions appropriately. This information provides a basis for users of financial statements to asses the impact of leases on the Company's financial statements, financial performance and cash flow.*

*New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2020 which do not have substantial changes to the Company and subsidiary's accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement are as follows:*

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements and Amendments to PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors About Material Definitions*

*Amendments to PSAK 1 and PSAK 25 clarify the definition of material with the aim of harmonizing definitions used in the conceptual framework and several relevant PSAK. In addition, the amendments also provide clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the thresholds of the material definition.*

- *ISAK 35: Presentation of Financial Statements for Non-Profit Oriented Entities*

*This standar manage the presentation of the financial statements of non-profit oriented entities. This Standard also provides examples of how non-profit oriented entities make good adjustments:*

- (i) *adjustments to the descriptions used for certain items in the financial statements; and*
- (ii) *adjustments to the descriptions used for the financial statements themselves. ISAK 35 is equipped with illustrative examples and basis for conclusions that are not part of ISAK 35.*

**Eksibit E/7**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)**

- Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Amendemen PSAK 15 mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama di mana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

- Amendemen PSAK 62: Kontrak asuransi

Amendemen ini merupakan amendemen lanjutan dikarenakan oleh penerbitan PSAK 71. Standar yang diamendemen memberikan petunjuk bagi entitas yang mengeluarkan kontrak asuransi, terutama perusahaan asuransi, tentang bagaimana menerapkan PSAK 71.

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, dan Amendemen PSAK 60: Reformasi Acuan Suku Bunga

Amendemen tersebut memberikan keringanan tertentu terkait dengan reformasi acuan suku bunga. Keringanan tersebut terkait dengan akuntansi lindung nilai dan bahwa dampak dari reformasi umumnya tidak menyebabkan akuntansi lindung nilai dihentikan. Namun, ketidakefektifan lindung nilai harus terus dicatat dalam laporan laba rugi. Mengingat sifat lindung nilai yang pervasif melibatkan kontrak berbasis IBOR, keringanan akan memengaruhi perusahaan di semua industry.

- Amendemen PSAK 73: Konsesi sewa terkait Covid-19

Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amendemen terhadap PSAK 73 Sewa yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa.

**Exhibit E/7**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2020**

*(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2020 (Continued)**

- *Amendments to PSAK 15: Investments in Associates and Joint Ventures regarding Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures*

*The amendments to PSAK 15 require that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in paragraph 38 of PSAK 15.*

- *Amendment PSAK 62: Insurance contract's*

*The amendment is a consequential amendment due to the issuance of PSAK 71. The amended standard provides guidance for entity who's issuing insurance contract, especially insurance company, on how to implementing PSAK 71.*

- *Amendment of PSAK 71, Amendment of PSAK 55, and Amendment to PSAK 60: Interest Rate Benchmark Reform*

*The amendments provide certain reliefs in relation to interest rate benchmark reforms. The reliefs relate to hedge accounting and have the effect that the reforms should not generally cause hedge accounting to terminate. However, any hedge ineffectiveness should continue to be recorded in the income statement. Given the pervasive nature of hedges involving IBOR-based contracts, the reliefs will affect companies in all industries.*

- *Amendments to PSAK 73: Covid-19 related Rent Concessions*

*As a result of the COVID-19 pandemic, rent concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments. The standard board made an amendment to PSAK 73 Leases which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications.*

**Ekshibit E/8**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

- b. Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 73: Konsesi sewa terkait Covid-19 (Lanjutan)

Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

Entitas yang menerapkan panduan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah panduan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

**Exhibit E/8**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2020**

*(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

- b. *New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2020 (Continued)*

- *Amendments to PSAK 73: Covid-19 related Rent Concessions (Continued)*

*In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.*

*Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rent concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognised in profit or loss arising from the rent concessions.*

*New standard, interpretasi, and amendment that are not yet effective:*

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statement*

*The amendments PSAK 1 Presentation of Financial Statement clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (eg the receipt of a waver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.*

*The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.*

*This standard must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.*

**Ekshibit E/9**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

- b. Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

▪ Amendemen PSAK 22: Kombinasi bisnis

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, Amendemen PSAK 22 tersebut:

- a. mengamendemen definisi bisnis;
- b. menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis;
- c. mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output;
- d. menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

Perusahaan dan entitas anak telah melakukan penerapan atas standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi standar akuntansi tersebut di atas, terutama yang relevan dengan bisnis model yang dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak, khususnya PSAK 71 dan PSAK 73. Atas penerapan tersebut, tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian pada 1 Januari 2020.

**c. Penjabaran mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun berjalan.

Laba rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ada operasi tahun berjalan, kecuali rugi kurs yang dikapitalisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 kurs tengah yang digunakan untuk US\$ 1 masing-masing adalah Rp 14.105 dan Rp 13.901 (nilai penuh).

**Exhibit E/9**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

- b. *New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2020 (Continued)*

▪ *Amendment PSAK 22: Business Combination*

*This amendment clarifies the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the Amendments to PSAK 22:*

- a. *amend the definition of business;*
- b. *added an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a business;*
- c. *clarify the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs;*
- d. *adds illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired.*

*The Company and subsidiary have implemented the new standards, amendments, revisions, improvements and interpretations of the accounting standards mentioned above, particularly those relevant to the business model conducted by the Company and subsidiary, especially for PSAK 71 and PSAK 73. Based on this application, there is no significant impact to the consolidated financial statement as of 1 January 2020.*

**c. Foreign currency translation**

*Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates prevailing at the time the transactions are made. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect Bank Indonesia's middle rate on the said date. Any resulting gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.*

*Foreign exchange gains and losses are credited or charged to operations for the year, except for capitalized foreign exchange losses.*

*On 31 December 2020 and 2019 the exchange rates per US\$ 1 equivalents to Rp 14,105 and Rp 13,901 (full amount), respectively.*

**Ekshibit E/10**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**d. Prinsip-prinsip konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Induk Perusahaan dan seluruh entitas anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1c. Pengendalian didapat ketika Perusahaan dan entitas anak terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Perusahaan dan entitas anak mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan entitas anak memiliki:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Ketika Perusahaan dan entitas anak mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Perusahaan dan entitas anak dan hak suara potensial.

Perusahaan dan entitas anak menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Perusahaan dan entitas anak dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Perusahaan dan entitas anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Perusahaan dan entitas anak mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan entitas anak berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

**Exhibit E/10**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**d. Principles of consolidation**

The consolidated financial statements include the accounts of the Parent Company and all the subsidiary mentioned in Note 1c. Control is achieved when the Company and subsidiary is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through power over the investee. Specifically, the Company and subsidiary controls an investee if and only if the Company and subsidiary has:

- power over the investee (i.e. existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company and subsidiary has less than majority of the voting rights or similar rights to an investee, the Company and subsidiary considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- voting rights of the Company and subsidiary and potential voting rights.

The Company and subsidiary re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiary are fully consolidated from the date control is transferred to the Company and subsidiary and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Company and subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the statement of income from the date the Company and subsidiary gains control until the date the Company and subsidiary ceases to control the subsidiary.

**Ekshhibit E/11**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**d. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)**

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Perusahaan dan entitas anak dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Perusahaan dan entitas anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Perusahaan dan entitas anak dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kepentingan Non-Pengendali (“KNP”) mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**Exhibit E/11**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**d. Principles of consolidation (Continued)**

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and subsidiary and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into line with accounting policies of the Company and subsidiary. All intra-Company and subsidiary assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and subsidiary are eliminated in full on consolidation.*

*In case of loss of control over a subsidiary, the Company and subsidiary:*

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

*Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Non-Controlling Interest (“NCI”) represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.*

**Ekshibit E/12**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**e. Kombinasi bisnis**

Ketika Perusahaan dan entitas anak melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut. Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

- a. aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih;
- b. kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- c. untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- d. imbalan yang dialihkan.

Tujuan dari kajian kembali ini untuk menyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

**Exhibit E/12**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**e. Business combination**

*When the Company and subsidiary acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.*

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as a gain from a bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Prior to recognizing the gain from the bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment. The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:*

- a. *identifiable assets acquired and liabilities taken over;*
- b. *non-controlling interests of the acquired party, if any;*
- c. *for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and*
- d. *consideration transferred.*

*The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.*

**Ekshibit E/13**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**e. Kombinasi bisnis (Lanjutan)**

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai asset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan Penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**f. Aset keuangan**

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Grup tidak ada mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

**Exhibit E/13**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**e. Business combination (Continued)**

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK 55 (Revised 2014) either in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.*

*In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each Cash-Generating Units ("CGU") of the Company and subsidiary that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.*

*Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.*

**f. Financial assets**

*The Company and subsidiary classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. The Group has not classified any of its financial assets as held to maturity.*

**Ekshhibit E/14**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**f. Aset keuangan (Lanjutan)**

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak di kategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari derivatif in-the-money dan out-of-money di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif (lihat bagian "Liabilitas keuangan" untuk derivatif out-of-money yang diklasifikasikan sebagai liabilitas). Laporan keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam penghasilan atau garis pengeluaran keuangan. Selain instrumen keuangan derivatif yang tidak dirancang sebagai instrumen lindung nilai, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan dan entitas anak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi berupa kas dan bank.

**Biaya perolehan diamortisasi**

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

**g. Liabilitas keuangan**

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan lindung nilai (lihat penjelasan di bawah ini), kebijakan akuntansi milik Perusahaan dan entitas anak untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

**Exhibit E/14**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**f. Financial assets (Continued)**

*Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Company and subsidiary's accounting policy for each category is as follows:*

*Fair value through profit or loss*

*This category comprises in-the-money derivatives and out-of-money derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value (see "Financial liabilities" section for out-of-money derivatives classified as liabilities). They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Company and subsidiary does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.*

*Financial assets of the Company and subsidiaries measured at fair value through profit or loss include cash on hand and cash in banks.*

**Amortized cost**

*These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (eg trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.*

**g. Financial liabilities**

*The Company and its subsidiary classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.*

*Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship (see below), the Company and subsidiary's accounting policy for each category is as follows:*

**Eksibit E/15**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**g. Liabilitas keuangan (Lanjutan)**

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif out of-the-money. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Grup tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivative untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif tersebut, Grup tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank dan perpetual preference share Grup pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tujuan dari setiap liabilitas keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi awal dan premi terutang pada saat penyelesaian, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan.
- Komponen liabilitas meliputi pinjaman konversi yang diukur seperti yang dijelaskan di bawah ini
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif

Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas keuangan lainnya berupa utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang.

**Exhibit E/15**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**g. Financial liabilities (Continued)**

Fair value through profit and loss

*This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income. The Group does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. Other than these derivative financial instruments, the Group does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.*

*The Company and subsidiary has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss as of 31 December 2020 and 2019.*

Other financial liabilities

*Other financial liabilities include the following items:*

- Bank borrowings and the Group's perpetual preference shares are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position. For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.
- Liability components of convertible loan notes are measured as described further below.
- Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method

*The Company and subsidiary has other financial liabilities consisting of trade payables, other payables, accrued expenses, long-term loan.*

**Eksibit E/16**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak jika:

- a) langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anak;
- b) suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak;
- c) suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan entitas anak sebagai venture;
- d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak atau induk;
- e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan entitas anak atau entitas lain yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas Laporan keuangan konsolidasian.

**i. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas merupakan bagian aset keuangan yang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

**j. Piutang**

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

**Exhibit E/16**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**h. Transactions with related parties**

*A party is considered to be related party to the Company and subsidiary if:*

- a) directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Company and subsidiary; (ii) has an interest in the Company and subsidiary that gives significant influence over the Company and subsidiary; or (iii) has joint control over the Company and subsidiary;*
- b) the party is an associated of the Company and subsidiary;*
- c) the party is a joint venture in which the Company and subsidiary is a venturer;*
- d) the party is a member of the key management personnel of the Company and subsidiary or its parent;*
- e) the party is a close member of the family of any individual referred to (a) or (d);*
- f) the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to (d) or (e); or*
- g) the party is a post-employment benefits plan for the benefit or employees of the Company and subsidiary, or any entity that is a related party of the Company and subsidiary.*

*The transactions are made based on the terms agreed by the parties, such term may not be the same as those transactions with unrelated parties.*

*All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**i. Cash and cash equivalent**

*Cash and cash equivalent are financial assets, which are not being as collateral of loan nor restricted for use.*

**j. Receivables**

*Trade and non-trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.*

**Ekshibit E/17**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**j. Piutang (Lanjutan)**

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan dan entitas anak tidak dapat menagih seluruh jumlah piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi konsolidasian dan disajikan dalam "Penyisihan kerugian kredit ekspektasian".

**k. Aset tetap**

Aset tetap, kecuali menara telekomunikasi, dicatat dengan menggunakan model biaya yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset, jika ada.

Efektif sejak 1 Januari 2018, menara telekomunikasi dicatat dengan menggunakan model revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi, jika ada.

Revaluasi pada nilai wajar dilakukan pada setiap periode pelaporan. Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi. Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, untuk mengurangi jumlah akumulasi dari surplus revaluasi, sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi dari aset tersebut.

Surplus revaluasi aset tetap dapat dialihkan ke saldo laba ketika terjadi penghentian atau pelepasan aset tersebut. Sebagian surplus revaluasi juga dapat dialihkan sejalan dengan penggunaan aset. Dalam hal tersebut, maka surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan tersebut tidak dilakukan melalui laba rugi.

**Exhibit E/17**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**j. Receivables (Continued)**

*Collectibility of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company and subsidiary will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables.*

*The amount of the impairment loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income within "Allowance for expected credit losses".*

**k. Property and equipment**

*Property and equipment, except for telecommunication tower are stated at cost net of accumulated depreciation and accumulated of asset impairment value, if any.*

*Effective from 1 January 2018, telecommunication towers are accounted for using the revaluation model, which is the fair value at the date of revaluation less any accumulated impairment losses after the date of revaluation, if any.*

*A revaluation at fair value is made at each reporting period. If the carrying amount of the asset increases as a result of the revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulates in equity in the revaluation surplus section. However, the increase is recognized in profit and loss up to the same amount of impairment loss due to revaluation previously recognized in profit or loss. If the carrying amount of the asset decreases as a result of the revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. The impairment is recognized in other comprehensive income, to reduce the accumulated amount of the revaluation surplus, as long as it does not exceed the revaluation surplus balance of the asset.*

*The revaluation surplus of property and equipment may be transferred to the retained earnings when there is a termination or disposal of the asset. Some revaluation surpluses may also be transferred in line with asset use. In that case, the revaluation surplus transferred to retained earnings is the difference between the amount of depreciation based on the revaluation amount and the amount of depreciation based on the initial cost. The transfer is not made through profit or loss*

**Ekshhibit E/18**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**k. Aset tetap (Lanjutan)**

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Menara telekomunikasi	30	Telecommunication tower
Kendaraan	8	Vehicle
Peralatan kantor	4	Office equipment

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laporan laba rugi selama tahun buku di mana beban tersebut terjadi. Akumulasi penyusutan untuk aset yang direvaluasi, dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasinya.

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana perbaikan dan perawatan terjadi. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anak, dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Nilai residu, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir tahun pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

**Exhibit E/18**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**k. Property and equipment (Continued)**

*Depreciation of property and equipment has been computed on a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:*

*Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The accumulated depreciation for the revalued asset is eliminated against the gross carrying amount and the net carrying amount after elimination is restated for the amount of revaluation.*

*Repair and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and subsidiary, and depreciated over the remaining useful life of the asset.*

*The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year, and adjusted prospectively, if appropriate.*

*Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.*

*Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.*

*Assets in progress are stated at cost and presented as part of the property and equipments. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property and equipments account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.*

**Ekshhibit E/19**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**l. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan entitas anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**Exhibit E/19**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

***l. Impairment of non-financial assets***

*At the end of each reporting year, the Company and subsidiary assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and subsidiary makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An individual asset's recoverable amount is determined by the higher between the fair value asset or cash generating unit ("CGU") less costs to disposal and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from assets or group of other assets.*

*Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written-down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in profit or loss.*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Company and subsidiary use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators.*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

**Ekshibit E/20**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**l. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tahun pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**m. Sewa**

**Mengidentifikasi sewa**

Perusahaan dan entitas anak memperhitungkan suatu kontrak, atau bagian dari suatu kontrak, sebagai suatu sewa ketika Perusahaan dan entitas anak memberikan hak untuk menggunakan aset selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Sewa adalah kontrak yang memenuhi kriteria berikut:

- Terdapat aset identifikasi;
- Perusahaan dan entitas anak memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari penggunaan aset; dan
- Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset

Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan apakah pemasok memiliki hak substitusi substantif. Jika pemasok memang memiliki hak-hak tersebut, kontrak tidak diidentifikasi sebagai penyebab timbulnya sewa.

Dalam menentukan apakah Perusahaan dan entitas anak mendapatkan secara substantial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan, Perusahaan dan entitas anak hanya mempertimbangkan manfaat ekonomi yang timbul dari penggunaan aset, bukan manfaat yang terkait dengan kepemilikan legal atau manfaat potensial lainnya.

**Exhibit E/20**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**l. Impairment of non-financial assets (Continued)**

*An assessment is made at the end of each reporting year as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the entity estimates the recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**m. Leases**

**Identifying leases**

*The Company and subsidiary accounts for a contract, or a portion of a contract, as a lease when it conveys the right to use an asset for a period of time in exchange for consideration. Leases are those contracts that satisfy the following criteria:*

- There is an identified asset;
- The Company and subsidiary obtains substantially all the economic benefits from use of the asset; and
- *The Company and subsidiary has the right to direct use of the asset*

*The Company and subsidiary considers whether the supplier has substantive substitution rights. If the supplier does have those rights, the contract is not identified as giving rise to a lease.*

*In determining whether the Company and subsidiary obtains substantially all the economic benefits from use of the asset, the Company and subsidiary considers only the economic benefits that arise use of the asset, not those incidental to legal ownership or other potential benefits.*

**Ekshibit E/21**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**m. Sewa (Lanjutan)**

Jika tidak ada keputusan signifikan yang harus dibuat karena sifat aset tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan apakah ia terlibat dalam desain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan. Jika kontrak atau bagian dari kontrak tidak memenuhi kriteria ini, Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK lain yang berlaku, bukan PSAK 73.

**n. Perpajakan**

**Beban pajak penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

**i. Pajak kini**

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan tahun pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir tahun tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada tahun fiskal tersebut. Pada 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 (Perppu No.1/2020) tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Dan/Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan. Perppu ini mengatur penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap menjadi 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021 serta tarif 20% yang berlaku pada Tahun Pajak 2022. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

**Exhibit E/21**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**m. Leases (Continued)**

If there are no significant decisions to be made because they are pre-determined due to the nature of the asset, the Company and subsidiary considers whether it was involved in the design of the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use. If the contract or portion of a contract does not satisfy these criteria, the Company and subsidiary applies other applicable PSAK rather than PSAK 73.

**n. Taxation**

**Income tax expense**

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**i. Current tax**

The current Income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting year, that are unpaid at the end of each reporting year date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal years to which they relate, based on the taxable profit for the year. On 31 March 2020, the Government of Indonesia issued Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 (Perppu No.1/2020) on State Financial Policy and Stability of Financial Systems for the Management of Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) and/or Encounter the Threat to National Economy and/or Stability of Financial Systems. Perppu No.1/2020 regulates the adjustment of tax rates for Income Tax of domestic corporate and permanent establishment in the form of a rates reduction to 22% applicable for Fiscal Year 2020 and Fiscal Year 2021 and 20% applicable for Fiscal Year 2022. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

**Eksibit E/22**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**n. Perpajakan (Lanjutan)**

**Beban pajak penghasilan (Lanjutan)**

**ii. Pajak tangguhan**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal *goodwill*
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak, dan
- Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas dimana Perusahaan dan entitas anak mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan diharapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan/(aset) telah diselesaikan/(dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- Perusahaan dan entitas anak yang dikenakan pajak adalah sama, atau
- Kelompok entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada tahun masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk di selesaikan atau di pulihkan.

**Exhibit E/22**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**n. Taxation (Continued)**

**Income tax expense (Continued)**

**ii. Deferred tax**

*Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:*

- *The initial recognition of goodwill*
- *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and*
- *Investments in subsidiary and jointly controlled entities where the Company and subsidiary is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.*

*Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.*

*The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and subsidiary has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:*

- *The same taxable of the Company and subsidiary, or*
- *Different Company and subsidiary entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

**Eksibit E/23**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**n. Perpajakan (Lanjutan)**

**Beban pajak penghasilan (Lanjutan)**

**iii. Pajak penghasilan final**

Pada 6 September 2017, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 34 (PP34) tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Persewaan Tanah dan/atau Bangunan. Menurut PP34 ini, untuk sewa menara telekomunikasi yang tahun sewanya dimulai sejak berlakunya PP34 ini pada 2 Januari 2018, maka penghasilan atas sewa menara telekomunikasi tersebut akan dikenakan pajak penghasilan dengan tarif final 10%. Sedangkan penghasilan atas sewa menara telekomunikasi yang tahun sewanya dimulai sebelum berlakunya PP34 tersebut, tetap dikenakan pajak penghasilan dengan tarif non-final.

**Pajak Pertambahan Nilai**

Pendapatan, beban dan aset diakui bersih dari jumlah PPN, kecuali apabila PPN timbul pada saat pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dipulihkan dari otoritas perpajakan, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos biaya, sebagaimana yang berlaku.

**Hal-hal perpajakan lainnya**

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

**o. Cadangan imbalan pasca-kerja**

**Program manfaat pasti**

Liabilitas atau aset imbalan kerja bersih adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti bersih terhadap batas atas aset. Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa mendatang tersebut.

Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuaria independen dengan menggunakan metode “*Projected Unit Credit*”.

**Exhibit E/23**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**n. Taxation (Continued)**

**Income tax expense (Continued)**

**iii. Final tax income**

*On 6 September 2017, the Government of Indonesia issued the Government Regulation (GR) No. 34 (GR34) regarding Income Tax on Income from Land and/or Building Rental. According to the GR34, for lease of telecommunication towers whose lease year commences from the inception of this PP34 on 2 January 2018, the rental telecommunication tower's income shall be subject to the final income tax at rate of 10%. While the rental telecommunication tower income, which is the rental year commencing prior to the enactment of GR34, remains subject to the nonfinal income tax.income, which is the rental year commencing prior to the enactment of GR34, remains subject to the nonfinal income tax.*

**Value-Added Tax**

*Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except where the VAT incurred on a purchase of assets or services are not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.*

**Other taxation matters**

*Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.*

**o. Provision for post-employment benefits**

**Defined benefit plan**

*The net pension liability or asset is the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year reduced by the fair value of plan assets (if any), adjusted for any effect of limiting a net defined benefit asset to the asset ceiling. The asset ceiling is the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plan or reductions in future contributions to the plan.*

*The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the “*Projected Unit of Credit*” method.*

**Ekshibit E/24**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**o. Cadangan imbalan pasca-kerja (Lanjutan)**

**Program manfaat pasti (Lanjutan)**

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- Biaya jasa
- Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto

Biaya jasa meliputi biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian dari dan pembayaran yang tidak rutin diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kuartailmen program terjadi, dan ketika Perusahaan dan entitas anak mengakui biaya restrukturisasi terkait atau biaya pesangon.

Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti adalah perubahan selama tahun berjalan pada bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti yang muncul dari waktu ke waktu yang ditentukan dengan mengalikan tingkat diskonto berdasarkan obligasi pemerintah dengan liabilitas atau aset imbalan pasti bersih. Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laba rugi.

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuaria, imbal hasil aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti. Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

**Imbalan jangka panjang lainnya**

Perusahaan dan entitas anak juga memberikan manfaat penghargaan jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan tunjangan cuti panjang.

Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuaria independen dengan menggunakan metode “Projected-Unit-Credit”. Beban jasa masa kini termasuk beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuaria dibebankan langsung ke laporan laba rugi tahun berjalan.

**Exhibit E/24**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**o. Provision for post-employment benefits (Continued)**

**Defined benefit plan (Continued)**

*Net pension cost comprises the following:*

- *Service cost*
- *Net interest on the net defined benefit liability or asset*
- *Remeasurements of net defined benefit liability or asset*

*Service costs which include current service costs, past service costs and gains or losses on nonroutine settlements are recognized as expense in profit or loss. Past service costs are recognized at the earlier of the date when the plan amendment or cuartailment occurs and when the Company and subsidiary recognises related restructuring cost or termination benefits.*

*Net interest on the net defined benefit liability or asset is the change during the year in the net defined benefit liability or asset that arises from the passage of time which is determined by applying the discount rate based on government bonds to the net defined benefit liability or asset. Net interest on the net defined benefit liability or asset is recognized as expense or income in profit or loss.*

*Remeasurements comprising actuarial gains and losses, return on plan assets and any change in the effect of the asset ceiling excluding net interest on defined benefit liability are recognized in other comprehensive income in the year in which they arise. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent years.*

**Other long-term benefits**

*The Company and subsidiary also provides other long-term rewards in the form of long leave and long leave allowances.*

*The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the “Projected Unit of Credit” method. Current service costs including past service cost and actuarial gain or loss are charged directly to statement of profit or loss of the current year.*

**Ekshhibit E/25**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**p. Modal saham**

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Perusahaan menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

**q. Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali**

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Perusahaan dan entitas anak yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai tercatat seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

Unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk tahun terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk tahun perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan tahun yang disajikan tersebut.

Sebelum 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali". Saldo akun tersebut selanjutnya disajikan sebagai unsur ekuitas.

Efektif 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Tambah modal disetor".

**Exhibit E/25**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**p. Share capital**

*Share capital is measured at par value for all shares issued. When the Company issues more than one class of shares, a separate account is maintained for each class of shares and the number of shares issued.*

**q. Restructuring transactions of entities under common control**

*Restructuring transactions of entities under common control represent transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments to reorganize entities within the same Company and subsidiary, therefore resulting in no changes of ownership in terms of economic substance, and should not result in any gains or losses for the whole Company and subsidiary companies or for the individual entity in the Company and subsidiary.*

*Since restructuring transactions of entities under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling-of-interest method.*

*The financial statements items of the restructured companies for the year in which the restructuring occurs and for any comparative years should be presented as if the Companies had been combined from the beginning of the earliest year presented.*

*Before 1 January 2013, the difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Differences arising from restructuring transactions of entities under common control". The account balance is presented as a component of the equity.*

*Effective 1 January 2013, the difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Additional paid-in capital".*

**Eksibit E/26**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**r. Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak**

Apabila nilai ekuitas entitas anak yang menjadi bagian Perusahaan sesudah transaksi perubahan ekuitas entitas anak berbeda dengan nilai ekuitas entitas anak yang menjadi bagian Perusahaan sebelum transaksi perubahan ekuitas entitas anak, maka perbedaan tersebut oleh Perusahaan diakui sebagai selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak yang dicatat dalam akun "Penghasilan Komprehensif Lain".

Pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan, jumlah selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak yang terkait diakui sebagai pendapatan atau beban dalam tahun yang sama pada waktu keuntungan atau kerugian pelepasan diakui.

**s. Tambahan modal disetor - bersih**

Tambahan modal disetor - bersih merupakan selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham tersebut.

**t. Dividen**

Dividen diakui pada saat dividen secara legal menjadi terutang. Dalam dividen terhadap pemegang saham ekuitas, dividen menjadi terutang pada saat diumumkan oleh Direksi. Dalam dividen final, dividen menjadi terutang pada saat dividen diumumkan oleh para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham.

**u. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan entitas anak dan manfaat ini dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima, dikurangi diskon dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan sewa menara diakui selama masa sewa. Pendapatan sewa menara diterima di muka disajikan sebagai akun "Pendapatan yang diterima di muka". Pendapatan sewa menara yang belum ditagih disajikan sebagai akun "Pendapatan yang masih harus diterima" di laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban diakui berdasarkan metode akrual (*accrual method*).

**Exhibit E/26**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**r. Differences arising from changes in subsidiary equity**

*If the equity value of a subsidiary which becomes part of the Company following transactions concerning equity change in a subsidiary is different to the equity value of a subsidiary which formed part of the Company prior to transactions concerning equity change in a subsidiary, then that difference is acknowledged by the Company as differences arising from changes in the subsidiary equity and recorded in account "Other Comprehensive Income".*

*At the time when related investment is ceased, the difference in change of equity of subsidiary concerned is recognized as income or expenses in the same year at the same time as when gains and losses from the release are recognized.*

**s. Additional paid-in capital - net**

*Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price of the shares of the Company at the initial public offering with the par value of such shares, net of shares issuance costs.*

**t. Dividends**

*Dividends are recognised when they become legally payable. In the case of dividends to equity shareholders, this is when declared by the directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the General Meeting of Shareholders.*

**u. Revenue and expenses recognition**

*Revenue is recognized when it is likely that future economic benefits will flow to the Company and subsidiary and these benefits can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, net of discounts and Value Added Tax (VAT).*

*Tower rental revenue is recognized over the lease year. Tower rental revenue received in advance is presented as "Unearned income". Tower rental revenue that has not been billed yet is presented as "Accrued revenue" in the consolidated statements of financial position. Expenses are recognized based on accrual method.*

**Ekshibit E/27**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**v. Laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih pada tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dalam tahun berjalan dan telah dikurangi dengan saham treasuri.

Jika jumlah saham biasa atau instrument berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka penghitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif.

Pendapatan, beban, aset, hasil, dan liabilitas segmen mencakup unsur-unsur yang dapat diatribusikan secara langsung pada segmen yang dapat dialokasikan menurut dasar yang memadai kepada segmen. Unsur-unsur tersebut ditetapkan sebelum saldo dan transaksi Perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**w. Provisi dan kontinjensi**

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban (legal maupun konstruktif) sebagai hasil peristiwa lalu; yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan. Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam Laporan keuangan konsolidasian. Kewajiban tersebut telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam Laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas Laporan keuangan konsolidasian ketika arus masuk manfaat ekonomi cukup besar.

**Exhibit E/27**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**v. Basic earnings (loss) per share attributable to the common equity holders of the parent company**

*Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the current year attributable to the common equity holders of the Company by the weighted average number of outstanding shares during the current year and has been reduced by treasury stock.*

*If the number of ordinary shares or potential ordinary shares outstanding increases as a result of capitalization, issuance of bonus shares or stock splits, or decreases as a result of a merger of shares, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented is adjusted retrospectively.*

*Segment revenue, expenses, assets, results and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intra-Group's balances and the Group's transactions are eliminated as part of the consolidation process.*

**w. Provision and contingencies**

*Provisions are recognized when the Company and subsidiary has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event; it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. If the effect of the time value of money is material, provisions are determined by discounting the expected future cash flows at a pre-tax rate, that reflects current market assessment of the time value of money and where appropriate, the risks specific to the liability. Where discounting is used, the increased due to the passage of time is recognized as interest expense.*

*Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.*

*Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.*

**Ekshhibit E/28**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**x. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam Laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas Laporan keuangan konsolidasian apabila jumlahnya material.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

**Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti yang dijelaskan pada Catatan 2f dan 2g.

**Estimasi dan Asumsi**

**Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian**

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha.

**Exhibit E/28**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**x. Events after the reporting period**

*Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of consolidated financial statements of the Company and subsidiary requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.*

**Judgments**

**Classification of Financial assets and Financial Liabilities**

*The Company and subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiary accounting policies described in Note 2f and 2g.*

***Estimates and Assumptions***

**Allowance for Expected Credit Losses**

*The Company and subsidiary evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations.*

*In these cases, the Company and subsidiary use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company and subsidiary expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.*

**Ekshibit E/29**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

**Penyusutan Aset Tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4-30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**Imbalan Pasca-Kerja**

Biaya, aset dan liabilitas skema imbalan pasti yang dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak ditentukan dengan menggunakan metode yang bergantung pada estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian dari asumsi utama terdapat dalam Catatan 25. Perusahaan dan entitas anak menjalankan masukan dari aktuaris independen terkait dengan kesesuaian asumsi. Perubahan pada asumsi yang digunakan mungkin memiliki efek yang signifikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman incremental Perusahaan. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental tersebut seringkali melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

**Exhibit E/29**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2020**

*(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

***Estimates and Assumptions (Continued)***

**Depreciation of Property and Equipment**

*The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4-30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiary conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

**Post-Employment Benefits**

*The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by the Company and subsidiary are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 25. The Company and subsidiary takes advice from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the consolidated statement of financial position.*

**Income Taxes**

*Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiary recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

**Lease**

*Determination whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.*

*Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments during the lease term, discounted using the Company's incremental borrowing rate. Determination of the lease term and the incremental rates often involves significant estimates and judgements.*

**Eksibit E/30**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

**Pengukuran nilai wajar**

Sehubungan dengan penerapan PSAK 16 (Revisi 2014) "Aset Tetap", Perusahaan dan entitas anak telah memilih model revaluasi untuk pengukuran setelah pengakuan awal menara telekomunikasi. Hirarki nilai wajar aset tetap pada akhir tahun pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar. Untuk menentukan nilai wajar, penilai independen menggunakan kombinasi dua pendekatan sebagai metode penilaian: pendekatan pendapatan, yang mendiskontokan arus kas masa depan, dan pendekatan biaya, yang didasarkan pada biaya penggantian saat ini. Untuk penjelasan lebih detail lihat Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Kas</b>	22.000	32.000	<i>Cash on hand</i>
<b>Bank</b>			
<b>Rupiah</b>			<i>Cash in banks</i>
PT Bank UOB Indonesia	36.888.770	58.767.376	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.914.414	31.346.489	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	36.293	36.292	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	5.271	-	<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk</i>
Sub-jumlah bank	<u>38.844.748</u>	<u>90.150.157</u>	<i>Sub-total cash in banks</i>
<b>Deposito berjangka</b>			<i>Time deposits</i>
<b>Rupiah</b>			<i>Rupiah</i>
PT Bank UOB Indonesia	56.207.628	-	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
<b>Jumlah</b>	<u>95.074.376</u>	<u>90.182.157</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2020, bunga deposito adalah sebesar 4,25% dan 5,80% per tahun.

Seluruh saldo kas dan setara kas adalah kepada pihak ketiga.

**Exhibit E/30**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**

*(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (Continued)**

**Estimates and Assumptions (Continued)**

**Fair value measurement**

*Regarding the implementation of PSAK No. 16 (Revised 2014) "Property and Equipment", the Company and subsidiary has chosen the revaluation model for the measurement after initial recognition of telecommunication towers. The fair value hierarchy of property and equipment at the end of reporting year is categorised as a level 3 recurring fair value measurement. To determine the fair value, the independent appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method: the income approach, which discounts future cash flows, and the cost approach, which is based on current replacement cost. For more details, see Note 9 to our consolidated financial statements.*

**4. CASH AND CASH EQUIVALENT**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Kas</b>	22.000	32.000	<i>Cash on hand</i>
<b>Bank</b>			
<b>Rupiah</b>			<i>Cash in banks</i>
PT Bank UOB Indonesia	36.888.770	58.767.376	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.914.414	31.346.489	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	36.293	36.292	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	5.271	-	<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk</i>
Sub-jumlah bank	<u>38.844.748</u>	<u>90.150.157</u>	<i>Sub-total cash in banks</i>
<b>Deposito berjangka</b>			<i>Time deposits</i>
<b>Rupiah</b>			<i>Rupiah</i>
PT Bank UOB Indonesia	56.207.628	-	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
<b>Jumlah</b>	<u>95.074.376</u>	<u>90.182.157</u>	<i>Total</i>

*As of 31 December 2020, time deposits earn an annual interest of 4.25% and 5.80%.*

*All cash and cash equivalents are to third parties.*

**Eksibit E/31**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Exhibit E/31**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<i>Third parties</i>
PT XL Axiata Tbk	1.264.402	1.135.200	PT XL Axiata Tbk
PT Telekomunikasi Selular	838.200	-	PT Telekomunikasi Selular
PT Internux	654.320	654.320	PT Internux
PT Indosat Tbk	583.440	499.620	PT Indosat Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk	301.675	213.400	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Hutchison 3 Indonesia	-	7.769.955	PT Hutchison 3 Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>3.642.037</b>	<b>10.272.495</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	( 672.781)	-	<i>Allowance for expected credit losses</i>
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>2.969.256</b>	<b>10.272.495</b>	<b>Total - net</b>

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Saldo Awal	-	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	( 672.781)	-	<i>Additional allowance for expected credit losses</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>( 672.781)</b>	<b>-</b>	<b>Ending balance</b>

Umur piutang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Belum jatuh tempo	2.987.717	9.511.475	<i>Current</i>
Jatuh tempo	-	-	<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	-	106.700	1 - 30 days
31 - 90 hari	-	-	31 - 90 days
Lebih dari 90 hari	654.320	654.320	Over 90 days
	654.320	761.020	
<b>Jumlah</b>	<b>3.642.037</b>	<b>10.272.495</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	( 672.781)	-	<i>Allowance for expected credit losses</i>
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>2.969.256</b>	<b>10.272.495</b>	<b>Total - net</b>

**Ekshibit E/32**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)**

Berdasarkan penelaahan atas saldo piutang usaha pada akhir periode, manajemen menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian (PKKE) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 672.781 dan nihil.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, akun ini merupakan piutang lain-lain kepada pihak ketiga masing-masing sebesar nihil dan Rp 112.290.

**7. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA**

<b>Pihak ketiga</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	907.277	-	
PT Indosat Tbk	187.660	-	
PT Hutchison 3 Indonesia	80.342	334.329	
PT Natrindo Telepon Selular	26.688	-	
PT Telekomunikasi Selular	-	1.423.942	
PT Smartfren Telecom Tbk	-	110.003	
<b>Jumlah</b>	<b>1.201.967</b>	<b>1.868.274</b>	<b>Total</b>

Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	( 7.058)	-	Allowance for expected credit losses

<b>Jumlah - bersih</b>	<b>1.194.909</b>	<b>1.868.274</b>	<b>Total - net</b>
------------------------	------------------	------------------	--------------------

Akun ini merupakan pendapatan sewa menara telekomunikasi yang belum ditagih, karena proses pengujian fisik menara dan verifikasi dokumen yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Saldo Awal	-	-	Beginning balance
Penambahan Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	( 7.058)	-	Additional allowance for expected credit losses
Saldo Akhir	<b>( 7.058)</b>	<b>-</b>	<b>Ending balance</b>

Berdasarkan penelaahan atas saldo pendapatan yang masih harus diterima pada akhir periode, manajemen menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian (PKKE) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 7.058 dan nihil.

**Exhibit E/32**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)**

*Based on the review of the trade receivable accounts at the end of the period, the management determine allowance for expected credit losses (AECL) for the years ended 31 Desember 2020 and 2019 are Rp 672,781 and nil, respectively.*

**6. OTHER RECEIVABLES**

*This account represents other receivables to third parties amounting to nil and Rp 112,290 as of 31 December 2020 and 2019.*

**7. ACCRUED REVENUE**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>Third parties</b>
<b>Pihak ketiga</b>			
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	907.277	-	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Indosat Tbk	187.660	-	PT Indosat Tbk
PT Hutchison 3 Indonesia	80.342	334.329	PT Hutchison 3 Indonesia
PT Natrindo Telepon Selular	26.688	-	PT Natrindo Telepon Selular
PT Telekomunikasi Selular	-	1.423.942	PT Telekomunikasi Selular
PT Smartfren Telecom Tbk	-	110.003	PT Smartfren Telecom Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>1.201.967</b>	<b>1.868.274</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:			
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	( 7.058)	-	Less: Allowance for expected credit losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>1.194.909</b>	<b>1.868.274</b>	<b>Total - net</b>

*This account represents unbilled rental income of telecommunication towers due to the customer's site visit and verification of documents not being completed as of the consolidated statements of financial position date.*

*Changes in the allowance for expected credit losses are as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Saldo Awal</b>	-	-	Beginning balance
Penambahan Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	( 7.058)	-	Additional allowance for expected credit losses
<b>Saldo Akhir</b>	<b>( 7.058)</b>	<b>-</b>	<b>Ending balance</b>

*Based on the review of the accrued revenue accounts at the end of the period, the management determine allowance for expected credit losses (AECL) for the years ended 31 December 2020 and 2019 are Rp 7,058 and nil, respectively.*

**Eksibit E/33**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Exhibit E/33**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

**8. ADVANCE PAYMENTS AND PREPAID EXPENSES**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Sewa kantor	532.000	101.990	Office rental
Operasional	316.665	391.400	Operational
Asuransi	166.603	188.123	Insurance
Lainnya	1.830.182	-	Others
<b>Jumlah</b>	<b>2.845.450</b>	<b>681.513</b>	<b>Total</b>

**9. ASET TETAP**

**9. PROPERTY AND EQUIPMENT**

31 Desember 2020	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Akumulasi penyusutan dan penyesuaian nilai wajar/ <i>Accumulated depreciation and fair value adjustment</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	<i>31 December 2020</i>	
							Model Revaluasi	Model Biaya
Model Revaluasi								
Menara telekomunikasi	193.314.998	-		7.085.734 ( 3.098.524)	1.121.208)	196.181.000	Telecommunication towers	
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Menara telekomunikasi	-	3.098.524	-	( 3.098.524)	-	-		Telecommunication towers
Model Biaya								
Aset tetap dalam penyelesaian	80.777	8.376.428 ( 7.085.734)	-	-	-	1.371.471	Property and equipment in progress	
Biaya Perolehan								Cost
Pemilikan Langsung								Direct ownership
Peralatan, perlengkapan kantor dan perangkat elektronik	2.400.137	371.169	-	-	-	2.771.306	Tools, office equipment and electronic hardware	
	2.400.137	371.169	-	-	-	2.771.306		
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung								Direct Ownership
Peralatan, perlengkapan kantor dan perangkat elektronik	1.498.383	228.514	-	-	-	1.726.897	Tools, office equipment and electronic hardware	
	1.498.383	228.514	-	-	-	1.726.897		
Nilai Tercatat	194.216.752					197.225.409	Carrying Value	
Jumlah	<b>194.297.529</b>					<b>198.596.880</b>		<b>Total</b>

**Eksibit E/34**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. ASET TETAP (Lanjutan)**

31 Desember 2019	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Akumulasi penyusutan dan penyesuaian nilai wajar/ Accumulated depreciation and fair value adjustment</i>	<i>Defisit revaluasi/ Revaluation deficit</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	<i>31 December 2019</i>
							<i>Revaluation Model</i>
<b>Model Revaluasi</b>							
Menara telekomunikasi	153.077.000	-	59.346.908	( 2.992.113)	( 16.116.797)	193.314.998	Telecommunication towers
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Menara telekomunikasi	-	2.992.113	-	( 2.992.113)	-	-	Telecommunication towers
<b>Model Biaya</b>							
Aset tetap dalam penyelesaian	30.624.839	28.802.846	( 59.346.908)	-	-	80.777	Cost Model Property and equipment in progress
<b>Biaya Perolehan</b>							
<b>Pemilikan Langsung</b>							<i>Cost</i>
Peralatan, perlengkapan kantor dan perangkat elektronik	2.383.136	17.001	-	-	-	2.400.137	<i>Direct Ownership</i> Tools, office equipment and electronic hardware
	2.383.136	17.001	-	-	-	2.400.137	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<i>Accumulated Depreciation</i>
<b>Pemilikan Langsung</b>							<i>Direct Ownership</i>
Peralatan, perlengkapan kantor dan perangkat elektronik	1.249.799	248.584	-	-	-	1.498.383	Tools, office equipment and electronic hardware
	1.249.799	248.584	-	-	-	1.498.383	
<b>Nilai Tercatat</b>	154.210.337					194.216.752	<i>Carrying Value</i>
<b>Jumlah</b>	<u>184.835.176</u>					<u>194.297.529</u>	<i>Total</i>

**Exhibit E/34**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**9. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)**

31 Desember 2019	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Akumulasi penyusutan dan penyesuaian nilai wajar/ Accumulated depreciation and fair value adjustment</i>	<i>Defisit revaluasi/ Revaluation deficit</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	<i>31 December 2019</i>
							<i>Revaluation Model</i>
<b>Model Revaluasi</b>							
Menara telekomunikasi	153.077.000	-	59.346.908	( 2.992.113)	( 16.116.797)	193.314.998	Telecommunication towers
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Menara telekomunikasi	-	2.992.113	-	( 2.992.113)	-	-	Telecommunication towers
<b>Model Biaya</b>							
Aset tetap dalam penyelesaian	30.624.839	28.802.846	( 59.346.908)	-	-	80.777	Cost Model Property and equipment in progress
<b>Biaya Perolehan</b>							
<b>Pemilikan Langsung</b>							<i>Cost</i>
Peralatan, perlengkapan kantor dan perangkat elektronik	2.383.136	17.001	-	-	-	2.400.137	<i>Direct Ownership</i> Tools, office equipment and electronic hardware
	2.383.136	17.001	-	-	-	2.400.137	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<i>Accumulated Depreciation</i>
<b>Pemilikan Langsung</b>							<i>Direct Ownership</i>
Peralatan, perlengkapan kantor dan perangkat elektronik	1.249.799	248.584	-	-	-	1.498.383	Tools, office equipment and electronic hardware
	1.249.799	248.584	-	-	-	1.498.383	
<b>Nilai Tercatat</b>	154.210.337					194.216.752	<i>Carrying Value</i>
<b>Jumlah</b>	<u>184.835.176</u>					<u>194.297.529</u>	<i>Total</i>

**Ekshibit E/35**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. ASET TETAP (Lanjutan)**

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan pembangunan infrastruktur menara telekomunikasi, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<u>Persentase penyelesaian &gt; 50%</u>			<u>Percentage of completion &gt; 50%</u>
Menara telekomunikasi	752.124	-	Telecommunications towers
<u>Persentase penyelesaian &lt; 50%</u>			<u>Percentage of completion &lt; 50%</u>
Menara telekomunikasi	<u>619.347</u>	<u>80.777</u>	Telecommunications towers
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.371.471</u></b>	<b><u>80.777</u></b>	<b>Total</b>

Estimasi penyelesaian aset tetap dalam penyelesaian adalah sekitar 1 bulan sampai 2 tahun sejak tanggal pelaporan. Tidak terdapat hambatan untuk menyelesaikan aset tetap dalam penyelesaian.

Tidak terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk aset karena tidak memenuhi kriteria aset kualifikasi.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, beban penyusutan dialokasikan pada beban pokok pendapatan dan beban usaha masing-masing sebesar Rp 3.098.524 (2019: Rp 2.992.113) dan Rp 228.514 (2019: Rp 248.584) (Catatan 23 dan 24).

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya kepada pihak ketiga berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 65.642.000 dan Rp 61.217.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset yang tidak digunakan sementara, dan tidak ada aset yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasi sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**Exhibit E/35**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**9. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)**

*Property and equipment in progress represent the telecommunications towers infrastructures development, detail as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<u>Persentase penyelesaian &gt; 50%</u>			<u>Percentage of completion &gt; 50%</u>
Menara telekomunikasi	752.124	-	Telecommunications towers
<u>Persentase penyelesaian &lt; 50%</u>			<u>Percentage of completion &lt; 50%</u>
Menara telekomunikasi	<u>619.347</u>	<u>80.777</u>	Telecommunications towers
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.371.471</u></b>	<b><u>80.777</u></b>	<b>Total</b>

*The estimation date to complete the property and equipment in progress is between 1 month to 2 years since the reporting date. There are no obstacles to settling property and equipment in progress.*

*There is no capitalization of borrowing costs for assets because It does not meet the criteria for qualifying assets.*

*For the years ended 31 December 2020 and 2019, depreciation charged to cost of revenue and operating expenses amounted to Rp 3,098,524 (2019: Rp 2,992,113) and Rp 228,514 (2019: Rp 248,584), respectively (Notes 23 and 24).*

*As of 31 December 2020 and 2019, all property and equipment have been insured against fire, theft and other losses to third parties under a blanket policy with sum insured of RP 65,642,000 and Rp 61,217,000, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.*

*The Company and subsidiary has no assets not in use temporarily, and no assets are discontinued from active use and clasified as available for sale.*

*Based on evaluation of Management, there were no events or changes in circumstances to indicate any impairment of property and equipment as of 31 December 2020 and 2019.*

**Eksibit E/36**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. ASET TETAP (Lanjutan)**

**Pengukuran nilai wajar**

Sehubungan dengan penerapan PSAK 16 (Revisi 2014) "Aset Tetap", Perusahaan dan entitas anak telah memilih model revaluasi untuk pengukuran setelah pengakuan awal menara telekomunikasi. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2020 ditentukan berdasarkan penilaian manajemen dari penilai independen KJPP Martokoesoemo Pakpahan & Rekan dalam laporannya pada tanggal 17 Maret 2021, dan telah sesuai dengan peraturan No. VIII.C.4 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

Hirarki nilai wajar aset tetap pada akhir tahun pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar. Tidak terdapat transfer antara level selama tahun berjalan.

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan yang mendiskontokan penerimaan kas dimasa depan, dan pendekatan biaya yang menggunakan biaya penggantian pada saat ini.

Pada 31 Desember 2020, asumsi utama yang digunakan oleh manajemen adalah sebagai berikut:

- a. Inflasi per tahun sebesar 3,12%
- b. Tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 11,25%

Pada 31 Desember 2019, asumsi utama yang digunakan oleh penilai independen adalah sebagai berikut:

- a. Inflasi per tahun sebesar 3,35%
- b. Tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 11,30%

Hubungan antara input tidak dapat diobservasi untuk nilai wajar aset tetap adalah lebih tinggi tingkat diskonto digunakan, semakin rendah nilai wajar dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan sewa aset tetap digunakan, semakin tinggi nilai wajar.

Tidak terdapat perubahan teknik penilaian pengukuran nilai wajar level 3 pada tahun kini. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada item di atas yang tertinggi dan penggunaan terbaik, yang tidak berbeda dari penggunaan yang sebenarnya.

Jika menara telekomunikasi diukur menggunakan model biaya, maka nilai tercatat menara telekomunikasi pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 208.478.619 dan Rp 201.612.658.

**Exhibit E/36**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**9. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)**

**Fair value measurement**

*Regarding the implementation of PSAK 16 (Revised 2014) "Property and Equipment", the Company and subsidiary has chosen the revaluation model for the measurement after initial recognition of telecommunication towers. The fair value as of 31 December 2020 is determined based on the appraisal of KJPP Martokoesoemo Pakpahan & Rekan in their report dated 17 March 2021, and incorporates the regulation No. VIII.C.4 regarding the guidelines of appraisal and presentation of asset appraisal report to capitals market.*

*The fair value hierarchy of property and equipment at the end of reporting year is categorised as a level 3 recurring fair value measurement. There are no transfers between levels during the year.*

*To determine the fair value, the Independent Appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method: the income approach, which discounts future cash flows, and the cost approach, which is based on current replacement cost.*

*As of 31 December 2020, the management used the following key assumptions:*

- a. Inflation per year of 3.12%*
- b. Discount rate per year of 11.25%*

*As of 31 December 2019, independent appraiser used the following key assumptions:*

- a. Inflation per year of 3.35%*
- b. Discount rate per year of 11.30%*

*Relationship between unobservable inputs to fair value of property and equipment is the higher the discount rate used, the lower the fair value and the higher the rental income of property and equipment growth rate used, the higher the fair value.*

*There were no changes to the valuation techniques of level 3 fair value measurements in the year. The fair value measurement is based on the above items highest and best use, which does not differ from their actual use.*

*Had the Company's telecommunication tower been measured on a cost model basis as of 31 December 2020 and 2019 they amounted to Rp 208,478,619 and Rp 201,612,658.*

**Eksibit E/37**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. ASET HAK GUNA**

Sesuai dengan PSAK 73 mengenai "Sewa", akun ini merupakan sewa lahan untuk menara telekomunikasi, mencakup biaya sewa dibayar dimuka untuk jangka waktu yang sesuai dengan masa kontrak sewa ditambah dengan estimasi liabilitas sewa untuk mencakup jangka waktu kolokasi, dengan rincian sebagai berikut:

<b>Penerapan awal</b>	<b>PSAK 73/ Initial application of PSAK 73</b>	<b>Penambahan/ Addition</b>	<b>Saldo/ balance</b>	
<b>Biaya perolehan</b>				<b>Acquisition costs</b>
Sewa lahan	39.247.809	6.503.561	45.751.370	Land leases
<b>Akumulasi penyusutan</b>				<b>Accumulated depreciation</b>
Sewa lahan	( 13.049.355 )	( 4.187.442 )	( 17.236.797 )	Land leases
<b>Nilai tercatat</b>	<b>26.198.454</b>		<b>28.514.573</b>	<b>Carrying amount</b>

Apabila terdapat kontrak kolokasi dengan jangka waktu lebih panjang dari kontrak sewa lahan, maka estimasi nilai perpanjangan sewa lahan untuk mencakup jangka waktu kolokasi akan disajikan sebagai Liabilitas Sewa (lihat Catatan 18).

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, beban amortisasi dialokasikan pada beban pokok pendapatan sebesar Rp 4.187.442 dan nihil (Catatan 23).

**Exhibit E/37**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**10. RIGHT OF USE ASSETS**

*Based on PSAK 73 "Leases", this account represents land leases for telecommunication towers, consists of prepaid land lease with a period matching to the contract term plus the estimation of land lease extension to cover the collocation period, with details as follows:*

*If collocation period longer than existing land lease contract, the estimation of land lease extension to cover the collocation period will be presented as Leases Liability (see Note 18).*

*For the year ended 31 December 2020 and 2019, amortization charged to cost of revenue amounted to Rp 4,187,442 and nil, respectively (Note 23).*

**11. UANG JAMINAN**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Listrik	11.000	11.000	<i>Electricity</i>
Sewa	5.851	164.836	<i>Rental</i>
Lainnya	22.620	22.620	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>39.471</b>	<b>198.456</b>	<b>Total</b>

**11. REFUNDABLE DEPOSITS**

**Ekshhibit E/38**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Exhibit E/38**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2020**  
**(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

**12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			
<b>Rupiah</b>			<i>Third parties</i>
PT Ebeka Makmur Abadi	672.877	-	PT Ebeka Makmur Abadi
PT Anugerah Putera	337.820	-	PT Anugerah Putera
PT Perissos Andalan Abadi	154.857	-	PT Perissos Andalan Abadi
PT Prima Sakti Nugraha Pratama	124.300	65.000	PT Prima Sakti Nugraha Pratama
PT Rolly Electra Karya	107.470	20.488	PT Rolly Electra Karya
PT Mavaniqo Batera Indonesia	96.800	-	PT Mavaniqo Batera Indonesia
PT Bhamasa	78.430	-	PT Bhamasa
PT Jaya Engineering Technology	70.847	-	PT Jaya Engineering Technology
PT Multi Kreasi Investama	58.190	-	PT Multi Kreasi Investama
PT Telnusa Intrakom	53.988	-	PT Telnusa Intrakom
PT Siri Solusi Nusantara	41.177	-	PT Siri Solusi Nusantara
PT Cipta Handika	23.650	-	PT Cipta Handika
PT Kinarya Kompegriti Rekanusa	19.800	-	PT Kinarya Kompegriti Rekanusa
PT Global Partner Telinfra	10.003	225.021	PT Global Partner Telinfra
PT Duta Hita Jaya	-	9.302	PT Duta Hita Jaya
PT Wira Inter Nusa	-	48.025	PT Wira Inter Nusa
PT Kesa Utama Sejahtera	-	53.044	PT Kesa Utama Sejahtera
PT Mandiri Daya Utama Nusantara	-	31.924	PT Mandiri Daya Utama Nusantara
PT Trae Gera Torrey	-	325.011	PT Trae Gera Torrey
PT Artaberkah Mitra Dwitungga	-	81.844	PT Artaberkah Mitra Dwitungga
PT Bahyutama Kerta Mukti	-	59.591	PT Bahyutama Kerta Mukti
PT Menara Primasel	-	19.375	PT Menara Primasel
PT Hilal Karya Persada	-	13.852	PT Hilal Karya Persada
PT Ciptakomunindo Pradipta	-	84.150	PT Ciptakomunindo Pradipta
PT Rapi Mitra Sukses	-	78.101	PT Rapi Mitra Sukses
Lainnya	<u>32.197</u>	<u>11.757</u>	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.882.406</u></b>	<b><u>1.126.485</u></b>	<b>Total</b>

**13. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini merupakan utang lain-lain ke pihak ketiga - Koperasi Bangun Bersama masing-masing sebesar Rp 5.133 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**13. OTHER PAYABLES**

*This account represents other payable to third party - Koperasi Bangun Bersama amounting to Rp 5,133 and nil as of 31 December 2020 and 2019, respectively.*

**Eksibit E/39**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Exhibit E/39**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN**

a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak Penghasilan Pasal 23	-	163.331	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	<u>8.255.356</u>	<u>6.486.033</u>	<i>Value-Added Tax - Input</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>8.255.356</u></b>	<b><u>6.649.364</u></b>	<b>Total</b>

b. Utang Pajak

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	54.557	71.614	<i>Income Tax Article 4 (2)</i>
Pajak Penghasilan Pasal 21	62.644	76.978	<i>Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	4.258	4.663	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29	449.712	1.026.818	<i>Income Tax Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	<u>3.123.019</u>	<u>60.000</u>	<i>Value-Added Tax - Output</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.694.190</u></b>	<b><u>1.240.073</u></b>	<b>Total</b>

c. Perhitungan Pajak Penghasilan

Penghasilan kena pajak yang dihitung Perusahaan menjadi dasar Surat Pemberitahuan (SPT) yang disampaikan kepada otoritas perpajakan pada setiap tahun.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 December 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

**14. TAXATION**

a. *Prepaid Taxes*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	54.557	71.614	<i>Income Tax Article 4 (2)</i>
Pajak Penghasilan Pasal 21	62.644	76.978	<i>Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	4.258	4.663	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29	449.712	1.026.818	<i>Income Tax Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	<u>3.123.019</u>	<u>60.000</u>	<i>Value-Added Tax - Output</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.694.190</u></b>	<b><u>1.240.073</u></b>	<b>Total</b>

c. *Income Tax Calculation*

*Taxable income which calculated by the Company uses as basis for Surat Pemberitahuan (SPT) that reported to Director General of Taxes yearly.*

*Reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable profit for the year ended 31 December 2020 and 2019, are as follows:*

**Eksibit E/40**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**c. Perhitungan Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	23.473.986	13.083.774
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang tidak bersifat final	<u>16.329.341</u>	<u>22.943.206</u>
Pendapatan konsolidasian	<u>39.803.327</u>	<u>36.026.980</u>
<b><u>Pajak Penghasilan</u></b>		
Pajak penghasilan yang bersifat final	2.004.179	966.377
Pajak penghasilan yang tidak bersifat final	<u>1.494.600</u>	<u>1.540.760</u>
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - taksiran	<u>3.498.779</u>	<u>2.507.137</u>
<b><u>Pajak Non Final</u></b>		
Laba sebelum pajak penghasilan, menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	14.311.083	8.566.084
Bagian laba entitas anak sebelum pajak penghasilan - bersih	<u>( 13.747.522)</u>	<u>( 8.666.844)</u>
<b>Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan</b>	<u>563.561</u>	<u>( 100.760)</u>
Koreksi fiskal:		
Beda tetap:		
Beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	<u>( 563.561)</u>	<u>100.760</u>
Jumlah koreksi fiskal	<u>( 563.561)</u>	<u>100.760</u>
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal)	<u>-</u>	<u>-</u>
Taksiran beban pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:		

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**14. TAXATION (Continued)**

**c. Income Tax Calculation (Continued)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	23.473.986	13.083.774	<i>Revenue subject to final income tax</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang tidak bersifat final	<u>16.329.341</u>	<u>22.943.206</u>	<i>Revenue subject to non final income tax</i>
Pendapatan konsolidasian	<u>39.803.327</u>	<u>36.026.980</u>	<i>Consolidated income</i>
<b><u>Pajak Penghasilan</u></b>			<b><u>Income Tax</u></b>
Pajak penghasilan yang bersifat final	2.004.179	966.377	<i>Subject to final income tax</i>
Pajak penghasilan yang tidak bersifat final	<u>1.494.600</u>	<u>1.540.760</u>	<i>Subject to non final income tax</i>
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - taksiran	<u>3.498.779</u>	<u>2.507.137</u>	<i>Income tax expense as per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - estimated</i>
<b><u>Pajak Non Final</u></b>			<b><u>Non Final Tax</u></b>
Laba sebelum pajak penghasilan, menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	14.311.083	8.566.084	<i>Profit before income tax, as per consolidated statements of comprehensive income</i>
Bagian laba entitas anak sebelum pajak penghasilan - bersih	<u>( 13.747.522)</u>	<u>( 8.666.844)</u>	<i>Profit of subsidiary before income taxes - net</i>
<b>Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan</b>	<u>563.561</u>	<u>( 100.760)</u>	<i>The Company's profit (loss) before income tax</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal corrections:</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	<u>( 563.561)</u>	<u>100.760</u>	<i>Expenses related to revenue subject to final income tax</i>
Jumlah koreksi fiskal	<u>( 563.561)</u>	<u>100.760</u>	<i>Total fiscal correction</i>
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal)	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Estimated tax income (tax loss)</i>

*Estimated income tax expenses and income tax payable for the year ended 31 December 2020 and 2019, are as follows:*

**Eksibit E/41**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Exhibit E/41**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**c. Perhitungan Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Taksiran laba kena pajak			<i>Estimated taxable income</i>
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas anak - Bersih	6.793.636	6.163.039	<i>Subsidiary - Net</i>
Taksiran beban pajak penghasilan			<i>Estimated income tax expenses</i>
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>1.494.600</u>	<u>1.540.760</u>	<i>Subsidiary</i>
Taksiran beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	<u>1.494.600</u>	<u>1.540.760</u>	<i>Estimated income tax expenses as per consolidated statements of comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	( 281.864)	( 329.726)	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	( 763.024)	( 184.216)	<i>Income Tax Article 25</i>
Jumlah	<u>( 1.044.888)</u>	<u>( 513.942)</u>	<i>Total</i>
Taksiran utang pajak penghasilan			<i>Estimated income tax payable</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29	<u>449.712</u>	<u>1.026.818</u>	<i>Income Tax Article 29</i>

**d. Pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara pendapatan dan beban, yang diakui secara komersial dan perpajakan, adalah sebagai berikut:

**d. Deferred tax**

*Deferred tax assets*

*Deferred tax assets occurring from temporary differences  
of revenues and expenses recognition between the  
commercial and tax base are as follows:*

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>Dikreditkan</u>		<u>31 December 2020</u>
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>ke laba rugi/ Credited to profit or loss</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Cadangan imbalan pasca-kerja	587.412	133.562	720.974	<i>Provision for post-employment benefits</i>
Penyusutan aset tetap	<u>( 68.899)</u>	<u>209.904</u>	<u>141.005</u>	<i>Depreciation of Property and equipment</i>
Jumlah - bersih	<u>518.513</u>	<u>343.466</u>	<u>861.979</u>	<i>Total - net</i>

**Ekshibit E/42**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**d. Pajak tangguhan (Lanjutan)**

Aset pajak tangguhan (Lanjutan)

31 Desember 2019	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	<i>31 December 2019</i>	<i>Provision for post-employment benefits Depreciation of property and equipment Total - net</i>
Cadangan imbalan pasca-kerja	488.893	98.519	587.412		<i>post-employment benefits</i>
Penyusutan aset tetap	-	( 68.899 )	( 68.899 )		<i>Depreciation of property and equipment</i>
Jumlah - bersih	<u>488.893</u>	<u>29.620</u>	<u>518.513</u>		

**15. PINJAMAN BANK**

**PT Bank UOB Indonesia**

Pada tanggal 9 November 2020, PT Permata Karya Perdana, entitas anak telah mendatangkan perjanjian fasilitas pinjaman ("Perjanjian Fasilitas Pinjaman Revolving") yang bersifat *uncommitted* sebesar Rp 200.000 untuk menyediakan tambahan dana modal kerja.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan tetapi PT Permata Karya Perdana, entitas anak, harus menyerahkan perjanjian pemegang saham yang di tandatangani oleh perusahaan dan pemegang saham lainnya dan laporan keuangan Perusahaan.

Dalam fasilitas pinjaman ini, PT Permata Karya Perdana, entitas anak diharuskan memenuhi beberapa kondisi, diantaranya:

- a) *Debt to EBITDA* yang disesuaikan dan di anualisasi maksimum sebesar 4 kali.
- b) *Top tier revenue* minimum 30,00%.

Fasilitas ini bersifat *Committed* dan dikenakan marjin bunga sebesar 2% per tahun diatas JIBOR.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan November 2021.

Pada 31 Desember 2020, saldo Fasilitas Pinjaman Revolving adalah nihil.

**Exhibit E/42**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**14. TAXATION (Continued)**

**d. Deferred tax (Continued)**

*Deferred tax assets (Continued)*

<i>31 Desember 2019</i>	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	<i>31 December 2019</i>	<i>Provision for post-employment benefits Depreciation of property and equipment Total - net</i>
Cadangan imbalan pasca-kerja	488.893	98.519	587.412		<i>post-employment benefits</i>
Penyusutan aset tetap	-	( 68.899 )	( 68.899 )		<i>Depreciation of property and equipment</i>
Jumlah - bersih	<u>488.893</u>	<u>29.620</u>	<u>518.513</u>		

**15. BANK LOANS**

**PT Bank UOB Indonesia**

*On 9 November 2020, PT Permata Karya Perdana, the subsidiary has entered into a Rp 200,000 credit facility agreement ("the Revolving Credit Facilities Agreement") to provide additional funding for working capital.*

*This loan is unsecured but PT Permata Karya Perdana, the subsidiary had to submit shareholders agreement signed by the Company and other shareholders and financial statements of the Company.*

*Under the credit facility agreement, PT Permata Karya Perdana, the subsidiary are required to adhere to the following conditions, among others, as follows:*

- a) *Debt to EBITDA adjusted and annualized a maximum of 4 times.*
- b) *Minimum top tier revenue ratio of 30,00%.*

*The Committed facility bears interest margin of 2% per annum above JIBOR.*

*This facility will mature in November 2021.*

*As of 31 December 2020, the balance of Revolving Loan Facility are nil.*

**Ekshhibit E/43**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Exhibit E/43**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**16. PENDAPATAN YANG DITERIMA DI MUKA**

**16. UNEARNED INCOME**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<i>Third parties</i>
PT XL Axiata Tbk	6.871.375	6.556.167	PT XL Axiata Tbk
PT Hutchison 3 Indonesia	1.748.425	8.366.188	PT Hutchison 3 Indonesia
PT Telekomunikasi Selular	1.160.617	683.183	PT Telekomunikasi Selular
PT Smartfren Telecom Tbk	274.717	96.999	PT Smartfren Telecom Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>10.055.134</b>	<b>15.702.537</b>	<b>Total</b>

Sesuai perjanjian sewa, entitas anak telah menerima pembayaran di muka dari pelanggan untuk jangka waktu 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan dan 1 (satu) tahun.

*Based on the rental agreements, the subsidiary have received payments in advance for year of 1 (one) month, 3 (three) months and 1 (one) year.*

**17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

**17. ACCRUED EXPENSES**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Estimasi biaya pembangunan menara telekomunikasi	7.286.871	11.398.314	<i>Estimated construction cost of telecommunication towers</i>
Karyawan	1.712.991	1.062.872	<i>Employees</i>
Perbaikan dan pemeliharaan menara	478.040	531.421	<i>Towers repair and maintenance</i>
Jasa konsultan	281.670	324.500	<i>Consultant fees</i>
<b>Jumlah</b>	<b>9.759.572</b>	<b>13.317.107</b>	<b>Total</b>

Estimasi biaya pembangunan menara telekomunikasi merupakan estimasi beban masih harus dikeluarkan atas menara telekomunikasi yang telah selesai pembangunannya namun belum ditagihkan seluruh biayanya oleh kontraktor.

*Estimated construction cost of telecommunication towers represents the estimated costs to be incurred by the Company in relation to work performed on the telecommunication towers which have been completed but not yet invoiced by contractors.*

**18. LIABILITAS SEWA**

**18. LEASE LIABILITIES**

Sesuai dengan penerapan PSAK 73 "Sewa", Perusahaan dan entitas anak mulai melakukan penerapan awal dan mengakui liabilitas sewa aset hak guna dari estimasi nilai perpanjangan sewa lahan untuk mencakup jangka waktu kolokasi, dengan rincian sebagai berikut:

*Based on PSAK 73 "Leases", the Company and subsidiary start to apply initial application and recognized the estimation of land lease extension to cover the collocation period as right of use assets lease liabilities, with details as follows:*

	<b>2020</b>	
Penerapan awal, 1 Januari 2020	750.863	<i>Initial application, 1 January 2020</i>
Diambil:		<i>Add:</i>
Penambahan sewa lahan baru	263.999	<i>Additional new landlease</i>
Beban keuangan - akumulasi bersih	299.654	<i>Financial expenses - net accumulated</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.314.516</b>	<b>Total</b>
Jatuh tempo dalam satu tahun	396.421	<i>Due less than one year</i>
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	918.095	<i>Due more than one year</i>

**Ekshibit E/44**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Exhibit E/44**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**19. MODAL SAHAM**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

**19. SHARE CAPITAL**

*As of 31 December 2020 and 2019, the structure of shareholders and their respective shareholdings are as follows:*

Pemegang saham	<i>31 Desember 2020 / 31 December 2020</i>			<i>Shareholders</i>
	<i>Lembar saham (nilai penuh)/ % hak suara/ % Voting rights</i>	<i>No of shares (full amount)</i>	<i>Jumlah/ Amount (Rp)</i>	
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	51,09	652.576.009	65.257.601	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Amanda Cipta Persada	21,93	280.101.700	28.010.170	PT Amanda Cipta Persada
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	8,04	102.659.927	10.265.993	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
PT Mulia Sukses Mandiri	8,47	108.175.444	10.817.544	PT Mulia Sukses Mandiri
Scavino Ventures Limited	5,01	63.964.200	6.396.420	Scavino Ventures Limited
Masyarakat	5,46	69.798.720	6.979.872	Public
Jumlah	<u>100,00</u>	<u>1.277.276.000</u>	<u>127.727.600</u>	

*31 Desember 2019 / 31 December 2019*

Pemegang saham	<i>31 Desember 2019 / 31 December 2019</i>			<i>Shareholders</i>
	<i>Lembar saham (nilai penuh)/ % hak suara/ % Voting rights</i>	<i>No of shares (full amount)</i>	<i>Jumlah/ Amount (Rp)</i>	
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	51,09	652.576.009	65.257.601	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Amanda Cipta Persada	21,93	280.101.700	28.010.170	PT Amanda Cipta Persada
PT Mulia Sukses Mandiri	13,89	177.427.300	17.742.730	PT Mulia Sukses Mandiri
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	7,60	97.078.319	9.707.832	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
Masyarakat	5,49	70.092.672	7.009.267	Public
Jumlah	<u>100,00</u>	<u>1.277.276.000</u>	<u>127.727.600</u>	

**Ekshibit E/45**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Exhibit E/45**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Agio saham:</b>			<b>Premium of paid-in capital:</b>
Penawaran Umum Perdana Saham	21.500.000	21.500.000	Initial Public Offering
Penawaran Umum Tanpa HMETD	12.441.000	12.441.000	Additional Paid in Capital
Penawaran Umum HMETD	116.483.796	116.483.796	Limited Public Offering
<b>Selisih nilai</b>			<b>Difference arising from</b>
transaksi restrukturisasi			<b>restructuring transaction of entities</b>
entitas sepengendali	( 6.310.360)	( 6.310.360)	<b>under common control</b>
<b>Selisih aset pengampunan pajak</b>	26.360	26.360	<b>Difference of tax amnesty assets</b>
<b>Biaya emisi efek ekuitas:</b>			<b>Share issuance costs:</b>
Penawaran Umum Perdana Saham	( 905.098)	( 905.098)	Initial Public Offering
Penawaran Umum HMETD	( 1.790.225)	( 1.790.225)	Limited Public Offering
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b><u>141.445.473</u></b>	<b><u>141.445.473</u></b>	<b>Total - Net</b>

**Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali**

Pada tanggal 26 Mei 2016, Entitas Induk membeli 132.321 saham PT Permata Karya Perdana ("PKP") dari PT Mulia Sukses Mandiri, PT Amanda Cipta Persada, PT Karya Generasi Gemilang, PT Lancar Distrindo, PT Sukses Prima Sakti dan Jonathan Chang, pihak berelasi, dengan harga beli Rp 140.000.000. Selisih Antara harga beli dan nilai buku sebesar Rp 133.689.640 yaitu Rp 6.310.360 merupakan seilisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penyertaan tersebut setara dengan 99% kepemilikan di PKP.

**Difference in arising from restructuring transaction of entities under common control**

On 26 May 2016, the Parent Entity bought 132,321 shares of PT Permata Karya Perdana ("PKP") from PT Mulia Sukses Mandiri, PT Amanda Cipta Persada, PT Karya Generasi Gemilang, PT Lancar Distrindo, PT Sukses Prima Sakti and Jonathan Chang, related parties, with a purchase price of Rp 140,000,000. The difference between the purchase price and book value of Rp 133,689,640, which is Rp 6,310,360, is a portion of the combined business transactions of entities under common control and is recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statement of changes in equity. This investment is equivalent to 99% ownership in PKP.

**21. PENGHASILAN KOMPREHENSI LAIN**

Akun ini merupakan selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dan penghasilan komprehensif lain dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Surplus revaluasi	1.116.453	2.237.657	<b>Revaluation surplus</b>
Keuntungan aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	1.795.239	800.806	<b>Actuarial gain recognized in other comprehensive income</b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.911.692</u></b>	<b><u>3.038.463</u></b>	<b>Total</b>

**21. OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

**This account represents differences arising from change in subsidiary equity and other comprehensive income with details as follows:**

**Eksibit E/46**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**22. PENDAPATAN**

Rincian pelanggan pihak ketiga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<b>Pendapatan/ Revenue</b>		<b>Percentase dari pendapatan / Percentage of total revenue</b>		<i>PT Hutchison 3 Indonesia PT XL Axiata Tbk PT Telekomunikasi Selular Others</i>
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
PT Hutchison 3 Indonesia	17.366.990	15.206.130	43,63%	42,21%	<i>PT Hutchison 3 Indonesia</i>
PT XL Axiata Tbk	13.972.131	14.188.929	35,10%	39,38%	<i>PT XL Axiata Tbk</i>
PT Telekomunikasi Selular	3.635.362	4.277.014	9,13%	11,87%	<i>PT Telekomunikasi Selular</i>
Lainnya	4.828.844	2.354.907	12,13%	6,54%	<i>Others</i>
Jumlah	<b>39.803.327</b>	<b>36.026.980</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total</b>

Seluruh penghasilan merupakan penghasilan sewa dari menara telekomunikasi.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**22. REVENUE**

*Details of third party customers for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:*

	<b>Pendapatan/ Revenue</b>		<b>Percentase dari pendapatan / Percentage of total revenue</b>		<i>PT Hutchison 3 Indonesia PT XL Axiata Tbk PT Telekomunikasi Selular Others</i>
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
PT Hutchison 3 Indonesia	17.366.990	15.206.130	43,63%	42,21%	<i>PT Hutchison 3 Indonesia</i>
PT XL Axiata Tbk	13.972.131	14.188.929	35,10%	39,38%	<i>PT XL Axiata Tbk</i>
PT Telekomunikasi Selular	3.635.362	4.277.014	9,13%	11,87%	<i>PT Telekomunikasi Selular</i>
Lainnya	4.828.844	2.354.907	12,13%	6,54%	<i>Others</i>
Jumlah	<b>39.803.327</b>	<b>36.026.980</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total</b>

*The revenues are earned from rental of telecommunication towers.*

**23. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Rincian beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	4.187.442	-	<i>Depreciation of right of use assets (Note 10)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	3.263.080	2.466.730	<i>Repairs and maintenance</i>
Penyusutan menara (Catatan 9)	3.098.524	2.992.113	<i>Depreciation of tower (Note 9)</i>
Listrik	858.823	793.481	<i>Electricity</i>
Amortisasi perizinan	267.004	-	<i>Amortization of licences</i>
Asuransi	157.150	139.536	<i>Insurance</i>
Amortisasi sewa lahan	-	4.414.188	<i>Amortization of land leases</i>
Lainnya	43.082	19.094	<i>Others</i>
Jumlah	<b>11.875.105</b>	<b>10.825.142</b>	<b>Total</b>

Seluruh beban pokok pendapatan merupakan beban dari menara telekomunikasi.

Tidak terdapat pihak penjual/ pemasok yang memiliki nilai transaksi atau nilai pembelian yang melebihi 10% dari pendapatan.

**23. COST OF REVENUE**

*Details of cost of revenue for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Depreciation of right of use assets (Note 10)	-	-	<i>Depreciation of right of use assets (Note 10)</i>
Repairs and maintenance	2.466.730	-	<i>Repairs and maintenance</i>
Depreciation of tower (Note 9)	2.992.113	-	<i>Depreciation of tower (Note 9)</i>
Electricity	793.481	-	<i>Electricity</i>
Amortization of licences	-	139.536	<i>Amortization of licences</i>
Insurance	139.536	-	<i>Insurance</i>
Amortization of land leases	4.414.188	-	<i>Amortization of land leases</i>
Others	19.094	-	<i>Others</i>
Total	<b>10.825.142</b>	<b>10.825.142</b>	<b>Total</b>

*The cost of revenue are expenses for telecommunication towers.*

*There is no subcontractor/ supplier that has a transaction value exceeding 10% of the revenue.*

**Ekshhibit E/47**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Exhibit E/47**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**24. BEBAN USAHA**

Rincian beban usaha untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Gaji dan tunjangan	8.531.185	8.194.315	Salaries, wages and allowance
Beban manfaat karyawan (Catatan 25)	1.038.070	650.500	Employee benefits expense (Note 25)
Sewa kantor	864.553	642.536	Office rent
Jasa profesional	517.778	1.235.558	Professional fees
Penyusutan (Catatan 9)	228.514	248.584	Depreciation (Note 9)
Transportasi	108.145	179.225	Transportation
Beban kantor	67.446	-	Office expenses
Sponsor dan representasi	32.000	-	Sponsorship and representation
Perjalanan dinas	28.946	228.241	Travel duty
Telekomunikasi	5.769	-	Telecommunication
Lainnya	628.970	776.587	Others
<b>Jumlah</b>	<b>12.051.376</b>	<b>12.155.546</b>	<b>Total</b>

**25. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA**

Perusahaan dan entitas anak menyiapkan pencadangan imbalan untuk karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Padma Raya Aktuaria dan PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, sesuai laporannya tanggal 29 Januari 2021 dan 18 Februari 2020.

Asumsi signifikan yang digunakan:

Tingkat diskonto per tahun	:	7%	:	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	:	10%	:	Wages and salaries increase per annum
Tingkat kematian	:	100% TM13	:	Mortality rate
Tingkat cacat	:	5% TM13	:	Morbidity rate
Tingkat pengunduran diri	:	8% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear hingga 0% pada usia 55 tahun/ 8% p.a. until age 30, then decrease linearly into 0% at age 55	:	Resignation rate
Usia pensiun normal	:	55 tahun/ years	:	Normal retirement age
Metode	:	Projected Unit Credit	:	Method

Rekonsiliasi untuk mutasi cadangan imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

**24. OPERATING EXPENSES**

Details of operating expenses for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

**25. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS**

The Company and subsidiary provide benefits for its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The Company and subsidiary sets up fund for this program.

The calculation of provision for post-employment benefits as of 31 December 2020 and 2019 are based on calculations performed independent actuary PT Padma Raya Aktuaria and PT Sigma Prima Solusindo according to its report dated 29 January 2021 and 18 February 2020.

Major assumptions are used as follows:

Reconciliation of mutation of provision for post-employment benefits is as follows:

**Ekshibit E/48**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Exhibit E/48**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**25. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)**

**25. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Saldo awal</b>	1.874.176	1.955.571	<b>Beginning balance</b>
Biaya jasa masa kini	599.246	485.431	<b>Current service cost</b>
Biaya jasa masa lalu	271.093	-	<b>Past service cost</b>
Biaya bunga	167.731	165.069	<b>Interest cost</b>
<b>Termasuk dalam laba rugi (Catatan 24)</b>	<b>1.038.070</b>	<b>650.500</b>	<b>Included in profit or loss (Note 24)</b>
<b>Pengukuran kembali rugi (laba) atas kerugian (keuntungan) aktuaria dari :</b>			<b>Remeasurement loss (gain) of loss (gain) from actuarial: Adjustment of change in financial</b>
Penyesuaian perubahan asumsi keuangan	122.839	(2.588.650)	<b>Adjustment of change in demographic assumptions</b>
Penyesuaian perubahan asumsi demografik	(23.010)	-	<b>Experience adjustment on plan liabilities</b>
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	(1.094.260)	1.856.755	
<b>Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain</b>	<b>(994.431)</b>	<b>(731.895)</b>	<b>Included in other comprehensive income</b>
<b>Pembayaran manfaat</b>	<b>(17.880)</b>	-	<b>Benefit paid</b>
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.899.935</b>	<b>1.874.176</b>	<b>Ending balance</b>
<b>Analisis sensitivitas pada asumsi-asumsi aktuarial utama</b>			<b>Sensitivity analysis on significant actuarial assumptions</b>
	<b>Penjelasan kemungkinan perubahan/ Reasonable possible change</b>	<b>Kewajiban imbalan pasti/ Defined benefit obligation</b>	
	<b>Kenaikan/ Increase</b>	<b>Penurunan/ Decrease</b>	
Tingkat diskonto	(+/- 1,00%)	1.801.883	1.979.303
Tingkat kenaikan gaji	(+/- 1,00%)	1.983.582	1.796.502

**Program imbalan jangka panjang lainnya**

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti besar selama 22 hari kerja dan tunjangan cuti besar sejumlah satu bulan gaji pokok kepada karyawan staf permanen yang mempunyai masa kerja 5 tahun dan kelipatannya.

**Other long-term employee benefit program**

The Company and subsidiary provides other long-term employee benefit in form of long leave amounting to 22 workdays and long leaves allowance amounting to 1 month basic salary for permanent staff employee with 5 years of service and its multiplication.

**26. DISTRIBUSI SALDO LABA**

**Tahun buku 2019**

Pada tanggal 24 Juli 2020, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang hasilnya antara lain menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2019 dengan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk sebesar Rp 7.054.918 dan pembentukan cadangan wajib sebesar Rp 100.000.

**26. DISTRIBUTION OF RETAINED EARNINGS**

**Year 2019**

On 24 July 2020, the Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGMS). The result of the AGMS, among others, was to approve and endorse the financial statements for the year 2019 with net income attributable to common shareholders of the Parent Company amounting to Rp 7,054,918 and establishment of statutory reserves amounted to Rp 100,000.

**Ekshhibit E/49**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**27. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM BIASA ENTITAS INDUK**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar masing-masing adalah Rp 13.143.277 dan Rp 7.054.918. Jumlah rata-rata tertimbang saham (dalam nilai penuh) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebanyak 1.277.276.000 dan 752.419.770 saham.

**28. PERJANJIAN PENTING**

**PERJANJIAN SEWA MENARA BASE TRANSCEIVER STATION (BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM GEDUNG**

Entitas anak PT Permata Karya Perdana memiliki perjanjian sewa dengan para operator sebagai berikut:

**1. PT Hutchison 3 Indonesia**

Pada berbagai tanggal antara tahun 2007 sampai dengan 31 Desember 2020, entitas anak dan Hutchison menandatangani Perjanjian Sewa Induk (“MLA”), mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 6 tahun.

**2. PT XL Axiata Tbk (XL)**

Pada berbagai tanggal antara tahun 2007 sampai dengan 31 Desember 2020, entitas anak dan XL menandatangani Perjanjian Sewa Induk (“MLA”), sebagaimana telah diubah beberapa kali dalam bentuk amandemen, mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang dengan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi (“RFI”) di masing-masing lokasi.

**Exhibit E/49**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**27. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO COMMON SHAREHOLDERS OF THE PARENT COMPANY**

*For the years ended 31 December 2020 and 2019, net income attributable to common shareholders of Parent Company which are used to calculate the basic earnings per share were Rp 13,143,277 and Rp 7,054,918 respectively. Total weighted average shares issued for the years ended 31 December 2020 and 2019, are 1,277,276,000 and 752,419,770 shares, respectively.*

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**RENTAL AGREEMENT TOWER BASE TRANSCEIVER STATION (BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS IN BUILDINGS**

*Subsidiary PT Permata Karya Perdana have lease agreements with operators as follows:*

**1. PT Hutchison 3 Indonesia**

*On a number of dates in and between 2007 and 31 December 2020, the subsidiary and Hutchison signed Master Lease Agreements (“MLA”) to lease telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The agreements are for lease years of 12 years and can be extended for 6 years.*

**2. PT XL Axiata Tbk (XL)**

*On a number of dates in and between 2007 and 31 December 2020, the subsidiary and XL signed the Master Lease Agreement (“MLA”), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease year is for 10 years and can be extended by agreement. The lease years start from the date of installation (“RFI”) on each location.*

**Ekshibit E/50**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**28. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**PERJANJIAN SEWA MENARA BASE TRANSCEIVER STATION  
(BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM GEDUNG**  
(Lanjutan)

**3. PT Indosat Tbk (Indosat)**

Pada berbagai tanggal antara tahun 2008 sampai dengan 31 Desember 2020, entitas anak dan Indosat telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk (“MLA”), mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi (“RFI”) di masing-masing lokasi.

**4. PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)**

Pada berbagai tanggal di tahun 2004 sampai dengan 31 Desember 2020, entitas anak telah menandatangani sejumlah Perjanjian Sewa Induk (“MLA”) dengan Telkomsel mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara.

**5. PT Smartfren Telecom Tbk (Smartfren)**

Pada berbagai tanggal di tahun 2005 sampai dengan 31 Desember 2020, entitas anak dan Smartfren, telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk (“MLA”), sebagaimana telah beberapa kali diubah dalam bentuk amandemen, mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal sewa adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis dari masing-masing pihak.

---

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Aktivitas Perusahaan dan entitas anak mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan: risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak.

**b. Risiko kredit**

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain, piutang derivatif dan aset lain-lain investasi bersih dalam sewa pembiayaan.

**Exhibit E/50**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**

**RENTAL AGREEMENT TOWER BASE TRANSCEIVER STATION  
(BTS) AND TELECOMMUNICATION SYSTEMS IN BUILDINGS**  
(Continued)

**3. PT Indosat Tbk (Indosat)**

*On a number of dates in and between 2008 and 31 December 2020, the subsidiary and Indosat signed a number of Master Lease Agreements (“MLA”) regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease year is for 10 years and can be extended for another 10 years, unless Indosat does not intend to extend by informing the subsidiary in writing. The lease year starts from the date of installation (“RFI”) on each location.*

**4. PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)**

*On a number of dates in and between 2004 and 31 December 2020, the subsidiary and Telkomsel signed a number of Master Lease Agreement (“MLA”) regarding lease telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease year is for 10 years, starting from when the Minutes of Site Utilisation (BAPS) has been signed.*

**5. PT Smartfren Telecom Tbk (Smartfren)**

*On a number of dates in and between 2005 and 31 December 2020, the subsidiary and Smartfren signed a number of Master Lease Agreements (“MLA”), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease year is for 10 years and can be extended by agreement.*

---

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The Company and subsidiary activities are exposed to few financial risks: market risk, credit risk, liquidity risk and operational risk. The Company and subsidiary overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company and subsidiary financial performance.*

**b. Credit risk**

*The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables - third parties, other receivables, derivatives receivables and other assets-net investment in finance lease.*

**Ekshibit E/51**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Risiko kredit (Lanjutan)**

Entitas anak menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan pelanggan untuk membayar sewa dari menara ataupun pemancar milik entitas anak.

**Kualitas Kredit Aset Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang derivatif dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan dan entitas anak menetapkan syarat dan ketentuan fasilitas kredit kepada pelanggan selular dan pelanggan lainnya, seperti dealer, distributor, operator lainnya terkait interkoneksi dan jelajah internasional. Jaminan tambahan juga disyaratkan dalam kondisi tertentu. Umumnya jaminan yang digunakan adalah bank garansi.

Penyewaan jasa menara telekomunikasi kepada operator selular dilakukan secara tunai. Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Kas dan setara kas	95.074.376	90.182.157	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	2.969.256	10.272.495	<i>Trade receivables - third parties</i>
Piutang lain-lain	-	112.290	<i>Other receivables</i>
Pendapatan yang masih harus diterima	1.194.909	1.868.274	<i>Accrued revenue</i>
Uang jaminan	39.471	198.456	<i>Refundable deposits</i>
<b>Jumlah</b>	<b>99.278.012</b>	<b>102.633.672</b>	<b>Total</b>

**Exhibit E/51**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**b. Credit risk (Continued)**

*The subsidiary are exposed to credit risk from the customer's inability to pay the tower or in building system rental fees owed to the Company's subsidiary.*

**Credit Quality of Financial assets**

*The Company and subsidiary manages credit risk exposed from its deposits with banks and derivatives receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.*

*In respect of credit exposures given to customers, the Company and subsidiary established general terms and conditions of credit facility to subscribers and non-subscribers such as dealers, distributors, interconnection and roaming partners. On a case by case basis, additional security is required. Common type used is bank guarantee.*

*Rental of telecommunication tower to the operators is required to be settled in cash. Credit worthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There are no significant concentrations of credit risk with respect to trade receivables due to its diverse customer base.*

*Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:*

**Ekshhibit E/52**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**c. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Perusahaan dan entitas anak melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan.

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Perusahaan dan entitas anak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan entitas anak memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anak memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Perusahaan dan kepatuhan persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan *cash sweeping* dan *pooling of funds* dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

Tabel berikut ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

**Exhibit E/52**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**c. Liquidity risk**

*Liquidity risk arises in situations where the Company and subsidiary have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is a mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.*

*The Company and subsidiary mitigate liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.*

*Liquidity risk arises in situations where the Company and subsidiary has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company and subsidiary manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.*

*The Company and subsidiary monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company and subsidiary does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.*

*Such forecasting takes into consideration the Company's debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimisation of liquidity.*

*The following table analyse the Company and subsidiary financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).*

**Ekshhibit E/53**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**c. Risiko likuiditas (Lanjutan)**

2020					Total
	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flow</i>	Kurang dari setahun/Less than one year	Antara satu dan tiga tahun/ <i>Between one and three years</i>	Lebih dari tiga tahun/ <i>More than three years</i>
Utang usaha - pihak ketiga dan utang lain-lain	1.887.539	1.887.539	1.887.539	-	Trade payables - third parties and other payable
Beban masih harus dibayar	9.759.572	9.759.572	9.759.572	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.314.516	2.138.633	484.822	1.653.811	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>12.961.627</b>	<b>13.785.744</b>	<b>12.131.933</b>	<b>1.653.811</b>	
			2019		
	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flow</i>	Kurang dari setahun/Less than one year	Antara satu dan tiga tahun/ <i>Between one and three years</i>	Lebih dari tiga tahun/ <i>More than three years</i>
Utang usaha - pihak ketiga dan utang lain-lain	1.126.485	1.126.485	1.126.485	-	Trade payables - third parties and other payable
Beban masih harus dibayar	13.317.107	13.317.107	13.317.107	-	Accrued expenses
<b>Jumlah</b>	<b>14.443.592</b>	<b>14.443.592</b>	<b>14.443.592</b>	<b>-</b>	

**d. Estimasi nilai wajar**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b) input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

**Exhibit E/53**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**

*(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**c. Liquidity risk (Continued)**

2020					Total
	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flow</i>	Kurang dari setahun/Less than one year	Antara satu dan tiga tahun/ <i>Between one and three years</i>	Lebih dari tiga tahun/ <i>More than three years</i>
Utang usaha - pihak ketiga dan utang lain-lain	1.126.485	1.126.485	1.126.485	-	Trade payables - third parties and other payable
Beban masih harus dibayar	13.317.107	13.317.107	13.317.107	-	Accrued expenses
<b>Jumlah</b>	<b>14.443.592</b>	<b>14.443.592</b>	<b>14.443.592</b>	<b>-</b>	

**d. Fair value estimation**

*The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.*

*PSAK 68 "Fair Value Measurements" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:*

- a) *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- b) *inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and*
- c) *inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

**Ekshhibit E/54**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**d. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)**

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2020		2019		<i>Financial assets</i>
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair Value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair Value</i>	
<b>Aset keuangan</b>					
Kas dan setara kas	95.074.376	95.074.376	90.182.157	90.182.157	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	2.969.256	2.969.256	10.272.495	10.272.495	<i>Trade receivables - third parties</i>
Piutang lain-lain	-	-	112.290	112.290	<i>Other receivables</i>
Pendapatan yang masih harus diterima	1.194.909	1.194.909	1.868.274	1.868.274	<i>Accrued revenue</i>
Uang jaminan	39.471	39.471	198.456	198.456	<i>Refundable deposits</i>
<b>Jumlah</b>	<b>99.278.012</b>	<b>99.278.012</b>	<b>102.633.672</b>	<b>102.633.672</b>	<b>Total</b>

**Exhibit E/54**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**d. Fair value estimation (Continued)**

*The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.*

*If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.*

*Specific valuation techniques used to value financial instruments include:*

- *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;*
- *other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

*The following table shows the fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:*

**Eksibit E/55**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**d. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)**

	2020		2019		<i>Financial liabilities</i>
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair Value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair Value</i>	
<b>Liabilitas keuangan</b>					
Utang usaha - pihak ketiga	1.882.406	1.882.406	1.126.485	1.126.485	<i>Trade payables - third parties</i>
Utang lain-lain	5.133	5.133	-	-	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	9.759.572	9.759.572	13.317.107	13.317.107	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas sewa	1.314.516	1.314.516	-	-	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah	12.961.627	12.961.627	14.443.592	14.443.592	<b>Total</b>

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai menggunakan *discounted cash flows* berdasarkan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

**e. Risiko operasional**

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Perusahaan dan entitas anak.

**f. Manajemen risiko permodalan**

Tujuan Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan dan entitas anak mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

**Exhibit E/55**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**d. Fair value estimation (Continued)**

	2020	2019	
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair Value</i>	
<b>Liabilitas keuangan</b>			
Utang usaha - pihak ketiga	1.882.406	1.882.406	<i>Trade payables - third parties</i>
Utang lain-lain	5.133	5.133	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	9.759.572	9.759.572	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas sewa	1.314.516	1.314.516	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah	12.961.627	12.961.627	<b>Total</b>

*The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.*

*The fair value of long-term loans are estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings.*

**e. Operational risk**

*Operational risk is the risk of losses resulting from inadequate internal processes or a failure of such processes, human factors and systems or from external events. This risk is inherent in all business processes, operations and services of the Company and subsidiary.*

**f. Capital risk management**

*The objectives of the Company and subsidiary when managing capital are to safeguard the ability of the Company and subsidiary to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Company and subsidiary may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels.*

**Eksibit E/56**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. TRANSAKSI NON-KAS**

Transaksi non-kas Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Surplus (defisit) revaluasi	(1.121.208)	( 16.369.676)	Revaluation surplus (deficit)
Liabilitas sewa	1.314.516	-	Lease liabilities
Aset hak guna	1.014.862	-	Right of use assets
Konversi utang menjadi modal saham	-	63.475.939	Conversion of debt to equity
<b>Jumlah</b>	<b>1.208.170</b>	<b>47.106.263</b>	<b>Total</b>

**31. DAMPAK PANDEMI VIRUS KORONA (COVID-19)**

Sejak 1 Januari 2020, pandemi virus korona (Covid-19) telah menyebar ke beberapa negara, termasuk Indonesia. Dalam rangka mencegah virus ini, banyak negara telah mengambil langkah-langkah pencegahan dan strategi antara lain, seperti membatasi perjalanan masuk dan keluar dari suatu negara, karantina kewilayahan area tertentu, menunda acara dan pertemuan, mempersempit pergerakan orang. Inisiatif ini telah memperlambat ekonomi secara umum dan berdampak buruk terhadap operasi banyak perusahaan.

Manajemen Perusahaan menyadari permasalahan ini dan telah mengambil langkah-langkah untuk mengelola sumber daya dan operasi Perusahaan secara hati-hati (*prudent*) dengan meninjau kembali dan memitigasi semaksimal mungkin dampak terhadap keberlanjutan usaha, kepatuhan terhadap kontrak, rantai pasokan, kesehatan dan keselamatan dan teknologi.

Manajemen berpendapat bahwa pandemi ini tidak bersifat permanen dan pada tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak pandemi Covid-19 belum mengakibatkan peningkatan signifikan dalam risiko kredit. Pelanggan Perusahaan masih dapat melaksanakan kewajibannya kepada Perusahaan secara normal, demikian juga Perusahaan tetap dapat memenuhi kewajiban kepada para krediturnya.

**Exhibit E/56**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**30. NON-CASH TRANSACTIONS**

*Non-cash transactions of the Company and subsidiary are as follows:*

**31. IMPACT OF THE CORONA VIRUS PANDEMIC (COVID-19)**

*Since 1 January 2020, the outbreak of corona virus (Covid-19) has spread to several countries including Indonesia. In order to contain the virus, many countries have adopted precautionary measures and strategies among others, such as limiting travels in and out of the countries, lock down of selected areas, postponing events and gatherings and discouraging movements of people. These initiatives have slowed down the economy in general and adversely affected the operations of many companies.*

*The Company's management is aware of this issue and have taken steps to address this by managing its resources and operations prudently by reviewing and mitigating as much as possible impact on sustainability, contract compliance, supply chain, health and safety and technology.*

*Management believes that this pandemic is not permanent, and at the issuance date of the financial statements, the impact of the Covid-19 pandemic has not resulted in a significant increase in credit risk. The Company's customers can still carry out their obligations to the Company normally, as well as the Company can still fulfill obligations to its creditors.*

**Ekshhibit E/57**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

**Penerapan Omnibus Law**

Pada bulan November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja"), yang biasa dikenal dengan "Undang-Undang Omnibus", tentang Cipta Kerja mulai berlaku. Pada bulan Februari 2021, Pemerintah resmi mengundangkan peraturan pelaksana Undang-Undang Omnibus. Pada tanggal otorisasi laporan keuangan ini, Perusahaan dan entitas anak masih melakukan penilaian atas potensi dampak dari peraturan pelaksanaan UU Cipta Kerja terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**33. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan telah mengotorisasi laporan keuangan konsolidasian untuk diterbitkan pada tanggal 27 April 2021.

**Exhibit E/57**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**32. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

**Implementation of Omnibus Law**

In November 2020, Law No. 11/2020 ("Job Creation Law"), commonly known as the "Omnibus Law" regarding Job Creation become effective. In February 2021, the Government officially enacted implementing regulations of the Omnibus Law. As at the authorization date of these financial statements, the Company and subsidiary are still performing assessment on the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law to the consolidated financial statements.

**33. AUTHORIZATION OF FINANCIAL STATEMENTS**

The Company's management has authorized to issue these consolidated financial statements on 27 April 2021.



Tel : +62-21 5795 7300  
Fax : +62-21 5795 7301  
[www.bdo.co.id](http://www.bdo.co.id)

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan  
Certified Public Accountant  
Licence No. 622/KM.1/2016

Prudential Tower, 17<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79  
Jakarta 12910 - Indonesia

*This report is originally issued in Indonesian language*

No. : 00290/2.1068/AU.1/06/0007-1/1/IV/2021  
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2020

No. : 00290/2.1068/AU.1/06/0007-1/1/IV/2021  
Re : Consolidated Financial Statements  
31 December 2020

#### Laporan Auditor Independen

#### Independent Auditors' Report

**Direksi**  
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk  
dan entitas anak  
Jakarta

**The Directors**  
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk  
and subsidiary  
Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk dan entitas anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the consolidated financial statements of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk and subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

#### Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

#### Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

# TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

**Tanggung jawab auditor (Lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

***Auditors' responsibility (Continued)***

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

***Opinion***

*In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk and subsidiary as of 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*Kantor Akuntan Publik  
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan*



Sutomo, SE, Ak, MM, CPA, CA, SAS  
NIAP AP.0007/  
License No. AP.0007

27 April 2021 / 27 April 2021

MF/yn

# 2020

Annual Report  
Laporan Tahunan



## PT. Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk

Menara Imperium Lt. 18 Suite C  
Jl. H. R. Rasuna Said No. Kav 1,  
Guntur, Setiabudi  
Jakarta Selatan – 12980

Telp. 021-83707370 ext 104